

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TABALONG BERSINAR PERSERODA**

LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Neraca 31 Desember 2024 dan 2023 1-2

Laporan Laba Rugi
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 3

Laporan Perubahan Ekuitas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 4

Laporan Arus Kas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 5

Catatan Atas Laporan Keuangan 6

Lampiran I : Daftar Aset Tetap dan Perhitungan Akumulasi Penyusutan

Lampiran II : Daftar Aset Tidak Berwujud dan Perhitungan Amortisasi

Lampiran III : Analisa Laporan Keuangan & Tabel Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Gazali Rakhman
Alamat Kantor : Jl. P. Antasari No. 29, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong,
Provinsi Kalimantan Selatan
Nomor Telepon : 0813 4858 0265
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Masliana
Alamat Kantor : Jl. P. Antasari No. 29, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong,
Provinsi Kalimantan Selatan
Nomor Telepon : 0813 5116 5771
Jabatan : Direktur

Nama : Suhardi
Alamat Kantor : Jl. P. Antasari No. 29, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong,
Provinsi Kalimantan Selatan
Nomor Telepon : 0823 5321 0570
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Tabalong Bersinar Perseroda;
2. Laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Tabalong Bersinar Perseroda telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Tabalong Bersinar Perseroda telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Tabalong Bersinar Perseroda tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Perekonomian Rakyat Tabalong Bersinar Perseroda;
5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Tabalong, 21 Maret 2025



MUHAMMAD GAZALI RAKHMAN
10000
METER
TANJUNG
TABALONG
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TABALONG BERSINAR

Muhammad Gazali Rakhman
Direktur Utama



Masliana
Direktur



Suhardi
Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00053/2.1427/AU.2/07/1263-1/1/III/2025

Dewan Pengawas dan Direksi

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA

Jl. P. Antasari No. 29, Tanjung, Tabalong, Kalimantan Selatan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA** tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menaruh perhatian pada catatan No. 2.n atas laporan keuangan bahwa manajemen Bank berpendapat atas potensi kewajiban berupa imbalan pasca kerja untuk masa kini yang akan dibayar dimasa yang akan datang dapat dipenuhi oleh Bank secara pasti, laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan atas potensi tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang diterbitkan pada tanggal 8 Maret 2024 dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Nur Shodiq dan Rekan


Nur Shodiq, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA

No. Ijin Akuntan Publik : AP.1263

21 Maret 2025



00053
Scan QR Code

NERACA
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh. Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	<u>ASET</u>		
	<u>Catatan</u>	<u>31-12-2024</u>	<u>31-12-2023</u>
Kas	2b.3	852.696.200	1.420.575.400
Penempatan bunga yang akan diterima	2d.4	535.880.594	527.017.755
Penempatan pada bank lain	2c.2e.5	32.714.278.576	37.505.221.888
Penyisihan kerugian	2g	(112.002.587)	(103.222.619)
Jumlah - Bersih		<u>32.602.275.989</u>	<u>37.401.999.269</u>
Kredit yang diberikan	2c.2f.6	86.415.721.283	74.823.440.330
Provisi dan Administrasi Kredit		(756.843.958)	(555.029.301)
Penyisihan kerugian	2g	(2.859.626.925)	(2.324.787.485)
Jumlah - Bersih		<u>82.799.250.400</u>	<u>71.943.623.544</u>
Agunan Yg Diambil Alih	2k.7	136.266.667	136.266.667
Aset tetap	2h.8:		
Harga perolehan		3.074.194.460	2.855.101.960
Akumulasi penyusutan		(2.404.552.629)	(2.166.369.797)
Jumlah - Bersih		<u>619.641.832</u>	<u>688.732.163</u>
Aset Tidak Berwujud	2i.9		
Harga perolehan		615.176.138	565.176.138
Akumulasi penyusutan		(447.542.689)	(400.052.821)
Jumlah - Bersih		<u>167.633.449</u>	<u>165.123.317</u>
Aset lain - lain	2i.10	1.090.972.300	1.216.220.742
JUMLAH ASET		<u><u>118.804.617.430</u></u>	<u><u>113.499.558.857</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tabalong, 21 Maret 2025


Muhammad Ghazali Rokman
Direktur Utama


Masliana
Direktur


Suhardi
Direktur

NERACA
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
 PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
 (Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	31-12-2024	31-12-2023
Kewajiban segera	11	619.286.871	364.256.888
Utang bunga	12	114.798.378	116.380.703
Utang pajak	2a, 13	228.961.233	107.011.999
Simpanan	3, 14		
Tabungan		40.448.282.077	36.878.230.508
Deposito berjangka		37.820.500.000	36.965.500.000
Jumlah		<u>78.268.782.077</u>	<u>73.843.730.508</u>
Simpanan dan Bank Lain	3, 15	17.670.605	17.503.795
Kewajiban imbalan Kerja	2n, 16	420.359.499	653.531.285
Kewajiban lain-lain	2m, 17	39.180.428	27.759.914
Jumlah Kewajiban		<u>79.709.039.091</u>	<u>75.130.175.090</u>
EKUITAS:			
Modal disetor			
Modal dasar, 12.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp50.000 per saham, Modal ditempatkan dan disetor pada tahun 2024 dan 2023 sebanyak 700.000 lembar saham,	2a, 18	35.000.000.000	35.000.000.000
Saldo laba	2o		
Cadangan Umum		1.871.333.854	1.769.640.544
Cadangan Tujuan		684.503.434	582.810.124
Laba Tahun Berjalan		1.539.741.052	1.016.933.099
Jumlah Ekuitas		<u>39.095.578.340</u>	<u>38.369.383.767</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>118.804.617.430</u>	<u>113.499.558.857</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tabalong, 21 Maret 2025


 Muhammad Gusli Rahmani
 Direktur Utama


 Masliana
 Direktur


 Sufardi
 Direktur

LAPORAN LABA RUGI
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)


	Catatan	31-12-2024	31-12-2023
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:			
Bunga kontraktual	2p.19	11.587.249.737	10.315.165.149
Provisi administrasi kredit		380.405.343	323.422.141
Jasa Transaksi		229.333.249	400.995.423
Total		12.196.988.329	11.039.582.713
Beban bunga	2p.20	(3.021.990.367)	(2.914.961.548)
Pendapatan bunga neto		9.174.997.963	8.124.621.165
Pendapatan operasional lainnya	2p.21	683.875.030	1.203.119.927
Jumlah pendapatan operasional		9.858.872.992	9.327.741.092
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:			
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito	2p.22	(75.048.363)	(106.307.248)
Beban penyisihan kerugian kredit		(697.876.895)	(1.218.935.290)
Beban penyusutan		(285.672.700)	(290.049.114)
Beban pemasaran	2p.23	(44.670.500)	(84.962.000)
Beban administrasi dan umum	2p.24	(6.706.515.255)	(5.929.155.183)
Beban operasional lainnya	2p.25	(73.682.587)	(80.250.630)
Jumlah beban operasional		(7.883.466.300)	(7.709.659.465)
Labra (Rugi) Operasional		1.975.406.692	1.618.081.627
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:			
Pendapatan non - operasional	2p.26	1.492.359	48.355.817
Beban non - operasional		(106.899.907)	(467.840.764)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		(105.407.548)	(419.484.947)
Labra/rugi sebelum pajak penghasilan		1.869.999.144	1.198.596.680
Pajak penghasilan	2q.13	(330.258.093)	(181.663.581)
Labra (Rugi) Neto		1.539.741.052	1.016.933.099

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tabalong, 21 Maret 2025


Muhammad Saiful Rakhman
Direktur Utama


Maslinda
Direktur


Suhardi
Direktur

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2022	30.000.000.000	1.678.028.328	491.197.908	916.122.157	33.085.348.393
Tambahan Modal	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000
Deviden	-	-	-	(503.867.186)	(503.867.186)
Cadangan Tujuan	-	-	91.612.216	(91.612.216)	-
Cadangan Umum	-	91.612.216	-	(91.612.216)	-
CSR	-	-	-	(27.483.665)	(27.483.665)
Tantiem	-	-	-	(36.644.886)	(36.644.886)
Jasa Produksi	-	-	-	(73.289.773)	(73.289.773)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(91.612.216)	(91.612.216)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	1.016.933.099	1.016.933.099
Saldo per 31 Desember 2023	<u>35.000.000.000</u>	<u>1.769.640.544</u>	<u>582.810.124</u>	<u>1.016.933.098</u>	<u>38.369.383.766</u>
Deviden	-	-	-	(559.313.204)	(559.313.204)
Cadangan Tujuan	-	-	101.693.310	(101.693.310)	-
Cadangan Umum	-	101.693.310	-	(101.693.310)	-
CSR	-	-	-	(30.507.993)	(30.507.993)
Tantiem	-	-	-	(40.677.324)	(40.677.324)
Jasa Produksi	-	-	-	(81.354.648)	(81.354.648)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(101.693.310)	(101.693.310)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	1.539.741.052	1.539.741.052
Saldo per 31 Desember 2024	<u>35.000.000.000</u>	<u>1.871.333.854</u>	<u>684.503.434</u>	<u>1.539.741.051</u>	<u>39.095.578.339</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	31-12 -2024	31-12 -2023
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA :		
Laba (Rugi) Neto	1.539.741.052	1.016.933.099
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba neto dengan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	238.182.832	247.038.418
Amortisasi aset tidak berwujud	47.489.868	43.010.696
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Kredit	697.876.895	1.218.935.290
Penempatan pada bank lain	75.048.363	106.307.248
Kelebihan PPKA	(229.305.850)	(863.649.798)
Provisi dan administrasi	201.814.657	-
Lainnya	(2)	(356.600.208)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	(8.862.839)	37.871.848
Kredit yang diberikan	(11.592.280.953)	(1.511.922.451)
Agunan yang diambil alih	-	367.215.333
Aset lain-lain	125.248.442	(254.491.645)
Kewajiban segera	255.029.983	111.744.049
Utang bunga	(1.582.325)	43.659.871
Utang pajak	121.949.234	(12.791.682)
Simpanan	4.425.051.571	13.367.526.920
Simpanan dari bank lain	166.810	(991.847.298)
Kewajiban imbalan pasca kerja	(233.171.786)	20.853.365
Kewajiban lain-lain	11.420.514	(90.009.152)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	<u>(4.326.183.533)</u>	<u>12.499.783.903</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(169.092.500)	(43.427.000)
Perolehan aset tidak berwujud	(50.000.000)	-
Pengurangan aset tetap	-	(64.569.750)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	<u>(219.092.500)</u>	<u>(107.996.750)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Cadangan umum	101.693.310	91.612.216
Cadangan tujuan	101.693.310	91.612.216
Tambah modal	-	5.000.000.000
Pembagian laba	(1.016.933.099)	(916.122.157)
Arus kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	<u>(813.546.479)</u>	<u>4.267.102.275</u>
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	(5.358.822.512)	16.658.889.428
Kas dan Setara Kas Awal Periode	38.925.797.288	22.266.907.861
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	<u>33.566.974.776</u>	<u>38.925.797.288</u>
Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Tahun :		
a. Kas	852.696.200	1.420.575.400
b. Tabungan dan Giro	7.614.278.576	14.905.221.888
c. Deposito	25.100.000.000	22.600.000.000
	<u>33.566.974.776</u>	<u>38.925.797.288</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

PT. BPR Tabalong Bersinar Perseroda beralamat di Jalan P. Antasari No. 29, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan, didirikan :

- a. PT BPR Tabalong Bersinar Perseroda didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 03 Mei 2018 dibuat oleh Neddy Farmanto, SH Notaris di Kabupaten Banjar. Anggaran dasar telah memperoleh pengesahan oleh Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0029482.AH.01.01 Tahun 2018 Tanggal 09 Mei 2018.
- b. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 15 tanggal 24 April 2024 dibuat oleh Neddy Farmanto, SH Notaris di Kabupaten Banjar. Anggaran dasar telah memperoleh pengesahan oleh Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0179361 Tanggal 3 Mei 2024.

Legalitas yang dimiliki oleh perseroan adalah sebagai berikut :

1. Nomor Pokok Wajib Pajak dengan Nomor 90.185.230.1-735.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tanjung.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120008421489 dari Pemerintah Republik Indonesia - Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tanggal 18 April 2019.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan berdasarkan dengan Pasal 3 Menurut Akta Pendirian, bidang usaha PT. BPR Tabalong Bersinar Perseroda adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR berusaha :

- Menjalankan usaha di bidang Bank Perekonomian Rakyat pada umumnya, yaitu :
 1. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan yang berupa tabungan deposito berjangka, dana atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
 2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat.
 3. Melaksanakan kegiatan usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Undang-undang Perbankan yang berlaku.
 4. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito dan/ atau tabungan pada bank lain.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Tn. Ahmad Jubairi
- Komisaris : Tn. Husin Ansari
- Komisaris : Tn. Ajidin Noor

Direksi

- Direktur Utama : Tn. Muhammad Gazali Rakhman
- Direktur : Ny. Masliana
- Direktur : Tn. Suhardi

Jaringan Pelayanan

- Kantor Pusat
KP PT BPR Tabalong Bersinar Perseroda beralamat di beralamat di Jl. P. Antasari No. 29, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

- Kantor Cabang

1. KC PT. BPR Tabalong Bersinar Perseroda Muara Uya, beralamat di Jl. Provinsi Simpang Terminal, Desa Muara Uya, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan
2. KC PT. BPR Tabalong Bersinar Perseroda Kelua, beralamat di Jl. A. Yani Km. 1 No. 97 Kelurahan Pulau, Kecamatan Kelua, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan
3. KC PT. BPR Tabalong Bersinar Perseroda Haruai, beralamat di Jl. Simpang Tiga Tugu, Desa Halong, Kecamatan Haruai, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan.

Kepemilikan Saham

Pemilik saham PT. BPR Tabalong Bersinar Perseroda pada tahun 2024 berdasarkan akta Nomor 15 tanggal 24 April 2024 dibuat oleh Neddy Farmanto, SH Notaris di Kabupaten Banjar.

Tahun 2024	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Pemprov Kalimantan Selatan	7,95%	55.670	2.783.500.000
2. Pemerintah Kabupaten Tabalong	91,03%	637.224	31.861.200.000
3. PT. BPD Kalimantan Selatan	1,02%	7.106	355.300.000
Jumlah	100,00%	700.000	35.000.000.000
Tahun 2023	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Pemprov Kalimantan Selatan	7,95%	55.670	2.783.500.000
2. Pemerintah Kabupaten Tabalong	91,03%	637.224	31.861.200.000
3. PT. BPD Kalimantan Selatan	1,02%	7.106	355.300.000
Jumlah	100,00%	700.000	35.000.000.000

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. BPR Tabalong Bersinar Perseroda adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, yang disajikan dalam Rupiah, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

c. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

(a) Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:

(i) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);

(ii) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau

(iii) Memiliki pengendalian bersama atas entitas;

(b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;

(c) Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan venturer;

(d) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;

(e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);

(f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau

(g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi kredit (Pokok kredit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi) dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing saldo akhir tahun.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Kredit diklasifikasi "non performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "non performing" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 yang mengklasifikasikan aset produktif dalam 5 (lima) kategori dengan prosentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

<u>Klasifikasi</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPKA</u>
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3,0%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Prosentase Penyisihan Penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai Agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian kredit adalah :

- a) 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- b) 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- c) 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- d) 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

- e) 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang. Untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.
- f) 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- g) 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- h) 50% (lima puluh persen) dari nilai pasar berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- i) 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat, atau
- j) 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai denganketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- k) 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian yang berlaku.

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada penjelasan diatas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada pada penjelasan diatas di huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f:

- a. Ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penertapan kualitas kredit menjadi macet;
- b. Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun penetapan kualitas kredit menjadi macet.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Ketentuan sebagaimana dimaksud diatas dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan:

- a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
- c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban Nasabah kepada BPR Syariah.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf g:

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku PMK No. 72 Tahun 2023 termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Tahun</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. Agunan yang Diambil Alih

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d sampai dengan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 15% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf g yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

l. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

m. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

SAK ETAP Bab 23, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
- Kewajiban imbalan pasca kerja.
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

Bank telah menerapkan akuntansi atas imbalan pascakerja mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja.

Pada dasarnya imbalan pasca kerja berdasarkan UU RI No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

o. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - Jumlah uang yang diterima.
 - Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
2. Tambahan Modal Disetor
 - Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
 - Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.
3. Saldo Laba
Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Ekuitas (lanjutan)

- Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
- Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan dan beban bunga diakui secara akrual (accrual basis), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (non performing) diakui apabila pendapatan tersebut telah benar-benar diterima. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

q. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menghitung kewajiban perpajakannya sesuai dengan tarif PPh Pasal 31 E dan Pasal 17. Ditahun 2020 terdapat kejadian luar biasa wabah Covid-19 maka Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020 dan Pasal 3 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-08/PJ/2020 tanggal 21 April 2020, maka Perusahaan mengikuti penurunan tarif yang semula 25% menjadi 22%.

r. Komitmen & Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Kas Pusat	237.727.400	790.080.400
- Kas Cabang Haruai	167.246.300	340.137.300
- Kas Cabang Muarauya	242.944.300	109.821.000
- Kas Cabang Kalua	204.778.200	180.536.700
Jumlah	<u>852.696.200</u>	<u>1.420.575.400</u>

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit	535.880.594	527.017.755
Jumlah	<u>535.880.594</u>	<u>527.017.755</u>

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
<u>Tabungan</u>		
- PT. BPD Kalimantan Selatan	3.300.517.402	9.630.770.847
- PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk	294.124.303	928.185.937
- PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	1.896.141.462	2.442.458.075
- PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	1.338.787.049	1.427.807.829
- PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	784.708.360	448.230.619
- PT BPR Mitra	-	27.768.581
Jumlah	<u>7.614.278.576</u>	<u>14.905.221.888</u>
<u>Deposito</u>		
- APEX	100.000.000	100.000.000
- PT BPD Kalsel	-	7.000.000.000
- PT Bank Muamalat	15.000.000.000	5.000.000.000
- PT Multidhana Bersama	6.000.000.000	2.000.000.000
- PT BPRS Berkah Gemadana	4.000.000.000	1.500.000.000
- PT BPR Naga Jaya Dana	-	2.000.000.000
- PT BPR Tapin Sejahtera	-	5.000.000.000
Jumlah	<u>25.100.000.000</u>	<u>22.600.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>32.714.278.576</u>	<u>37.505.221.888</u>
Penyisihan Penghapusan	<u>(112.002.587)</u>	<u>(103.222.619)</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	<u>32.602.275.989</u>	<u>37.401.999.269</u>
Tingkat Suku bunga deposito per tahun	3,00% - 6,75%	3,50% - 7,00%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Jenis penempatan pada bank lain deposito berjangka	31-12-2024	31-12 -2023
1 - 3 bulan	25.000.000.000	22.600.000.000
12 bulan	100.000.000	-
Jumlah	<u>25.100.000.000</u>	<u>22.600.000.000</u>

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tergolong lancar. Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31-12-2024	31-12 -2023
- Saldo Awal	103.222.619	62.799.808
- Pemulihan PPAP	(66.268.395)	(65.884.437)
- Penyisihan selama tahun berjalan	75.048.363	106.307.248
Saldo Akhir Tahun	<u>112.002.587</u>	<u>103.222.619</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
a. Kredit yang diberikan	<u>86.415.721.283</u>	<u>74.823.440.330</u>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	86.415.721.283	74.823.440.330
Provisi & Admin Pinjaman	(756.843.958)	(555.029.301)
Penyisihan Kerugian	(2.859.626.925)	(2.324.787.485)
Jumlah Bersih Kredit Yang Diberikan	<u>82.799.250.400</u>	<u>71.943.623.544</u>
b. Kolektibilitas :		
Kolektibilitas 1	82.076.285.096	70.166.582.389
Kolektibilitas 2	929.170.688	1.155.940.430
Kolektibilitas 3	170.769.086	515.355.300
Kolektibilitas 4	310.159.100	409.034.500
Kolektibilitas 5	2.929.337.313	2.576.527.711
Jumlah	<u>86.415.721.283</u>	<u>74.823.440.330</u>
c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	2.324.787.485	2.590.227.294
Pemulihan PPAP	(163.037.455)	(863.649.798)
Koreksi	-	(620.725.301)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	697.876.895	1.218.935.290
Jumlah	<u>2.859.626.925</u>	<u>2.324.787.485</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2024	515.355.300
d. Jenis Sifatnya		
Pihak Terkait:		
- Pihak Terkait	732.147.300	1.468.483.800
Pihak Tidak Terkait :		
- Kredit Yang Diberikan	85.683.573.983	73.354.956.530
Jumlah	<u>86.415.721.283</u>	<u>74.823.440.330</u>

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Agunan Yang Diambil Alih	136.266.667	136.266.667
Jumlah	<u>136.266.667</u>	<u>136.266.667</u>

Berdasarkan berita acara Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) tanggal 1 Maret 2016, BPR telah mengambilaoh jaminan kredit berupa :

- a. Segel Rumah an. Asruli Zam-Zam diagunakan an. Assyiva Maulida dengan No. 140/204/hlg./2013, dengan nilai taksasi Rp 86.500.000,-
- b. Segel Kebun Buah likasi di Desa Halong RT 03 diagunakan an. Asruli Zam-Zam dengan No. 590/12/SKT/Hlg/V/2013, dengan nilai taksasi Rp 24.766.667,-
- c. Segel Kebun Karet berlokasi di Desa Suput diagunakan an. Siti Sarah dan Cipta Maulida dengan No. Sehel 140/.4/048/Spt/PEM/2015, dengan nilai taksasi Rp 25.000.000,-

8. ASET TETAP

Terdiri dari:

2024	Saldo Awal	Mutasi 2024		Saldo Akhir
	1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
Harga Perolehan:				
- Bangunan	710.453.900	-	-	710.453.900
- Kendaraan	855.991.000	-	-	855.991.000
- Inventaris	1.288.657.060	169.092.500	-	1.457.749.560
Jumlah	<u>2.855.101.960</u>	<u>169.092.500</u>	<u>-</u>	<u>3.024.194.460</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Bangunan	485.147.837	48.751.113	-	533.898.948
- Kendaraan	612.437.617	53.357.500	-	665.795.117
- Inventaris	1.068.784.344	136.074.220	-	1.204.858.563
Jumlah	<u>2.166.369.797</u>	<u>238.182.832</u>	<u>-</u>	<u>2.404.552.628</u>
Nilai Buku:	<u>688.732.163</u>			<u>619.641.832</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

2023	Saldo Awal	Mutasi 2023		Saldo Akhir
	1 Jan 2023	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2023
Harga Perolehan:				
- Bangunan	710.453.900	-	-	710.453.900
- Kendaraan	837.502.000	18.489.000	-	855.991.000
- Inventaris	1.328.288.810	24.938.000	64.569.750	1.288.657.060
Jumlah	2.876.244.710	43.427.000	64.569.750	2.855.101.960
Akumulasi Penyusutan:				
- Kendaraan	436.396.724	48.751.113	-	485.147.837
- Kendaraan	561.776.429	50.661.188	-	612.437.617
- Inventaris	985.728.007	147.626.117	64.569.780	1.068.784.344
Jumlah	1.983.901.160	247.038.418	64.569.780	2.166.369.797
Nilai Buku:	892.343.550			688.732.163

Daftar rincian aset tetap dan perhitungan penyusutan dapat dilihat pada lampiran I

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12-2023
- Harga Perolehan	615.176.138	565.176.138
- Amortisasi	(447.542.689)	(400.052.821)
Jumlah	167.633.449	165.123.317

Daftar rincian aset tidak berwujud dan perhitungan amortisasi dapat dilihat pada lampiran II.

10. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12-2023
- Bunga Dibayar dimuka	980.500.000	982.166.667
- Sewa Dibayar diMuka	56.100.000	46.750.000
- Dep. Rek. Pelayanan PDAM	839.100	1.875.600
- Biaya Dibayar dimuka	19.002.500	-
- Piutang Klaim Asuransi	34.530.700	185.428.475
Jumlah	1.090.972.300	1.216.220.742

11. KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12-2023
- Pajak Penghasilan Pasal 25 Masa Desember	36.662.556	316.330
- Titipan Asuransi	269.593.217	54.358.376
Jumlah Dipindahkan	306.255.773	54.674.706

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

11. KEWAJIBAN SEGERA (Lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Jumlah Pindahan	306.255.773	54.674.706
- Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	238.716.958	237.810.646
- Pajak Penghasilan Pasal 21	36.602.869	64.623.446
- Kewajiban TTPN	37.711.270	7.148.090
Jumlah	<u>619.286.871</u>	<u>364.256.888</u>

12. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Beban Bunga Deposito Akrua	114.798.378	116.380.703
Jumlah	<u>114.798.378</u>	<u>116.380.703</u>

13. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
a. Hutang Pajak :		
- Utang Pajak PPH 29	228.961.233	107.011.999
Jumlah	<u>228.961.233</u>	<u>107.011.999</u>

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang tahun 2024 dan 2023, PT. BPR Tabalong Bersinar Perseroda :

	31-12-2024	31-12 -2023
- Laba Sebelum Pajak Tahun 2024 dan 2023	1.869.999.144	1.198.596.680
	<u>1.869.999.144</u>	<u>1.198.596.680</u>
- Koreksi Fiskal		
- Pendapatan Tabungan	(141.611.597)	(185.759.593)
- Beban Admin	9.588.862	13.268.873
- Beban Non Operasional - Lainnya	106.899.907	-
- Penghasilan Kena Pajak	1.844.876.316	1.026.105.960
Dasar Pengenaan Pajak (DPP) Pembulatan	1.844.876.000	1.026.105.000

Perhitungan Pajak Tahun 2024 dan 2023 :

Tahun 2024

- Fasilitas (Tarif 11%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:		
$\frac{4.800.000.000}{12.882.355.718} \times 1.844.876.000 =$		687.405.704
11% x 687.405.704 =		75.614.627
- Tanpa Fasilitas (Tarif 22%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak		
$1.844.876.000 - 687.405.704 =$		1.157.470.296
22% x 1.157.470.296 =		254.643.465

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tahun 2023

- Fasilitas (Tarif 11%) : Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:			
$\frac{4.800.000.000}{12.291.058.457} \times 1.026.105.960 =$			400.722.902
11% x 400.722.902 =			44.079.519
- Tanpa Fasilitas (Tarif 22%) : Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak			
$1.026.105.000 - 400.722.902 =$			625.382.098
22% x 625.382.098 =			137.584.062
Total Pajak Badan:		330.258.093	181.663.581
- PPh yang telah dibayarkan			
- Tahun 2024 (Termasuk Desember diakrua lkan)		101.296.860	-
- Tahun 2023 (Termasuk Desember diakrua lkan)		-	74.651.582
Kurang (lebih) bayar		228.961.233	107.011.999

BPR pada tahun 2024 akan memanfaatkan tarif penurunan pajak penghasilan badan sebesar 22% yang berlaku tahun pajak 2024 dari Pemerintah.

Berdasarkan *self-assessment system*, Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koresksi dari fiskus pajak.

14. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12-2023
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan:		
Pihak terkait	-	2.262.615.036
Pihak tidak terkait	40.448.282.077	34.615.615.470
Jumlah tabungan	40.448.282.077	36.878.230.506
Deposito Berjangka:		
Pihak terkait	340.000.000	200.000.000
Pihak tidak terkait	37.480.500.000	36.765.500.000
Jumlah deposito Berjangka	37.820.500.000	36.965.500.000
Jumlah Simpanan Nasabah	78.268.782.077	73.843.730.506
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	1,00% - 1,50%	1,00% - 1,50%
Deposito berjangka	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI NASABAH (Lainnya)

Terdiri dari:

	31-12-2024
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu	
Jangka Waktu 1 Bulan	12.794.500.000
Jangka Waktu 3 Bulan	1.685.000.000
Jangka Waktu 6 Bulan	165.000.000
Jangka Waktu 12 Bulan	23.176.000.000
Jumlah	37.820.500.000

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	31-12-2024	31-12 -2023
Tabungan	17.670.605	17.503.795
Jumlah	17.670.605	17.503.795

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	31-12-2024	31-12 -2023
Imbalan Pasca Kerja	420.359.499	653.531.285
Jumlah	420.359.499	653.531.285

Manajemen Bank berpendapat bahwa pencadangan imbalan pasca kerja tersebut cukup untuk membayar pesangon karyawan sebagai komitmen Bank atas pemenuhan ketentuan undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, yang teknisnya sampai dengan saat ini masih menunggu peraturan pemerintah secara menyeluruh. Besaran pencadangan tersebut merupakan estimasi akuntansi sesuai ketentuan yang ada, besaran cadangan imbalan pasca kerja dapat berbeda dengan yang diperhitungkan oleh Aktuaris Publik.

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	31-12-2024	31-12 -2023
- Angsuran Kredit yang Belum dibukukan	2.798.771	-
- Dana Pembinaan Pemkab Tabalong	4.141.854	4.141.854
- Dana Pembinaan Pemprov Kalsel	1.509.432	104.832
- Dana Pembinaan PT Bank Kalsel	10.222.378	11.626.978
- Dana CSR	20.507.993	-
- Notaris	-	11.886.250
Jumlah	39.180.428	27.759.914

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Modal Dasar	60.000.000.000	60.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor	(25.000.000.000)	(25.000.000.000)
Jumlah	<u>35.000.000.000</u>	<u>35.000.000.000</u>

19. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Bunga Kredit Yang Diberikan	9.887.462.496	9.181.889.253
Bunga dari Bank Lain		
- Tabungan	141.611.597	185.759.593
- Bunga Deposito	1.558.175.644	947.516.303
Pendapatan Provisi dan Transaksi Kredit		
- Provisi	300.092.309	289.712.095
- Provisi - Gerbang Emas	80.313.034	33.710.046
Pendapatan Lain Jasa Transaksi		
- Pendapatan MAP Kredit	185.000	220.000
- Pelunasan Kredit Belum Jatuh Tempo	201.728.249	357.405.423
- Pendapatan Administrasi	27.420.000	43.370.000
Jumlah	<u>12.196.988.329</u>	<u>11.039.582.713</u>

20. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Beban Bunga Tabungan	486.989.683	447.178.882
- Deposito Berjangka	190.138.300	262.069.500
- Bunga Deposito Perorangan	2.190.151.008	2.059.379.025
- Beban Bunga Penjaminan LPS	154.374.649	139.802.891
- Beban Bunga Simpanan bank Lain	336.727	6.531.250
Jumlah	<u>3.021.990.367</u>	<u>2.914.961.548</u>

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Pemulihan PPAP	229.305.850	863.649.798
- Pendapatan Kredit Hapus Buku	395.990.581	279.431.520
- Pendapatan Tutup Tabungan	1.260.000	1.670.000
Jumlah Dipindahkan	626.556.431	1.144.751.318

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Jumlah Pindahan	626.556.431	1.144.751.318
- Sisa TR Tabungan	4.585	66.936
- Adm Tabungan	555.000	465.000
- Fee Asuransi Lainnya	50.760.089	56.610.172
- Fee Komisi PLN Dan PDAM adm	5.778.925	1.011.470
- Pendapatan Operasional Lainnya	220.000	215.031
Jumlah	<u>683.875.030</u>	<u>1.203.119.927</u>

22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Beban Penyisihan Kerugian		
- Biaya Penghapusan AP Kredit	697.876.895	1.218.935.290
- Biaya Penghapusan AP ABA	75.048.363	106.307.248
Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Penyusutan Inventaris	136.074.220	147.626.117
- Amortisasi aset tidak berwujud	47.489.868	43.010.696
- Penyusutan Gedung	48.751.113	48.751.113
- Penyusutan Kendaraan	53.357.500	50.661.188
Jumlah	<u>1.058.597.958</u>	<u>1.615.291.652</u>

23. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
- Iklan dan Percetakan Promosi	44.670.500	84.962.000
Jumlah	<u>44.670.500</u>	<u>84.962.000</u>

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Beban Gaji dan Upah		
- Gaji Direktur Utama	285.849.432	282.343.944
- Gaji Direktur	467.764.379	455.128.136
- Gaji Pegawai	2.852.145.081	2.578.331.501
- Gaji Capeg	117.523.565	164.660.125
- THR	357.930.411	259.263.000
- Pakaian Dinas	17.515.000	1.350.000
- Bekal Cuti	130.747.380	73.864.666
Jumlah Dipindahkan	<u>4.229.475.248</u>	<u>3.814.941.372</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12-2023
Jumlah Pindahan	4.229.475.248	3.814.941.372
- Intensif Pencapaian Target	729.798.482	378.207.670
- Penghargaan Pegawai	-	21.009.343
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja	336.962.578	310.772.785
- Jasa Penagihan Angsuran Kredit	243.681.817	223.339.095
- Dana Pensiun Direksi Dan Pegawai	-	20.151.431
- Biaya Tenaga Kerja Lainnya	1.810.500	10.395.052
- Beban Horium Gaji dewan Pengawas	275.818.616	281.214.099
- Beban Honorium Gaji Honorer	110.684.272	153.372.716
Beban Pendidikan dan Pelatihan		
- Beban Pendidikan Pelatihan	104.849.000	103.997.721
Beban Sewa		
- Gedung Kantor	103.850.000	113.202.500
Beban Barang dan Jasa		
- Biaya Materai	1.798.000	1.850.000
- Listrik & Air	78.060.196	69.191.732
- Alat Tulis Kantor	21.695.000	23.251.000
- Telp/Hp/Fax	489.500	781.900
- Fotocopy	1.712.400	2.042.400
- Konsumsi	60.007.500	41.562.500
- Tinta Komputer / Pita	1.648.000	4.053.000
- Percetakan	37.397.000	39.736.000
- SPJ Daerah	88.800.000	43.375.000
- By Pertemuan/Rapat Rups LB	55.898.900	61.767.500
- By BBM/Premium	83.599.000	67.306.900
- Beban Kirim Laporan	1.253.500	1.913.600
- Biaya internet	46.073.866	46.385.787
- Biaya Jasa Audit	19.430.000	11.106.500
- Biaya Barang Dan Jasa Lainnya	27.553.800	25.578.000
Beban Pemeliharaan & Perbaikan		
- Beban Pemeliharaan / Perbaikiakan Gedung Kantor	-	1.820.000
- Beban Pemeliharaan / Perbaikiakan Kendaraan	20.419.680	14.756.680
- Beban Pemeliharaan / Perbaikiakan Inventaris	10.382.500	9.264.000
- Beban Pemeliharaan / Perbaikiakan ATB	4.800.000	18.735.000
Beban Pajak-Pajak		
- Beban Pajak (Tidak Termasuk PPH)	8.565.900	14.073.900
Jumlah	<u>6.706.515.255</u>	<u>5.929.155.183</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Biaya Administrasi	9.588.862	13.268.873
Beban Lain-Lain	64.093.725	66.981.757
Jumlah	<u>73.682.587</u>	<u>80.250.630</u>

26. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan Non Operasional	1.492.359	48.355.817
	<u>1.492.359</u>	<u>48.355.817</u>
Beban Non Operasional		
- Beban Non Operasional	106.899.907	100.625.431
- Kerugian Penurunan AYDA	-	367.215.333
	<u>106.899.907</u>	<u>467.840.764</u>
Jumlah	<u>(105.407.548)</u>	<u>(419.484.947)</u>

27. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang disahkan pada tanggal 30 Juni 2021 berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan.

Mulai 1 Januari 2025, BPR wajib menghitung dan membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan, dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

	31-12-2024	31-12 -2023
KOMITMEN		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian :		
- Bunga Kredit yang diberikan	1.340.690.660	987.256.164
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang Diberikan	9.473.945.470	9.848.513.251
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	5.612.565.872	5.848.367.572
Jumlah	<u>16.427.202.002</u>	<u>16.684.136.987</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2025.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2024

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2024		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2024
I. Bangunan													
1	PAPAN NAMA KANTOR	18-02-2016	10%	10	3.250.000	-	-	3.250.000	2.573.800	325.000	-	2.898.800	351.200
2	PINTU KANTOR	10-03-2019	10%	10	8.325.000	-	-	8.325.000	4.024.150	832.500	-	4.856.650	3.468.350
3	TEMPAT PARKIR	05-02-2020	10%	10	5.440.600	-	-	5.440.600	2.131.210	544.060	-	2.675.270	2.765.330
4	GEDUNG KANTOR	29-05-2002	10%	10	12.439.000	-	-	12.439.000	12.438.999	-	-	12.438.999	1
5	TEMPAT PARKIR	10-11-2003	10%	10	1.435.000	-	-	1.435.000	1.434.999	-	-	1.434.999	1
6	PAGAR BPR M.UYA	16-09-2005	10%	10	33.808.000	-	-	33.808.000	33.807.999	-	-	33.807.999	1
7	GEDUNG KANTOR	31-10-2006	5%	20	138.382.050	-	-	138.382.050	119.355.859	6.919.103	-	126.274.962	12.107.089
8	GUDANG KANTOR	05-05-2010	5%	20	32.207.000	-	-	32.207.000	22.008.625	1.610.350	-	23.618.975	8.588.025
9	Gedung Kantor	20-02-1997	10%	10	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
10	Bangunan Gedung Kantor Baru	14-08-2018	10%	10	248.081.500	-	-	248.081.500	134.378.725	24.808.150	-	159.186.875	88.894.625
11	Bangunan Halaman Pagar kantor	13-12-2018	10%	10	53.979.000	-	-	53.979.000	27.440.750	5.397.900	-	32.838.650	21.140.350
12	Sekat Ruangan kantor	13-12-2018	10%	10	44.500.000	-	-	44.500.000	22.622.100	4.450.000	-	27.072.100	17.427.900
13	GEDUNG KANTOR	03-02-1997	5%	20	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
14	TAMBAHAN GEDUNG KANTOR	03-09-2001	5%	20	33.525.750	-	-	33.525.750	33.525.749	-	-	33.525.749	1
15	PEMBUATAN PAGAR KANTOR	07-11-2005	5%	20	16.235.000	-	-	16.235.000	14.756.325	811.750	-	15.568.075	666.925
16	TAMBAHAN GEDUNG KANTOR Ke 2	31-10-2009	5%	20	9.464.000	-	-	9.464.000	6.751.700	473.200	-	7.224.900	2.239.100
17	REHAP GEDUNG KANTOR	31-05-2012	5%	20	51.582.000	-	-	51.582.000	30.096.850	2.579.100	-	32.675.950	18.906.050
18	PEMBUATAN KANOPI SAMPING KANTOR	27-03-2017	100%	1	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
19	PEMBUATAN LANTAI JEMBATAN KANTOR	04-07-2017	100%	1	2.300.000	-	-	2.300.000	2.299.999	-	-	2.299.999	1
Jumlah Bangunan					710.453.900	-	-	710.453.900	485.147.836	48.751.113	-	533.898.948	176.554.952
II. Kendaraan													
1	SUPRA X DA 2055 HB	'26-05-2009	13%	8	16.450.000	-	-	16.450.000	16.449.999	-	-	16.449.999	1
2	BELI ALAT MOBIL AVANZA 1	'12-01-2015	100%	1	27.460.000	-	-	27.460.000	27.459.999	-	-	27.459.999	1
3	HONDA CB VERZA CW	'09-07-2021	25%	4	21.021.000	-	-	21.021.000	13.138.125	5.255.250	-	18.393.375	2.627.625
4	VARIO 125 CBS (HY4)	'09-07-2021	25%	4	20.906.000	-	-	20.906.000	13.066.250	5.226.500	-	18.292.750	2.613.250
5	MOBIL TOYOTA RUSH 1.5 GR WARN	'30-11-2021	13%	8	286.028.000	-	-	286.028.000	77.465.917	35.753.500	-	113.219.417	172.808.583
6	BELI ALAT MOBIL AVANZA 2	'31-12-2015	100%	1	19.210.000	-	-	19.210.000	19.209.999	-	-	19.209.999	1
7	MOBIL AVANZA	'26-03-2008	13%	8	137.750.000	-	-	137.750.000	137.749.999	-	-	137.749.999	1
8	SEPEDA MOTOR YUPITER MX	'21-03-2011	25%	4	32.700.000	-	-	32.700.000	32.699.998	-	-	32.699.998	2
9	SEPEDA MOTOR YAMAHA MIO	'14-03-2012	25%	4	12.300.000	-	-	12.300.000	12.299.999	-	-	12.299.999	1
10	YAMAHA YUPITER MX	'14-03-2012	25%	4	16.300.000	-	-	16.300.000	16.299.999	-	-	16.299.999	1
11	SEPEDA MOTOR HONDA BEAT	'24-03-2014	25%	4	11.425.000	-	-	11.425.000	11.424.999	-	-	11.424.999	1
12	SEPEDA MOTOR HONDA VERZA CB	'17-05-2018	25%	4	20.175.000	-	-	20.175.000	20.174.999	-	-	20.174.999	1
13	Mobil Avanza	'04-06-2009	13%	8	162.250.000	-	-	162.250.000	162.249.999	-	-	162.249.999	1
14	Sepeda motor Mio Soul Hijau	'14-03-2012	25%	4	14.300.000	-	-	14.300.000	14.299.999	-	-	14.299.999	1
15	Sepeda motor Yamaha Verza	'18-11-2015	25%	4	19.227.000	-	-	19.227.000	19.226.999	-	-	19.226.999	1
16	BELI VERZA 150	'03-02-2017	13%	8	20.000.000	-	-	20.000.000	17.294.400	2.500.000	-	19.794.400	205.600
17	BELI BEAT SPORTY CBSI	'21-08-2023	25%	4	18.489.000	-	-	18.489.000	1.925.938	4.622.250	-	6.548.188	11.940.813
Jumlah Kendaraan					855.991.000	-	-	855.991.000	612.437.616	53.357.500	-	665.795.116	190.195.884

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2024

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2024		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2024
III. Inventaris													
1	WIRELESS ADVANCED	'14-08-2020	25%	4	1.050.000	-	-	1.050.000	896.875	153.124	-	1.049.999	1
2	PERLENGKAPAN INTERNET KANTOR	'31-07-2020	25%	4	7.000.000	-	-	7.000.000	6.125.000	874.999	-	6.999.999	1
3	PERALATAN INSTALASI LISTRIK KANTOR	'31-07-2020	25%	4	7.762.500	-	-	7.762.500	6.792.187	970.312	-	7.762.499	1
4	PENINGKATAN DAYA LISTRIK 10600VA	'31-07-2020	25%	4	9.500.000	-	-	9.500.000	8.312.500	1.187.499	-	9.499.999	1
5	4 UNIT AC PANASONIC 1/2 PK	'31-07-2020	25%	4	15.320.000	-	-	15.320.000	13.405.000	1.914.999	-	15.319.999	1
6	PENAMBAHAN ALAT INSTALASI LISTRIK	'31-07-2020	25%	4	2.402.000	-	-	2.402.000	2.101.750	300.249	-	2.401.999	1
7	PEMASANGAN INSTALASI LISTRIK	'31-07-2020	25%	4	4.400.000	-	-	4.400.000	3.850.000	549.999	-	4.399.999	1
8	1 SET SERVER INDUK	'31-07-2020	25%	4	40.536.400	-	-	40.536.400	35.469.350	5.067.049	-	40.536.399	1
9	ALAT KONEKSI INTERNET BPR UYAH	'31-07-2020	25%	4	11.900.000	-	-	11.900.000	10.412.500	1.487.499	-	11.899.999	1
10	6 UNIT CCTV KANTOR TANJUNG	'31-07-2020	25%	4	7.225.000	-	-	7.225.000	6.321.875	903.124	-	7.224.999	1
11	MIKROTIK UNTUK SERVER	'31-07-2020	25%	4	4.200.000	-	-	4.200.000	3.675.000	524.999	-	4.199.999	1
12	1 SET GORDEN UNTUK KANTOR TANJUNG	'31-07-2020	25%	4	19.805.000	-	-	19.805.000	17.329.375	2.475.624	-	19.804.999	1
13	8BH SOFA TUNGGU DAN 2BH RAK BUNYI	'31-07-2020	25%	4	15.200.000	-	-	15.200.000	13.300.000	1.899.999	-	15.199.999	1
14	BACKDROP TELLER KANTOR PUSAT	'31-07-2020	25%	4	16.600.000	-	-	16.600.000	14.525.000	2.074.999	-	16.599.999	1
15	1 PRINTER EPSON L5190	'30-07-2020	25%	4	4.280.000	-	-	4.280.000	3.745.000	534.999	-	4.279.999	1
16	MONITOR SERVER DAN WIFI	'30-07-2020	25%	4	1.325.000	-	-	1.325.000	1.159.375	165.624	-	1.324.999	1
17	1 MEJA PARTISI 5 KURSI 3 MEJA DIRUMAH	'30-07-2020	25%	4	19.500.000	-	-	19.500.000	17.062.500	2.437.499	-	19.499.999	1
18	PRINTER BLUETOOTH PORTABLE	'31-07-2020	25%	4	7.946.300	-	-	7.946.300	6.953.012	993.287	-	7.946.299	1
19	1 SET MEBEL UNTUK KANTOR	'30-07-2020	13%	8	68.500.000	-	-	68.500.000	29.968.750	8.562.500	-	38.531.250	29.968.750
20	6 UNIT AC PANASONIC	'30-07-2020	13%	8	21.000.000	-	-	21.000.000	9.187.500	2.625.000	-	11.812.500	9.187.500
21	25 BH KURSI KANTOR	'30-07-2020	25%	4	6.300.000	-	-	6.300.000	5.512.500	787.499	-	6.299.999	1
22	PROYEKTOR INFOCUS 114XV X	'08-09-2020	25%	4	6.288.000	-	-	6.288.000	5.240.000	1.047.999	-	6.287.999	1
23	4 UNIT HP OPPO A12	'16-11-2020	25%	4	7.400.000	-	-	7.400.000	5.858.324	1.541.675	-	7.399.999	1
24	RAK ARSIP 5 BUAH	'18-11-2020	25%	4	1.375.000	-	-	1.375.000	1.088.542	286.457	-	1.374.999	1
25	MIKROTIK LHG DAN SZT	'26-01-2021	25%	4	4.800.000	-	-	4.800.000	3.600.000	1.199.999	-	4.799.999	1
26	3 UNIT PRINTER EPSON PLQ 20	'29-01-2021	25%	4	15.851.010	-	-	15.851.010	11.888.257	3.962.753	-	15.851.010	1
27	PERALATAN INSTALASI LISTRIK	'02-02-2021	25%	4	1.197.000	-	-	1.197.000	872.812	299.250	-	1.172.062	24.938
28	1 SET ALAT TAMBAHAN SERVER PERIPHERAL	'19-03-2021	25%	4	5.750.000	-	-	5.750.000	4.072.917	1.437.500	-	5.510.417	239.583
29	1 PRINTER EPSON L3110	'09-06-2021	25%	4	2.300.000	-	-	2.300.000	1.485.417	575.000	-	2.060.417	239.583
30	TIANG TEMPAT SPANDUK	'29-06-2021	25%	4	1.630.000	-	-	1.630.000	1.052.708	407.500	-	1.460.208	169.792
31	LAPTOP DELL LATITUDE 3410 BLACK	'12-07-2021	25%	4	9.759.000	-	-	9.759.000	6.099.375	2.439.750	-	8.539.125	1.219.875
32	KOTAK TABUNGAN 100 BUAH TH V	'23-07-2021	25%	4	6.000.000	-	-	6.000.000	3.750.000	1.500.000	-	5.250.000	750.000
33	LAPTOP ACER ASPIRE 5	'13-01-2022	25%	4	8.850.000	-	-	8.850.000	4.425.000	2.212.500	-	6.637.500	2.212.500
34	DEKSTOP PC ASPIRE C22-165	'02-02-2022	25%	4	8.700.000	-	-	8.700.000	4.168.750	2.175.000	-	6.343.750	2.356.250
35	PRINTER EPSON PLQ-20	'22-03-2022	25%	4	9.500.000	-	-	9.500.000	4.354.167	2.375.000	-	6.729.167	2.770.833
36	PEMBELIAN MIKROTIK SERVER	'06-06-2022	25%	4	2.600.000	-	-	2.600.000	1.029.167	650.000	-	1.679.167	920.833
37	MIKROTIK RB 1100 UNTUK SERVER	'20-06-2022	25%	4	6.100.000	-	-	6.100.000	2.414.583	1.525.000	-	3.939.583	2.160.417
38	UPS PROLINK IPS 2400	'01-07-2022	25%	4	3.400.000	-	-	3.400.000	1.275.000	850.000	-	2.125.000	1.275.000
39	CASH BOX MERK TOPAS	'07-07-2022	25%	4	1.450.000	-	-	1.450.000	543.750	362.500	-	906.250	543.750
40	BRANKAS BESAR	'15-07-2022	25%	4	14.500.000	-	-	14.500.000	5.437.500	3.625.000	-	9.062.500	5.437.500

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2024

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2024		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2024
41	PC CORE I5 TELLER	'24-11-2022	25%	4	5.500.000	-	-	5.500.000	1.604.167	1.375.000	-	2.979.167	2.520.833
42	LEMARI ES SHARP 182 HS	'01-12-2022	25%	4	1.800.000	-	-	1.800.000	487.500	450.000	-	937.500	862.500
43	LAPTOP ACER CORE I7 RAM 16	'26-12-2022	25%	4	12.200.000	-	-	12.200.000	3.304.167	3.050.000	-	6.354.167	5.845.833
44	SATU SET PC CORE I5	'23-05-2023	25%	4	9.300.000	-	-	9.300.000	1.550.000	2.325.000	-	3.875.000	5.425.000
45	MONITOR LG 19 INCH	'12-06-2023	25%	4	1.250.000	-	-	1.250.000	182.292	312.500	-	494.792	755.208
46	LED MONITOR DAHUA 19 INCH	'18-09-2023	25%	4	1.360.000	-	-	1.360.000	113.333	340.000	-	453.333	906.667
47	MESIN PENGHANCUR KERTAS	'27-11-2023	25%	4	4.128.000	-	-	4.128.000	172.000	1.032.000	-	1.204.000	2.924.000
48	KURSI PUTAR DIREKTUR	'12-01-2009	25%	4	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
49	LEMARI ARSIP	'12-01-2009	25%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
50	KURSI SOFA 123	'12-01-2009	25%	4	4.300.000	-	-	4.300.000	4.299.999	-	-	4.299.999	1
51	KURSI PUTAR	'16-06-2009	25%	4	975.000	-	-	975.000	974.999	-	-	974.999	1
52	TAMBAHAN ALAT SERVER UTAMA	'05-02-2018	25%	4	6.350.000	-	-	6.350.000	6.349.999	-	-	6.349.999	1
53	KOTAK TABUNGAN 100 BUAH TH 1	'18-02-2019	25%	4	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
54	PRINTER CANON IP 2770	'05-03-2019	25%	4	655.000	-	-	655.000	654.999	-	-	654.999	1
55	PRINTER EPSON PLQ 20	'25-03-2019	25%	4	7.750.000	-	-	7.750.000	7.749.999	-	-	7.749.999	1
56	BIO FENGER/PENJERPRINT	'25-03-2019	25%	4	690.000	-	-	690.000	689.999	-	-	689.999	1
57	PC COMPUTER TANJUNG	'27-03-2019	25%	4	2.540.000	-	-	2.540.000	2.539.999	-	-	2.539.999	1
58	KOTAK TABUNGAN 100 BUAH TH II	'16-04-2019	25%	4	7.000.000	-	-	7.000.000	6.999.999	-	-	6.999.999	1
59	LIPTOP ASUS PE AUDIT	'22-05-2019	25%	4	11.650.000	-	-	11.650.000	11.649.999	-	-	11.649.999	1
60	KOTAK TABUNGAN 200 BH TH III	'27-05-2019	25%	4	13.000.000	-	-	13.000.000	12.999.999	-	-	12.999.999	1
61	SECURE LD 22A MONEY COUNT	'06-08-2019	25%	4	2.427.800	-	-	2.427.800	2.427.799	-	-	2.427.799	1
62	PEMBUATAN 1 SET SITE KM 68	'08-08-2019	25%	4	8.000.000	-	-	8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
63	KOTAK TABUNGAN 150 BH TH IV	'29-08-2019	25%	4	10.500.000	-	-	10.500.000	10.499.999	-	-	10.499.999	1
64	GENSET YAMAHA EF 7200 E	'08-01-2018	25%	4	15.000.000	-	-	15.000.000	15.000.000	-	-	15.000.000	-
65	CCTV BARU 6 MATA	'09-03-2020	25%	4	3.685.000	-	-	3.685.000	3.531.575	153.424	-	3.684.999	1
66	CPU IMPERTER/ UPS	'09-03-2020	25%	4	4.100.000	-	-	4.100.000	3.929.500	170.499	-	4.099.999	1
67	UPS 5000 A	'28-02-2020	25%	4	5.300.000	-	-	5.300.000	5.190.000	109.999	-	5.299.999	1
68	STIKER LOGO BPR	'07-07-2020	25%	4	5.555.400	-	-	5.555.400	4.860.975	694.424	-	5.555.399	1
69	PRINTER CANON MP 287	'07-07-2020	25%	4	2.060.000	-	-	2.060.000	1.802.500	257.498	-	2.059.998	2
70	PINTU KHASANAH/BRANKAS	'06-01-2009	13%	8	37.884.000	-	-	37.884.000	37.883.999	-	-	37.883.999	1
71	MESIN HITUNG	'05-05-2009	25%	4	27.500.000	-	-	27.500.000	27.499.999	-	-	27.499.999	1
72	AC	'09-12-2010	100%	1	9.900.000	-	-	9.900.000	9.899.999	-	-	9.899.999	1
73	MEJA TELLER/KASIR	'31-12-2010	13%	8	12.000.000	-	-	12.000.000	11.999.999	-	-	11.999.999	1
74	CCTV & TV	'20-02-2011	25%	4	10.450.000	-	-	10.450.000	10.449.999	-	-	10.449.999	1
75	CPU	'04-04-2011	25%	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
76	PRINTER (EPSON L x 310)	'05-08-2013	25%	4	1.900.000	-	-	1.900.000	1.899.999	-	-	1.899.999	1
77	CPU	'22-09-2013	25%	4	4.300.000	-	-	4.300.000	4.299.999	-	-	4.299.999	1
78	FINGER SCAN KRISBOW	'14-02-2016	25%	4	2.098.900	-	-	2.098.900	2.098.899	-	-	2.098.899	1
79	PRINTER EPOSN L220 DAN UPS	'25-08-2016	25%	4	3.200.000	-	-	3.200.000	3.199.999	-	-	3.199.999	1
80	LEMARI ARSIP	'06-04-2017	13%	8	12.000.000	-	-	12.000.000	10.125.000	1.500.000	-	11.625.000	375.000
81	PC ALL IN ONE LENOVO PLUS 4 GB	'09-07-2018	25%	4	9.700.000	-	-	9.700.000	9.699.999	-	-	9.699.999	1
82	UPS 5000 VOLT	'29-03-2020	25%	4	6.030.000	-	-	6.030.000	5.779.050	250.949	-	6.029.999	1

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2024

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2024		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2024
83	CCTV DAN MESIN CCTV ONLINE	'29-03-2020	25%	4	4.285.000	-	-	4.285.000	4.106.575	178.424	-	4.284.999	1
84	INSTALASI LISTRIK	'14-05-2020	25%	4	5.060.000	-	-	5.060.000	4.638.500	421.499	-	5.059.999	1
85	GENATOR KOBAL SPG 1700 W	'22-01-2003	25%	4	3.250.000	-	-	3.250.000	3.249.999	-	-	3.249.999	1
86	BRANKAS COBRA	'25-05-2004	13%	8	12.370.000	-	-	12.370.000	12.369.999	-	-	12.369.999	1
87	PAPAN NAMA TOWER NEON BOX	'10-04-2005	25%	4	5.850.000	-	-	5.850.000	5.849.999	-	-	5.849.999	1
88	AC LG	'04-10-2020	25%	4	4.500.000	-	-	4.500.000	3.656.250	843.749	-	4.499.999	1
89	AC LG	'04-10-2020	25%	4	4.500.000	-	-	4.500.000	3.656.250	843.749	-	4.499.999	1
90	GORDEN KANTOR	'27-10-2020	25%	4	14.000.000	-	-	14.000.000	11.375.000	2.624.999	-	13.999.999	1
91	PRINTER EPSON L3110	'05-11-2020	25%	4	2.400.000	-	-	2.400.000	1.900.000	499.999	-	2.399.999	1
92	LAPTOP ACER ASPIRE 5 SILVER	'02-02-2022	25%	4	8.850.000	-	-	8.850.000	4.240.625	2.212.500	-	6.453.125	2.396.875
93	PRINTER EPSON PLQ 20	'22-03-2022	25%	4	4.750.000	-	-	4.750.000	2.177.083	1.187.500	-	3.364.583	1.385.417
94	Mesin Hitung Uang Mini	'20-05-2022	25%	4	1.177.750	-	-	1.177.750	490.729	294.438	-	785.167	392.583
95	ALL IM ONE (AIO) LENOVO 11LAA00U	'03-08-2022	25%	4	8.000.000	-	-	8.000.000	2.833.333	2.000.000	-	4.833.333	3.166.667
96	PRINTER EPSON L3210	'28-07-2023	25%	4	2.450.000	-	-	2.450.000	306.250	612.500	-	918.750	1.531.250
97	Brankas	'20-02-1997	13%	8	50.000	-	-	50.000	49.999	-	-	49.999	1
98	Lemari & Meja	'22-02-2005	25%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
99	Generator Yamaha	'19-03-2005	25%	4	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
100	Komputer Notebook Axioo	'17-03-2007	25%	4	6.100.000	-	-	6.100.000	6.099.999	-	-	6.099.999	1
101	Lemari Arsip Tahan Api	'05-03-2008	13%	8	18.160.000	-	-	18.160.000	18.159.999	-	-	18.159.999	1
102	Calculator merk citizen	'24-01-2009	25%	4	185.000	-	-	185.000	184.999	-	-	184.999	1
103	Mesin hitung uang kertas	'05-04-2010	25%	4	27.500.000	-	-	27.500.000	27.499.999	-	-	27.499.999	1
104	Lemari Rak Arsip	'01-03-2011	25%	4	200.000	-	-	200.000	199.999	-	-	199.999	1
105	Kursi Tunggu Nasabah Biru	'26-09-2011	13%	8	1.980.000	-	-	1.980.000	1.979.999	-	-	1.979.999	1
106	Komputer Core i3	'05-06-2012	25%	4	10.400.000	-	-	10.400.000	10.399.999	-	-	10.399.999	1
107	Laptop Acer Core i5 (SAK-ETAP)	'22-07-2013	25%	4	6.400.000	-	-	6.400.000	6.399.999	-	-	6.399.999	1
108	Laptop Acer Core i5 (SID)	'15-11-2013	25%	4	6.600.000	-	-	6.600.000	6.599.999	-	-	6.599.999	1
109	TV LED LG 32", 1"	'27-01-2015	25%	4	3.348.000	-	-	3.348.000	3.347.999	-	-	3.347.999	1
110	Printer Foto Epson L210	'27-02-2015	25%	4	2.815.000	-	-	2.815.000	2.814.999	-	-	2.814.999	1
111	Mesin Absensi	'12-02-2016	25%	4	2.564.000	-	-	2.564.000	2.563.999	-	-	2.563.999	1
112	Printer Epson PL-Q20	'13-05-2016	25%	4	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
113	Laptop ASUS Core i7 (SLIK)	'25-11-2016	25%	4	10.500.000	-	-	10.500.000	10.499.999	-	-	10.499.999	1
114	Komputer PC ASUS	'24-02-2017	25%	4	5.100.000	-	-	5.100.000	5.099.999	-	-	5.099.999	1
115	Laptop Lenovo (PE Audit)	'12-04-2017	25%	4	5.480.000	-	-	5.480.000	5.479.999	-	-	5.479.999	1
116	Mesin Fax & telpon Panasonic	'21-07-2017	25%	4	2.690.000	-	-	2.690.000	2.689.999	-	-	2.689.999	1
117	Kursi Kerja Karyawan	'08-09-2017	13%	8	700.000	-	-	700.000	554.450	87.500	-	641.950	58.050
118	Kamera CCTV	'24-10-2017	25%	4	8.300.000	-	-	8.300.000	8.299.999	-	-	8.299.999	1
119	Brankas	'27-02-2018	13%	8	5.250.000	-	-	5.250.000	3.883.175	656.250	-	4.539.425	710.575
120	Meja Kerja	'27-03-2018	25%	4	2.600.000	-	-	2.600.000	2.600.000	-	-	2.600.000	-
121	Mesin Hitung Uang Kertas	'27-04-2018	25%	4	2.302.000	-	-	2.302.000	2.301.999	-	-	2.301.999	1
122	AC Merk Panasonic 2 PK	'03-10-2018	25%	4	13.400.000	-	-	13.400.000	13.400.000	-	-	13.400.000	-
123	Meja Rapat	'13-11-2018	13%	8	6.450.000	-	-	6.450.000	4.165.875	806.250	-	4.972.125	1.477.875
124	Meja Kerja	'07-12-2018	13%	8	6.471.700	-	-	6.471.700	4.113.869	808.963	-	4.922.831	1.548.869

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2024

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2024		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2024
125	Kamera CCTV	'18-12-2018	25%	4	3.298.000	-	-	3.298.000	3.297.999	-	-	3.297.999	1
126	Kulkas Sharp"	'18-01-2019	25%	4	1.558.000	-	-	1.558.000	1.557.999	-	-	1.557.999	1
127	Komputer Kasir 1 set	'14-02-2019	25%	4	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
128	Laptop ASUS Intel Core	'11-04-2019	25%	4	5.970.000	-	-	5.970.000	5.969.999	-	-	5.969.999	1
129	TIANG TEMPAT SPANDUK	'23-06-2021	25%	4	1.520.000	-	-	1.520.000	981.667	380.000	-	1.361.667	158.333
130	LAPTOP ACER ASPIRE 5 SILVER	'02-02-2022	25%	4	8.850.000	-	-	8.850.000	4.240.625	2.212.500	-	6.453.125	2.396.875
131	DEKSTOP PC ASPIRE C22-165	'02-02-2022	25%	4	8.700.000	-	-	8.700.000	4.168.750	2.175.000	-	6.343.750	2.356.250
132	PRINTER EPSON PLQ 20	'22-03-2022	25%	4	4.316.000	-	-	4.316.000	1.978.167	1.079.000	-	3.057.167	1.258.833
133	1 Set Mesin dan 2 Tamb Camera CCTV	'19-09-2022	25%	4	2.575.000	-	-	2.575.000	858.333	643.750	-	1.502.083	1.072.917
134	4 Kursi Kerja dan 5 Kursi Nasabah	'17-07-2023	25%	4	2.850.000	-	-	2.850.000	356.250	712.500	-	1.068.750	1.781.250
135	Printer EPSON L3210	'05-09-2023	25%	4	2.450.000	-	-	2.450.000	204.167	612.500	-	816.667	1.633.333
136	TERALIS	'03-01-1994	25%	4	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
137	MEJA COMPUTER	'02-12-1996	25%	4	95.000	-	-	95.000	94.999	-	-	94.999	1
138	KURSI TUNGGU	'03-02-1997	25%	4	50.000	-	-	50.000	49.999	-	-	49.999	1
139	LEMARI ARSIP	'03-03-1997	25%	4	82.000	-	-	82.000	81.999	-	-	81.999	1
140	LEMARI ARSIP	'01-01-1998	25%	4	60.000	-	-	60.000	59.999	-	-	59.999	1
141	KURSI PUTAR	'05-05-1998	25%	4	298.000	-	-	298.000	297.999	-	-	297.999	1
142	BRANKAS	'09-09-2000	25%	4	250.000	-	-	250.000	249.999	-	-	249.999	1
143	MESIN LISTRIK 2000 WATT	'03-03-2001	25%	4	7.450.000	-	-	7.450.000	7.449.999	-	-	7.449.999	1
144	RAK ARSIP	'07-07-2001	25%	4	2.800.000	-	-	2.800.000	2.799.999	-	-	2.799.999	1
145	MEJA RAPAT DAN KURSI	'08-08-2001	25%	4	2.525.000	-	-	2.525.000	2.524.999	-	-	2.524.999	1
146	RAK ARSIP II	'14-03-2003	25%	4	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1
147	MEJA KERJA PELAYANAN	'27-05-2003	25%	4	8.750.000	-	-	8.750.000	8.749.999	-	-	8.749.999	1
148	KURSI PUTAR	'27-05-2003	25%	4	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1
149	TOWER NEON BOX	'04-09-2005	25%	4	5.750.000	-	-	5.750.000	5.749.999	-	-	5.749.999	1
150	TV PANASONIC 20 INCH	'02-10-2006	25%	4	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
151	BRANKAS KANTOR	'27-03-2006	13%	8	11.988.000	-	-	11.988.000	11.987.999	-	-	11.987.999	1
152	BRANKAS 4 LACI	'05-03-2008	13%	8	18.160.000	-	-	18.160.000	18.159.999	-	-	18.159.999	1
153	KURSI RAPAT	'19-03-2008	25%	4	475.000	-	-	475.000	474.999	-	-	474.999	1
154	MEJA KURSI	'16-06-2009	25%	4	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1
155	KURSI KERJA	'16-06-2009	25%	4	300.000	-	-	300.000	299.999	-	-	299.999	1
156	KURSI PANJANG	'16-09-2009	25%	4	300.000	-	-	300.000	299.999	-	-	299.999	1
157	MESIN HITUNG UANG	'05-04-2010	13%	8	27.500.000	-	-	27.500.000	27.499.999	-	-	27.499.999	1
158	LAPTOP ACER 4741 Z	'16-08-2010	25%	4	5.800.000	-	-	5.800.000	5.799.999	-	-	5.799.999	1
159	PRINTER EPSON PLQ 20	'28-01-2011	13%	8	14.900.000	-	-	14.900.000	14.899.999	-	-	14.899.999	1
160	KURSI RAPAT	'02-08-2011	25%	4	3.250.000	-	-	3.250.000	3.249.999	-	-	3.249.999	1
161	LAMPU PENYINAR UANG	'27-06-2011	25%	4	150.000	-	-	150.000	149.999	-	-	149.999	1
162	LAPTOP ACER 4253	'24-08-2011	25%	4	4.170.000	-	-	4.170.000	4.169.999	-	-	4.169.999	1
163	PRINTER MP 287	'21-02-2012	25%	4	690.000	-	-	690.000	689.999	-	-	689.999	1
164	LAPTOP ACER CORE i3	'04-02-2013	25%	4	4.750.000	-	-	4.750.000	4.749.999	-	-	4.749.999	1
165	MATRIK APPLE II	'04-02-2013	25%	4	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1
166	LAPTOP ACER CORE i5	'22-07-2013	25%	4	6.400.000	-	-	6.400.000	6.399.999	-	-	6.399.999	1

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2024

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2024		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2024
167	CPU CORE i3/HARDISK	'22-07-2013	25%	4	8.085.000	-	-	8.085.000	8.084.999	-	-	8.084.999	1
168	CPU CIRE i3	'18-10-2013	25%	4	3.150.000	-	-	3.150.000	3.149.999	-	-	3.149.999	1
169	KURSI DAN TANGGA	'26-05-2014	25%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
170	TV/CPU COMPUTER	'09-10-2015	25%	4	6.860.000	-	-	6.860.000	6.859.999	-	-	6.859.999	1
171	ALAT CCTV	'02-02-2016	25%	4	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
172	LAPTOP LENOVO	'10-02-2016	25%	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
173	ABSENSI ELEKTRIK	'10-02-2016	25%	4	2.098.900	-	-	2.098.900	2.098.899	-	-	2.098.899	1
174	LEMARI KACA TRANSPARAN	'04-05-2016	25%	4	3.250.000	-	-	3.250.000	3.249.999	-	-	3.249.999	1
175	LAPTOP ASUS A 456 U i7	'28-11-2016	25%	4	10.500.000	-	-	10.500.000	10.499.999	-	-	10.499.999	1
176	HP NOKIA 162	'03-02-2017	25%	4	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
177	PEINTER EPSON MX 497	'06-02-2017	25%	4	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	1
178	COMPUTER CORE i3	'24-10-2017	25%	4	4.360.000	-	-	4.360.000	4.359.999	-	-	4.359.999	1
179	CAMERA CANON	'24-10-2017	25%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
180	PRINTER PASSBOOK PL 90	'09-11-2017	25%	4	7.800.000	-	-	7.800.000	7.799.999	-	-	7.799.999	1
181	PRINTER CANON 2770 DAN UPS	'15-12-2017	25%	4	1.955.000	-	-	1.955.000	1.954.999	-	-	1.954.999	1
182	MESIN HITUNG UANG	'19-12-2017	25%	4	3.530.400	-	-	3.530.400	3.530.399	-	-	3.530.399	1
183	CCTV KANTOR TANJUNG	'27-12-2017	25%	4	8.950.000	-	-	8.950.000	8.949.999	-	-	8.949.999	1
184	PEMASANGAN VPN TELKOM	'27-02-2017	13%	8	26.850.000	-	-	26.850.000	23.214.575	3.356.250	-	26.570.825	279.175
185	PENAMBAHAN PEMASANGAN VPN T	'12-12-2017	13%	8	8.850.000	-	-	8.850.000	6.730.075	1.106.250	-	7.836.325	1.013.675
186	SERVER DELL POWER EDGE T30	'28-01-2018	13%	8	12.150.000	-	-	12.150.000	9.113.625	1.518.750	-	10.632.375	1.517.625
187	ALAT RADIO DAN OUTDOR BOK INT	'06-02-2019	25%	4	11.700.000	-	-	11.700.000	11.699.999	-	-	11.699.999	1
188	1 MONITOR LG 22 INCH	'13-09-2021	25%	4	2.300.000	-	-	2.300.000	1.341.667	575.000	-	1.916.667	383.333
189	FINGER SCAN KRISBOW	'22-10-2021	25%	4	2.378.000	-	-	2.378.000	1.337.625	594.500	-	1.932.125	445.875
190	PC CORE I5 LED 19 L	'02-02-2022	25%	4	8.030.000	-	-	8.030.000	3.847.708	2.007.500	-	5.855.208	2.174.792
191	PRINTER EPSON PLQ-20	'22-03-2022	25%	4	4.750.000	-	-	4.750.000	2.177.083	1.187.500	-	3.364.583	1.385.417
192	BELI LED EYOTA 19 INCH	'31-08-2023	25%	4	1.150.000	-	-	1.150.000	119.792	287.500	-	407.292	742.708
193	BELI HARDDISK CCTV 2 TB	'16-04-2024	25%	4	-	1.350.000	-	1.350.000	-	253.125	-	253.125	1.096.875
194	PC ASUS AIO WA382 WHITE	'12-06-2024	25%	4	-	7.700.000	-	7.700.000	-	1.122.917	-	1.122.917	6.577.083
195	LAPTOP ASUS P1440 FA	'28-06-2024	25%	4	-	8.350.000	-	8.350.000	-	1.217.708	-	1.217.708	7.132.292
196	PC ASUS AIO A3202WBAK	'28-06-2024	25%	4	-	7.700.000	-	7.700.000	-	1.122.917	-	1.122.917	6.577.083
197	PRINTER EPSON L5290	'28-06-2024	25%	4	-	4.200.000	-	4.200.000	-	612.500	-	612.500	3.587.500
198	LOGITECH GROUP VIDEO CONFERE	'18-01-2024	25%	4	-	14.874.500	-	14.874.500	-	3.718.625	-	3.718.625	11.155.875
199	LED MONITOR DAHUA 22 INCH	'25-01-2024	25%	4	-	1.155.000	-	1.155.000	-	288.750	-	288.750	866.250
200	LAPTOP ACER ASPIRE VERO	'25-01-2024	25%	4	-	10.700.000	-	10.700.000	-	2.675.000	-	2.675.000	8.025.000
201	HP REDMI 13C	'02-02-2024	25%	4	-	1.924.000	-	1.924.000	-	440.917	-	440.917	1.483.083
202	PRINTER EPSON L5290	'08-05-2024	25%	4	-	8.000.000	-	8.000.000	-	1.333.333	-	1.333.333	6.666.667
203	PERUBAHAN NAMA BACKDROP TEL	'21-05-2024	25%	4	-	3.000.000	-	3.000.000	-	500.000	-	500.000	2.500.000
204	LAPTOP ASUS P1440F	'12-06-2024	25%	4	-	8.350.000	-	8.350.000	-	1.217.708	-	1.217.708	7.132.292
205	LAPTOP ASUS P1440FA	'28-06-2024	25%	4	-	16.700.000	-	16.700.000	-	2.435.417	-	2.435.417	14.264.583
206	PC ASUS AIO A3202WBAK	'28-06-2024	25%	4	-	7.700.000	-	7.700.000	-	1.122.917	-	1.122.917	6.577.083
207	PRINTER EPSON L5290	'28-06-2024	25%	4	-	4.200.000	-	4.200.000	-	612.500	-	612.500	3.587.500
208	HARDDISK CCTV 2 TB DAN CAMERA	16-04-2024	25%	4	-	1.700.000	-	1.700.000	-	318.750	-	318.750	1.381.250

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
DAFTAR RINCIAN ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Per 31 Desember 2024

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Peny	Beban Peny. Per 31 Des 2024		Ak. Peny	Nilai Buku	
					Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2024	
209	PC ASUS AIO A3202WBAK	'28-06-2024	25%	4	-	15.400.000	-	15.400.000	-	2.245.833	-	2.245.833	13.154.167	
210	GENSET 25 POWER 5000 WATT	'06-08-2024	25%	4	-	9.100.000	-	9.100.000	-	947.917	-	947.917	8.152.083	
211	Laptop Asus P1440F	'12-06-2024	25%	4	-	8.350.000	-	8.350.000	-	1.217.708	-	1.217.708	7.132.292	
212	PC Asus AIO WA382 White	'12-06-2024	25%	4	-	7.700.000	-	7.700.000	-	1.122.917	-	1.122.917	6.577.083	
213	Printer Epson L5290	'28-06-2024	25%	4	-	4.200.000	-	4.200.000	-	612.500	-	612.500	3.587.500	
214	Generator ZS Power 5000Watt	'06-08-2024	25%	4	-	9.100.000	-	9.100.000	-	947.917	-	947.917	8.152.083	
215	Handle Listrik Genset	'08-08-2024	25%	4	-	2.500.000	-	2.500.000	-	260.417	-	260.417	2.239.583	
216	Money Counter W/Outer Display	'29-11-2024	25%	4	-	5.139.000	-	5.139.000	-	214.125	-	214.125	4.924.875	
	Jumlah Inventaris					1.288.657.060	169.092.500	-	1.457.749.560	1.068.784.346	136.074.220	-	1.204.858.565	252.890.996
	TOTAL AKTIVA TETAP					2.855.101.960	169.092.500	-	3.024.194.460	2.166.369.798	238.182.832	-	2.404.552.629	619.641.832

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
DAFTAR ASET TIDAK BERWUJUD DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Unit	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akm. Amortisasi	Beban Amortisasi Per 31 Des 2024		Ak. Amortisasi	Nilai Buku
						Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2024
1	ALAT PENGHUBUNG PROGRAM MARS	'31-07-2020	12,5%	8		5.500.000	-	-	5.500.000	2.406.250	687.500	-	3.093.750	2.406.250
2	PROGRAM MARS THP 1 60%	'31-07-2020	12,5%	8		120.000.000	-	-	120.000.000	52.500.000	15.000.000	-	67.500.000	52.500.000
3	PROGRAM MARS THP II 40%	'22-03-2021	12,5%	8		80.000.000	-	-	80.000.000	28.333.333	10.000.000	-	38.333.333	41.666.667
4	MODUL SYSTEM M PAY MOBILE BANK	'22-03-2021	25,0%	4		7.500.000	-	-	7.500.000	5.312.500	1.875.000	-	7.187.500	312.500
5	WEBSITE BANK TABALONG	'18-03-2022	25,0%	4		4.926.138	-	-	4.926.138	2.257.813	1.231.535	-	3.489.348	1.436.790
6	PROG LAN TABUNGAN	'12-07-2010	25,0%	4		3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.999	-	-	3.499.999	1
7	PEMASANGAN INTERNET TELKOM	'13-09-2013	12,5%	8		61.250.000	-	-	61.250.000	61.249.999	-	-	61.249.999	1
8	PROGRAM MARS THP 1	'02-10-2013	12,5%	8		32.500.000	-	-	32.500.000	32.499.999	-	-	32.499.999	1
9	PENAMBAHAN PROG INTERNET	'16-12-2013	25,0%	4		4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
10	PROG MARS THP 2	'16-06-2014	12,5%	8		25.000.000	-	-	25.000.000	24.999.999	-	-	24.999.999	1
11	PENAMBAHAN PROG INTERNET II	'31-12-2014	25,0%	4		5.100.000	-	-	5.100.000	5.099.999	-	-	5.099.999	1
12	PENYATUAN PROG SLIK KE MARS	'19-09-2017	12,5%	8		13.500.000	-	-	13.500.000	10.690.050	1.687.500	-	12.377.550	1.122.450
13	PENAMBAHAN INTERNET KANTOR PU	'09-01-2018	12,5%	8		13.900.000	-	-	13.900.000	10.425.250	1.737.500	-	12.162.750	1.737.250
14	PENAMBAHAN PROG INTERNET KNTF	'15-01-2019	12,5%	8		13.000.000	-	-	13.000.000	8.126.500	1.625.000	-	9.751.500	3.248.500
15	APLIKASI EXPORT IMPORT LABUL OJ	'27-08-2019	12,5%	8		17.500.000	-	-	17.500.000	9.661.550	2.187.500	-	11.849.050	5.650.950
16	PROGRAM MARS	'02-10-2013	25,0%	4		57.500.000	-	-	57.500.000	57.499.999	-	-	57.499.999	1
17	Program Banking Mars	'02-10-2013	25,0%	4		57.500.000	-	-	57.500.000	57.499.999	-	-	57.499.999	1
18	Update Prog.Banking Mars	'09-09-2019	25,0%	4		17.500.000	-	-	17.500.000	17.499.999	-	-	17.499.999	1
19	LISENSI CBS KC HARUAI	'02-02-2022	12,5%	8		25.000.000	-	-	25.000.000	5.989.583	3.125.000	-	9.114.583	15.885.417
20	UPGRADE MBS SAK EP	'28-05-2024	25,0%	4		-	20.000.000	-	20.000.000	-	3.333.333	-	3.333.333	16.666.667
21	UPGRADE MBS SAK EP 2024	'28-05-2024	25,0%	4		-	10.000.000	-	10.000.000	-	1.666.667	-	1.666.667	8.333.333
22	Upgrade MBS SAK EP Cabang	'28-05-2024	25,0%	4		-	10.000.000	-	10.000.000	-	1.666.667	-	1.666.667	8.333.333
23	UPGRADE MBS SAK EP	'28-05-2024	25,0%	4		-	10.000.000	-	10.000.000	-	1.666.667	-	1.666.667	8.333.333
TOTAL ASET TETAP						565.176.138	50.000.000,00	-	615.176.138	400.052.821	47.489.868	-	447.542.689	167.633.449

ANALISA LAPORAN KEUANGAN						
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA						
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023						
Uraian	Tahun buku 2024	Rasio	Tahun buku 2023	KENAIKAN / PENURUNAN		
- Total Asset	Rp 118.804.617.430	4,67%	Rp 113.499.558.857	Rp	5.305.058.573	
- Penempatan PBL	Rp 32.714.278.576	-12,77%	Rp 37.505.221.888	-Rp	4.790.943.312	
- Aset lain-lain	Rp 1.090.972.300	-10,30%	Rp 1.216.220.742	-Rp	125.248.442	
- Penghimpunan Dana						
- Tabungan	Rp 40.448.282.077	9,68%	Rp 36.878.230.506	Rp	3.570.051.571	
- Deposito	Rp 37.820.500.000	2,31%	Rp 36.965.500.000	Rp	855.000.000	
- Kredit Yang Diberikan	Rp 86.415.721.283	15,49%	Rp 74.823.440.330	Rp	11.592.280.953	
- Modal Disetor	Rp 35.000.000.000	0,00%	Rp 35.000.000.000	Rp	-	
- Pendapatan Operasional	Rp 12.880.863.359	5,21%	Rp 12.242.702.640	Rp	638.160.719	
- Biaya Operasional	Rp 10.905.456.667	2,64%	Rp 10.624.621.013	Rp	280.835.654	
- Laba sebelum pajak	Rp 1.869.999.144	56,02%	Rp 1.198.596.680	Rp	671.402.464	

RINGKASAN RASIO KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024

Rentabilitas :

1. Return On Asset (ROA)	1,61	BAIK
2. Rasio BOPO	84,66	SANGAT BAIK
3. Net Interest Margin (NIM)	7,93	CUKUP BAIK

Permodalan

1. Rasio KPMM	54,30	SANGAT BAIK
2. Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Netto (MIAPB)	3.901,42	SANGAT BAIK

Penilaian Lainnya

1. NPL Bruto	3,95	SEHAT
2. KAP	2,73	SEHAT

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) & BMPK
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
PER 31 DESEMBER 2024

(dalam ribuan Rupiah)

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)		Nominal Rp.	Bobot %	ATMR Rp.
I. AKTIVA NERACA				
1. Kas		852.696	-	-
2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)		-	-	-
3. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.			-	-
4. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain		32.714.279	20	6.542.856
5. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan		136.267	-	-
6. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.				
7. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia		2.480.337	50	1.240.168
8. Kredit dengan agunan berupa tanah dan / bangunan dengan kepemilikan berupa Surat Pengakuan Tanah Adat			50	-
9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.		5.468.957	30	1.640.687
10. Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD		-	50	-
11. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan		3.307.550	70	2.315.285
12. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan		28.667.634	50	14.333.817
13. Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil		4.386.124	70	3.070.287
14. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria		39.077.106	100	39.077.106
15. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan,				
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo		69.663	100	69.663
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet		591.236	100	591.236
16. Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)		787.275	100	787.275
17. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.			100	-
18. Aktiva lainnya selain tersebut di atas		1.626.853	100	1.626.853
II. JUMLAH ATMR				71.295.233
III. JUMLAH MODAL				38.711.825
IV. Capital Adequacy Ratio (CAR)				
CAR	=	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}}$	X	100%
Ratio	=	$\frac{38.711.825}{71.295.233}$	X	100% = 54,30 %
BMPK				
V.	Pihak tdk terkait Bank	= Rp	38.711.825	X 20% = Rp 7.742.365
	Pihak terkait Bank	= Rp	38.711.825	X 10% = Rp 3.871.183

TKS

=

Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 15,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
> 13,00 % s/d 15,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
> 12,00 % s/d 13,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
> 8,00 % s/d 12,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
> 8,00 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

**KEBUTUHAN MODAL MINIMUM (CAR) KONSOLIDASI
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
PER 31 DESEMBER 2024**

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
MODAL		
I. MODAL INTI		
1.1. Modal disetor	35.000.000	35.000.000
1.2. Agio		
1.3. Disagio -/-		
1.4. Modal sumbangan		
1.5. Dana setoran modal		
1.6. Cadangan Umum	1.871.334	1.871.334
1.7. Cadangan tujuan	684.503	684.503
1.8. Laba (Rugi) Tahun - Tahun Lalu		-
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (50%Setelah THP)	1.539.741	769.871
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	-	-
1.12. AYDA berupa tanah dan bangunan melampaui 5 tahun.	136.267	(136.267)
1.13. Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.14. Sub total		38.189.441
1.15. Goodwill -/-		-
1.16. Jumlah Modal Inti		38.189.441
II. MODAL PELENGKAP		
2.1. Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu :	-	-
a. Modal Pinjaman		-
b. Pinjaman Subordinasi (Maximum 50 % dari Modal Inti)		-
2.2. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2.3. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (Maximum 1,25 % dari ATMR)	522.384	522.384
2..6. Jumlah Modal Pelengkap (Maximim 100 % dari Modal Inti)		522.384
III JUMLAH MODAL		38.711.825
MODAL MINIMUM (12%*ATMR)		8.555.428
MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)		5.703.619
JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL		30.156.397
RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$	38.711.825	54,30 %
	71.295.233	

TKS

=

Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan

>= 15,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
> 13,00 % s/d 15,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
> 12,00 % s/d 13,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
> 8,00 % s/d 12,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
> 8,00 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

**RETURN ON ASSETS (ROA) KONSOLIDASI
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
PER 31 DESEMBER 2024**

(dalam ribuan Rupiah)

RETURN ON ASSETS		Rp.	1.869.999
1. Jumlah laba sebelum pajak *)			
2. Rata - Rata volume usaha **)		Rp.	116.087.081
3. Laba % Assets (ROA)			1,61 %
*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir			
**) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir			
Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.			
>=	2,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	1,50 % s/d 2,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
>	1,00 % s/d 1,50 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
>	0,50 % s/d 1,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
<	0,50 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik
		TKS =	Peringkat 2 - Baik
Ketentuan Bank Indonesia		TKS =	S e h a t
1,215 %	keatas	=	Sehat
0,990 % s/d 1,215 %		=	Cukup Sehat
0,765 % s/d 0,990 %		=	Kurang Sehat
0,000 % s/d 0,765 %		=	Tidak Sehat

Total Aset 2024	RATA-RATA VOLUME USAHA
Januari	114.139.787
Februari	115.141.084
Maret	114.422.161
April	115.337.407
Mei	116.011.953
Juni	115.776.821
Juli	115.967.382
Agustus	116.574.071
September	116.214.759
Oktober	117.054.227
November	117.600.709
Desember	118.804.617
TOTAL	1.393.044.977,81
RATA-RATA	116.087.081,48

**BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
PER 31 DESEMBER 2024**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO BOPO (EFISIENSI)

1. Biaya Operasional *)	Rp.	10.905.457
2. Pendapatan Operasional **)	Rp.	12.880.863
3. Rasio BOPO (Efisiensi) (% Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)		84,66 %

TKS = **Peringkat 1 - Sangat Baik**

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

<=	85,00	%		=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	85,00	%	s/d 90,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
>	90,00	%	s/d 95,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
>	95,00	%	s/d 100,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
>	100,00	%	ke atas	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

*) Jumlah Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir

***) Jumlah Pendapatan Operasional dalam 12 bulan terakhir

Ketentuan Bank Indonesia

<=	93,52	%		=	Sehat
>	93,52	%	s/d 94,72 %	=	Cukup Sehat
>	94,72	%	s/d 95,92 %	=	Kurang Sehat
>	95,92	%	keatas	=	Tidak Sehat

TKS = **S e h a t**

**RASIO PENDAPATAN BUNGA BERSIH TERHADAP RATA RATA TOTAL ASET PRODUKTIF
NET INTEREST MARGIN (NIM)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO NIM

1. Pendapatan Bunga Bersih *)	Rp.	9.174.998
2. Rata - Rata Total Aset Produktif **)	Rp.	115.772.172
3. Rasio NIM		7,93 %
(% Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata - Rata Total Aset Produktif)		

TKS = Peringkat 3 Cukup Baik

- *) Jumlah pendapatan bunga yang disetahunkan dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan.
 **) Hasil penjumlahan keseluruhan total aset produktif posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah laporan.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 10,00 %		= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 8,00 % s/d 10,00 %		= Peringkat 2 - Baik
> 6,00 % s/d 8,00 %		= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 4,00 % s/d 6,00 %		= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 4,00 % ke bawah		= Peringkat 5 - Tidak Baik

Tahun 2024	Penempatan Pada Bank Lain	Kredit Yang Diberikan
Jan	36.916.290.537	76.200.209.724
Feb	36.247.073.018	77.809.923.424
Mar	35.399.983.037	78.155.868.365
Apr	35.682.037.964	78.738.587.878
Mei	35.201.374.954	80.662.943.008
Jun	34.218.142.313	81.516.141.922
Jul	33.232.265.964	82.633.192.592
Aug	34.431.187.528	82.623.314.443
Sep	31.068.908.811	85.795.712.590
Okt	30.922.599.497	86.835.998.957
Nov	32.173.433.060	86.642.506.458
Des	32.602.275.989	83.556.094.358
Jumlah	408.095.572.672	981.170.493.719
Rata-rata	34.007.964.389	81.764.207.810

**RASIO MODAL INTI TERHADAP ASET PRODUKTIF BERMASALAH NETO (MIAPB)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO MIAPB

1. Modal Inti *)	Rp.	38.189.441
2. Aset Produktif Bermasalah Neto **)	Rp.	978.861
3. Rasio MIAPB		3.901,42 %
(% Rasio modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto)		

TKS = **Peringkat 1 Sangat Baik**

*) Modal inti mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

**) Aset produktif bermasalah (neto) adalah aset produktif yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 200,00 %		= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 180,00 % s/d 200,00 %		= Peringkat 2 - Baik
> 150,00 % s/d 180,00 %		= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 120,00 % s/d 150,00 %		= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 120,00 % ke bawah		= Peringkat 5 - Tidak Baik

**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TABALONG BERSINAR PERSERODA
PER 31 DESEMBER 2024**

(dalam ribuan Rupiah)

No.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH	FAKTOR	AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN
(1)	(2)	Rp. (3)	% (4)	Rp. (5) = (3) x (4)
1.	Lancar	82.076.285	0	-
2.	DPK	929.171	0	-
3.	Kurang Lancar	170.769	50	85.385
4.	Diragukan	310.159	75	232.619
5.	Macet	2.929.337	100	2.929.337
5.	Jumlah	86.415.721		3.247.341
I.	Aktiva Produktif yg diklasifikasikan (5.)			Rp 3.247.341
II.	Aktiva Produktif			
	a. Kredit yang diberikan			Rp 86.415.721
	b. Antar Bank Aktiva (Tabungan + Deposito)			Rp 32.602.276
				Rp 119.017.997
III.	$\frac{\text{Aktiva Produktif diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\% =$			
	$\frac{\text{Rp. 3.247.341}}{\text{Rp. 119.017.997}} \times 100\% =$	2,73	%	
		TKS =	Sehat	
Ketentuan Bank Indonesia				
	0,00 % s/d 10,35 % = Sehat			
>	10,35 % s/d 12,60 % = Cukup Sehat			
>	12,60 % s/d 14,85 % = Kurang Sehat			
>	14,85 % = Tidak Sehat			
IV.	Non Performing Loan			
	$\text{NPL Bersih} = \frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5 - PPAP}}{\text{Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$			$\text{NPL Kotor} = \frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5}}{\text{Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$
	$\text{NPL} = \frac{3.410.265 - 2.431.404}{86.415.721} \times 100\%$			$\text{NPL Kotor} = \frac{3.410.265}{86.415.721} \times 100\%$
	$\text{NPL} = 1,13 \%$			$\text{NPL Kotor} = 3,95 \%$
	$\text{TKS} =$ Sehat			$\text{TKS} =$ Sehat
Ketentuan Bank Indonesia				
<	5,00 % = Sehat			
>=	5,00 % = Tidak Sehat			

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

	Halaman
DAFTAR ISI	<i>i</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	<i>ii</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	<i>iii</i>
LAPORAN KEUANGAN	
1. Neraca	1
2. Laporan Laba Rugi	2
3. Laporan Perubahan Ekuitas	3
4. Laporan Arus Kas	4
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 19
LAMPIRAN :	
1. Daftar Aset Perusahaan	Lampiran

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PERUSAHAAN UMUM DAERAH TABALONG JAYA PERSADA

Jl. Jaksa Agung Soeprapto, Kelurahan Tanjung, Kabupaten Tabalong,
Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71571. Telepon : (0526) 2721715



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA

Yang yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : **Ainuddin**
Alamat Kantor : Jl. Jaksa Agung Soeprapto, Kelurahan Tanjung, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 71571
No. KTP/Domisili : NIK : 6371040110760010 / Kota Banjarmasin
Telepon : (0526) 2721715
Jabatan : **Direktur Utama**

Untuk dan atas Nama **Perumda Tabalong Jaya Persada** menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Tabalong Jaya Persada per 31 Desember 2024.
2. Laporan keuangan Perumda Tabalong Jaya Persada telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Tabalong Jaya Persada telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perumda Tabalong Jaya Persada tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perumda Tabalong Jaya Persada sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perumda Tabalong Jaya Persada.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tabalong, 27 Maret 2025



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00067/3.0329/AU.2/10/1220-2/1/III/2025

**Direktur dan Dewan Pengawas
PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
Tanjung, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan**

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perumda Tabalong Jaya Persada** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan operasional, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan realisasi anggaran, laporan perubahan equitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang telah kami jelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 24 tentang kewajiban diestimasi manfaat pensiun pegawai sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku yang akan berdampak terhadap saldo laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Perusahaan menghitung dan mencadangkan sendiri kewajiban perpajakannya. Kami tidak melakukan audit khusus atas pajak-pajak tersebut.

Untuk aspek imbalan kerja, entitas belum mencadangkan dan menghitung imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang "Imbalan Kerja".

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

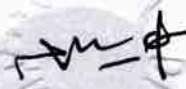
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK GIDEON ADI & REKAN



Valiant Great Ekaputra, CA., CPA
 Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1220

Surabaya, 27 Maret 2025



LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
N E R A C A
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024 <i>(Audited)</i>	2023 <i>(Audited)</i>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas Dan Setara Kas	<i>l.01.</i>	1.745.097.466	1.387.501.055
Piutang	<i>g.02.</i>	2.850.256.541	2.996.668.292
Persediaan Barang	<i>h.03.</i>	508.635.975	548.691.558
Pembayaran Dimuka	<i>l.04.</i>	359.123.398	419.003.614
Jumlah Aset Lancar		5.463.113.380	5.351.864.519
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Berwujud - Bersih	<i>j.05.</i>	303.237.393	364.263.647
Aktiva Tidak Berwujud - Bersih	<i>j.06.</i>	746.167	1.560.167
Aktiva Lain-Lain	<i>j.07.</i>	775.708.253	867.871.613
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.079.691.812	1.233.695.426
JUMLAH AKTIVA		6.542.805.193	6.585.559.945
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha	<i>n.08.</i>	13.892.000	19.444.000
Hutang Pajak	<i>n.09.</i>	162.983.038	438.859.053
Biaya YMH Dibayar	<i>n.10.</i>	82.190	(668.288)
Pendapatan Diterima Dimuka	<i>n.11.</i>	32.958.346	30.875.013
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		209.915.575	488.509.778
EKUITAS			
Modal Pemerintah	12.	9.000.000.000	9.000.000.000
Laba (Rugi) Ditahan	13.	(2.603.431.164)	(2.026.230.175)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	13.	(63.679.218)	(876.719.658)
Jumlah Ekuitas		6.332.889.618	6.097.050.167
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.542.805.193	6.585.559.945

Tabalong, 27 Maret 2025



Ainuddin
 Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024 (Audited)	2023 (Audited)
PENDAPATAN			
Pendapatan Usaha	p. 14.	20.162.469.469	13.165.473.556
Jumlah Pendapatan		20.162.469.469	13.165.473.556
BEBAN POKOK USAHA	p. 15.	18.591.466.094	12.436.569.370
LABA (RUGI) KOTOR		1.571.003.375	728.904.186
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Gaji & Tunjangan	p. 16.	1.138.554.478	1.074.947.756
Beban Administrasi Kantor	p. 17.	225.627.205	289.893.962
Beban Perjalanan Dinas	p. 18.	54.616.892	47.268.916
Beban Pemeliharaan	p. 19.	16.965.000	34.550.800
Beban Pengembangan Karyawan	p. 20.	21.687.499	20.612.499
Beban Penyusutan & Amortisasi	p. 21.	156.347.614	136.113.374
Beban Penjualan	p. 22.	35.000	1.345.000
Beban Lainnya	p. 23.	5.543.545	6.058.657
Jumlah Beban Usaha		1.619.377.233	1.610.790.964
LABA (RUGI) BERSIH OPERASIONAL		(48.373.858)	(881.886.779)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Non Operasional	p. 24.	55.321.225	75.771.116
Beban Non Operasional	p. 25.	(70.626.584)	(70.603.996)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(15.305.360)	5.167.120
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK		(63.679.218)	(876.719.658)
Taksiran Pajak Penghasilan		-	-
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		(63.679.218)	(876.719.658)

Tabalong, 27 Maret 2025



Ainuddin
 Direktur Utama

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Saldo Laba / Rugi	
		Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo 01 Januari 2023	9.000.000.000	-	9.000.000.000
Laba (Rugi) Ditahan		(2.026.230.175)	(2.026.230.175)
Laba (Rugi) Tahun 2023		(876.719.658)	(876.719.658)
Saldo 31 Desember 2023	9.000.000.000	(2.902.949.833)	6.097.050.167
Koreksi		299.518.669	299.518.669
Laba (Rugi) Tahun 2024		(63.679.218)	(63.679.218)
Saldo 31 Desember 2024	9.000.000.000	(2.667.110.382)	6.332.889.618

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 <i>(Audited)</i>	2023 <i>(Audited)</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Laba Bersih Setelah Pajak	(63.679.218)	(876.719.658)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi :		
Beban Penyusutan & Amortisasi	156.347.614	136.113.374
Cadangan Penyisihan Piutang Tak Tertagih	64.988.901	65.818.901
Arus Kas Sebelum Perubahan Modal Kerja	157.657.297	(674.787.383)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasional :		
<i>Penurunan (Peningkatan) pada :</i>		
Piutang Usaha	81.422.850	(11.614.900)
Persediaan Barang	40.055.582	109.309.372
Biaya Dibayar Dimuka	59.880.216	(108.932.036)
<i>Peningkatan (Penurunan) pada :</i>		
Hutang Usaha	(5.552.000)	-
Hutang Pajak	(275.876.015)	51.770.957
Pendapatan Diterima Dimuka	2.083.333	(22.272.500)
Biaya YMH Dibayar	750.478	172.687
Hutang Lancar Lainnya		(19.999.800)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	60.421.741	(676.353.603)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
<i>Penurunan (Peningkatan) pada :</i>		
Aset Tetap	(2.344.000)	(62.925.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(2.344.000)	(62.925.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Peningkatan (Penurunan) pada :</i>		
Koreksi saldo laba rugi	299.518.669	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	299.518.669	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	357.596.410	(739.278.603)
KAS AWAL KAS DAN SETARA KAS	1.387.501.055	2.126.779.659
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	1.745.097.466	1.387.501.055

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

I. UMUM

1. Pendirian

Perumda Tabalong Jaya Persada, pada awalnya bernama Perusahaan Umum Daerah Tanjung Puri Mandiri yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 05 Tahun 2003 tentang Perusahaan Umum Daerah Tanjung Puri Mandiri, namun sudah tidak sesuai lagi dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi, perkembangan keadaan dan tuntutan penyelenggaraan pemerintahan daerah sehingga perlu diganti dan dibentuk Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017, tanggal 16 Oktober 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada. Perumda ini berkedudukan di Kelurahan Pembataan, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

2. Maksud, Tujuan dan Bidang Usaha

Sesuai bunyi Pasal 5 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017, dinyatakan maksud dan tujuan adalah sebagai berikut.:

1. Perumda dibentuk dengan maksud untuk memberikan wadah usaha secara lebih terencana dan terorganisir dalam rangka mempercepat pembangunan dan pertumbuhan perekonomian daerah serta dalam rangka meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Perumda bertujuan untuk membantu Pemerintah Daerah dalam :
 - a. Menciptakan lapangan kerja baru;
 - b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat;
 - c. Meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD);
 - d. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah yang bersangkutan berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
 - e. Memperoleh laba dari/atau keuntungan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut (Pasal 6 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017).

1. Perumda bergerak dalam bidang usaha
 - a. Jasa dalam arti luas;
 - b. Pertanian dalam arti luas;
 - c. Pertambangan dan Energi;
 - d. Perdagangan dan Industri;
 - e. Perhubungan dalam arti luas; dan
 - f. Pariwisata dalam arti luas.
2. Perumda dalam menjalankan usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak boleh memonopoli perekonomian rakyat.
3. Pelaksanaan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilaksanakan sendiri dan/atau dapat bekerjasama dengan pihak ketiga.
4. Pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan pihak ketiga sebagaimana dimaksud pada ayat(3) dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Modal

Sesuai ketentuan dalam Pasal 7 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017 dinyatakan bahwa :

1. Modal Perumda seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Tabalong
2. Sumber modal Perumda terdiri atas :
 - a. Penyertaan modal Daerah;
 - b. Pinjaman;
 - c. Hibah; dan
 - d. Sumber modal lainnya.

I. UMUM

3. Modal - Lanjutan

Sesuai ketentuan dalam Pasal 8 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017 dinyatakan bahwa :

1. Penyertaan modal daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf a dapat bersumber dari:
 - a. APBD; dan
 - b. Deviden Perumda.
2. Pinjaman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2) huruf b dapat bersumber dari :
 - a. Daerah;
 - b. Perumda lainnya; dan
 - c. Sumber lainnya.
3. Sumber modal lainnya sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 ayat (2) huruf d adalah :
 - a. Kapitalisasi cadangan; dan
 - b. Keuntungan revaluasi aset.

Sesuai ketentuan dalam Pasal 9 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017 dinyatakan bahwa :

1. Penyertaan modal daerah kepada Perumda dilakukan untuk :
 - a. Pendirian Perumda; dan
 - b. Penambahan modal Perumda.
2. Penyertaan modal daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa uang dan/atau barang milik daerah.
3. Barang milik daerah dinilai sesuai nilai riil pada saat barang milik daerah akan dijadikan penyertaan modal.
4. Penyertaan modal daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Perda.
5. Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) bagi penambahan penyertaan modal daerah yang berasal dari kapiialisasi cadangan dan modal dasar.

Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perda Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017 dinyatakan bahwa :

1. Penyertaan modal daerah dalam rangka pendirian Perumda ditujukan untuk memenuhi persyaratan pendirian Perumda.
2. Modal dasar Perumda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebesar Rp. 10.000.000.000,- (*Sepuluh Milyar Rupiah*).
3. Modal dasar Perumda sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dipenuhi dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun Anggaran.
4. Penambahan modal dasar ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
5. Penyertaan modal daerah dalam rangka memenuhi kekurangan modal dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2), tidak perlu diterbitkan peraturan daerah tersendiri sepanjang jumlah anggaran penyertaan modal tersebut belum melebihi jumlah penyertaan modal yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud ayat (2).
6. Pelaksanaan Penyertaan Modal Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Bupati sesuai dengan kemampuan keuangan daerah.

Berdasarkan Peraturan Bupati Tabalong Nomor : 45 Tahun 2017 tanggal 13 Desember 2017 tentang Pelaksanaan Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada Tahun 2017, Pada Pasal 2 disebutkan bahwa Penyertaan Modal Daerah yang berasal dari Pemerintah Kabupaten Tabalong pada Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada Pada Tahun 2017 sebesar Rp. 1.000.000.000,00 (*Satu Milyar Rupiah*).

Pemerintah Daerah kemudian menerbitkan Peraturan Bupati Tabalong Nomor : 13 tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019 tentang Pelaksanaan Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada Tahun 2019, Pada Pasal 2 disebutkan pada tahun 2019 dilakukan pelaksanaan Penambahan Penyertaan Modal Daerah oleh Pemerintah Daerah pada Perumda Tabalong Jaya Persada sebesar Rp. 5.000.000.000,00 (*Lima Milyar Rupiah*).

Kemudian Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong menerbitkan Peraturan Bupati Tabalong Nomor 29 Tahun 2019 tanggal 08 Oktober 2019 tentang Pelaksanaan Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada Tahun 2019, Pada Pasal 2 disebutkan pada tahun 2019 dilakukan pelaksanaan Penambahan Penyertaan Modal Daerah oleh Pemerintah Daerah pada Perumda Tabalong Jaya Persada sebesar Rp. 3.000.000.000,00 (*Tiga Milyar Rupiah*).

I. UMUM

3. Modal - Lanjutan

Sehingga sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 total Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong Pada Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada untuk kegiatan usaha sebesar Rp. 9.000.000.000,00 (Sembilan Milyar Rupiah).

4. Susunan Dewan Pengawas & Dewan Direksi

Susunan Anggota Dewan Pengawas dan Dewan Direksi Perumda Tabalong Jaya Persada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas :

- a. Dewan Pengawas : H. Syam'ani, SP.,MP

(SK Bupati Tabalong No. 188.45/380/2023, tanggal 07 September 2023) perihal Penetapan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada periode 2023 - 2027.

Dewan Direksi :

- a. Direktur Utama : Ainuddin
b. Direktur Operasional : Gusti Andry

(SK Bupati Tabalong No. 188.45/128/2022, tanggal 28 Maret 2022) perihal Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada Periode 2022 - 2026.

Catatan : Direktur Operasional mengundurkan diri pada tanggal 5 Desember 2024, namun belum ada surat keputusan pemberhentian dari Pemkab Tabalong. Surat tanggapan dari PJ Bupati Tabalong surat nomor : B.001/SETDA/500/2025, tanggal 3 Januari 2025, bahwa surat keputusan pemberhentian akan diterbitkan dengan mempertimbangkan sudah menyampaikan laporan pertanggungjawaban sebagai Direktur Operasional tahun 2024 terlebih dahulu.

5. Legalitas

Beberapa perizinan yang telah dimiliki perseroan selama ini antara lain :

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) : 9120006961114
2. Nomor Pokok Wajib Pajak / NPWP : 83.549.562.3-735.000
3. Surat Keterangan Terdaftar Pajak : S-5713K/WPJ.29/KP.0803/2020, tanggal 2 November 2020
4. Surat Pengukuhan PKP : S-86PKP/WPJ.29/KP.0803/2020, tanggal 2 November 2020

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan Kepatuhan

Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku secara retrospektif. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif dan melakukan reklasifikasi saldo dalam laporan keuangan periode komparasi untuk tujuan peningkatan daya banding informasi antar periode.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah sekaligus sebagai mata uang fungsional yang berlaku di Indonesia. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

d. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan SAK ETAP Bab 28 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Pihak-pihak hubungan istimewa adalah :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan (termasuk *holding company, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
2. Perusahaan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor;
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini juga mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor, dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan dan diungkapkan dalam catatan yang terkait.

e. Penggunaan Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP Bab 18 mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang akan didasarkan atas jumlah-jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari Kas dan Bank.

Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Besarnya penyisihan berkisar 2 - 4 % yang ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

h. Persediaan

SAK ETAP Bab 11 "Persediaan", mengatur ketentuan mengenai perhitungan biaya awal persediaan dan perolehan persediaan selanjutnya diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Standar ini mengurangi alternatif pengukuran biaya persediaan, karena standar ini tidak memperkenankan penggunaan metode masuk terakhir keluar pertama (LIFO) untuk mengukur biaya persediaan dan mengharuskan Entitas untuk menggunakan metode biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. Penerapan SAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Persediaan diakui berdasarkan yang mana lebih rendah harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*), dan harga perolehan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya pengiriman, biaya konversi dan biaya pabrikasi terkait yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat sekarang ini. Pencatatan fisik persediaan dilakukan dengan menggunakan metode rata-rata (*"average method"*).

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*"straight-line method"*).

j. Aset Tetap

Berdasarkan SAK ETAP Bab 15 "Aset Tetap", aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali berdasarkan ketentuan pemerintah Indonesia yang berlaku. Peningkatan nilai asset karena penilaian kembali dikreditkan pada " *Surplus Revaluasi Aset Tetap* " di akun Ekuitas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehannya, perhitungan penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus (*"straight line method"*), dimana persentase penyusutan sesuai dengan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, setiap tahunnya tetap, dari nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Bila aset tetap tidak digunakan lagi dan atau terjadi pelepasan hak, maka atas nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dan bila ada arus kas masuk, selisih antara nilai buku dan arus kas masuk dibebankan pada perkiraan laba rugi pada tahun buku terjadinya transaksi.

Masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tarif</u>
▪ Bangunan Permanen	4 - 20 Tahun	5% - 25 %
▪ Bangunan Semi Permanen	5 Tahun	20%
▪ Mesin-Mesin	1 Tahun	100%
▪ Kendaraan	5 Tahun	20%
▪ Inventaris & Peralatan	1- 8 Tahun	12,5% - 100%
▪ Aktiva Tidak Berwujud	5 Tahun	20%

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

j. Aset Tetap - Lanjutan

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada neraca. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

k. Aset Sewa Pembiayaan

Untuk transaksi sewa pembiayaan yang memenuhi kriteria sewa pembiayaan modal (*capital lease*), aset dan kewajiban yang bersangkutan disajikan di laporan posisi keuangan dengan nilai sekarang (*present value*) dari nilai pelunasan sewa pembiayaan tersebut yang jumlahnya ditentukan pada saat mulai berlakunya sewa pembiayaan yang bersangkutan. Utang sewa pembiayaan akan berkurang sesuai dengan jumlah pembayaran angsuran pokoknya, sedangkan komponen bunga yang terkandung dalam angsuran sewa pembiayaan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset

SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) atas nilai aset dan mengakui rugi penurunan nilai aset tersebut dalam laporan laba rugi.

m. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia Bab. 28 "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa"

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

n. Hutang Usaha

Hutang usaha adalah kewajiban membayar atas barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Manfaat Pensiun Karyawan

a. Kewajiban Pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

o. Manfaat Pensiun Karyawan - Lanjutan

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan keuangan merupakan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba rugi lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

b. Imbalan Jasa Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan keuangan berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

c. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal ini perusahaan menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Perusahaan tidak (belum) menghitung beban dan mencadangkan kewajiban kepada karyawan seperti yang diwajibkan dalam undang-undang tersebut diatas.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan handal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan handal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*basis akrual*).

q. Beban Pinjaman

Beban pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Entitas menerapkan SAK ETAP Bab 21, "Biaya Pinjaman", yang mengharuskan Entitas membebaskan seluruh biaya pinjaman pada usaha tahun berjalan.

II. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

r. Pajak Penghasilan

a. Pajak Penghasilan Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

b. Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau kewajiban pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau kewajiban pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau kewajiban pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

s. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

Peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang memberikan informasi tambahan atas laporan keuangan perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (*adjusting events*) akan mengakibatkan penyesuaian pada laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang tidak memiliki dampak (*not an adjusting events*) apabila cukup material harus tetap diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

III. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

01. KAS & SETARA KAS

KAS

Kas & Setara Kas per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Kas Pusat	3.095.547	3.933.359
▪ Kas Mart Bersinar	7.400.000	7.400.000
▪ Kas Unit Usaha	200.000	200.000
Jumlah Kas	<u>10.695.547</u>	<u>11.533.359</u>

BANK

Bank per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ BPR Tabalong Bersinar (00110003229)	287.005	342.361
▪ Bank BRI (0249-01-000384-56-9)	510.433.199	823.703.004
▪ Bank Kalsel (005.03.01.29089.4)	211.511.567	539.122.022
▪ Bank BNI (0839617191)	10.811.565	10.896.330
▪ Bank Mandiri (031-00-1372054-8)	1.358.583	1.903.980
Jumlah Bank	<u>734.401.919</u>	<u>1.375.967.696</u>

III. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

DEPOSITO

Deposito per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

▪ Deposito Bank Kalsel	1.000.000.000	-
	1.000.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	1.745.097.466	1.387.501.055

02. PIUTANG

Piutang per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
PIUTANG USAHA		
Piutang Penjualan		
▪ Kasiau Abadi Utama	30.000.000	30.000.000
▪ PT EB Eklusife Baru	1.829.718.671	1.829.718.671
▪ Penjualan Eceran	31.475.000	31.475.000
▪ Pertashop BA	6.692.050	18.680.400
▪ Pertashop MR	0	17.934.500
Jumlah Piutang Penjualan	1.897.885.721	1.927.808.571
Piutang Investasi Usaha		
▪ Investasi Tanaman Jagung	31.476.000	31.476.000
▪ Investasi Tunas Baru (Budidaya Bawang)	28.143.000	29.643.000
▪ Investasi UPPB Karya Baru	34.563.375	34.563.375
▪ Investasi UPPB Karya Bersama Bani Hereyani (Bokar)	64.837.500	64.837.500
▪ Investasi UPPB Karya Bersama Fahyuni (Karet)	500.000.000	500.000.000
▪ Investasi UPPB Pelita Abadi Nawiyanto (Karet)	75.000.000	75.000.000
▪ Investasi UPPB Suka Maju	130.000.000	180.000.000
▪ Kasiau Abadi Utama	184.231.500	184.231.500
▪ PT Sampurna Abadi Jaya	300.000.000	300.000.000
Jumlah Piutang Investasi Usaha	1.348.251.375	1.399.751.375
Jumlah Piutang Usaha (Kotor)	3.246.137.096	3.327.559.946

CADANGAN KERUGIAN PIUTANG

Cadangan Kerugian Piutang per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Investasi Tanaman Jagung	(6.704.220)	(6.074.700)
▪ Investasi Tunas Baru (Budidaya Bawang)	(3.726.300)	(3.163.440)
▪ Investasi UPPB Karya Baru	(3.456.340)	(2.765.072)
▪ Investasi UPPB Karya Bersama Bani Hereyani (Bokar)	(6.483.750)	(5.187.000)
▪ Investasi UPPB Karya Bersama Fahyuni (Karet)	(65.000.000)	(55.000.000)
▪ Investasi UPPB Pelita Abadi Nawiyanto (Karet)	(9.750.000)	(8.250.000)
▪ Investasi UPPB Suka Maju	(14.400.000)	(11.600.000)
▪ Kasiau Abadi Utama	(16.608.020)	(12.323.390)
▪ PT EB Eklusife Baru	(237.863.425)	(201.269.052)
▪ PT Sampurna Abadi Jaya	(30.000.000)	(24.000.000)
▪ Penjualan Eceran	(1.888.500)	(1.259.000)
Jumlah Cadangan Kerugian Piutang	(395.880.555)	(330.891.654)
Jumlah Piutang (Bersih)	2.850.256.541	2.996.668.292

Piutang-piutang yang masih belum tertagih, manajemen berkomitmen akan mengupayakan semaksimal mungkin dalam penagihannya dengan cara mengkomunikasikan secara berkala dan melakukan tindakan upaya hukum yang bisa dilakukan.

III. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

03. PERSEDIAAN

Persediaan per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Persediaan Barang	65.125.727	86.703.130
▪ Bersediaan Barang Mart Bersinar	443.510.248	461.988.428
Jumlah Persediaan	<u>508.635.975</u>	<u>548.691.558</u>

04. PEMBAYARAN DIMUKA

Pembayaran Dimuka per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
Pemby Dimuka Sewa Bangunan		
▪ Pemby Dimuka Sewa Bangunan	7.916.667	15.833.333
▪ Pemby Dimuka Sewa Jasa Lainnya	8.333.333	58.333.333
Pembayaran Dimuka Biaya		
▪ Pemby Dimuka By Umum & Adm	27.544.794	49.232.293
▪ Pemby Dimuka By Keuangan	827.344	3.407.080
Pembayaran Dimuka Pajak		
▪ Piutang PPH Pasal 22	21.109.141	21.109.141
▪ Piutang PPH Pasal 4 (2)	14.309.726	14.309.726
▪ PPN Masukan	74.035.560	74.035.560
▪ PPN Lebih Bayar	115.777.295	93.473.609
▪ PPN Masukan Mart	89.269.538	89.269.538
Jumlah Pembayaran Dimuka	<u>359.123.398</u>	<u>419.003.614</u>

05. ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31 Desember 2024			
	Saldo Awal 1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Des 2024
Harga Perolehan :				
Bangunan Permanen	196.585.472	-	-	196.585.472
Bangunan Semi Permanen	15.172.000	-	-	15.172.000
Mesin-Mesin	800.000	-	-	800.000
Kendaraan	248.000.000	-	-	248.000.000
Inventaris & Peralatan	407.324.217	2.344.000	-	409.668.217
J u m l a h	<u>867.881.689</u>	<u>2.344.000</u>	<u>-</u>	<u>870.225.689</u>
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan Permanen	58.600.592	13.021.274	-	71.621.866
Bangunan Semi Permanen	8.597.467	3.034.400	-	11.631.867
Mesin-Mesin	800.000	-	-	800.000
Kendaraan	43.558.333	37.100.000	-	80.658.333
Inventaris & Peralatan	392.061.650	10.214.580	-	402.276.231
J u m l a h	<u>503.618.042</u>	<u>63.370.254</u>	<u>-</u>	<u>566.988.296</u>
Nilai Buku Bersih :	<u>364.263.647</u>			<u>303.237.393</u>

III. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

05. ASET TETAP - Lanjutan

	31 Desember 2023			Saldo Akhir 31 Des 2023
	Saldo Awal 1 Jan 2023	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan :				
Bangunan Permanen	196.585.472	-	-	196.585.472
Bangunan Semi Permanen	15.172.000	-	-	15.172.000
Mesin-Mesin	800.000	-	-	800.000
Kendaraan	193.000.000	55.000.000	-	248.000.000
Inventaris & Peralatan	399.399.217	7.925.000	-	407.324.217
J u m l a h	804.956.689	62.925.000	-	867.881.689
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan Permanen	44.739.319	13.861.274	-	58.600.592
Bangunan Semi Permanen	5.563.067	3.034.400	-	8.597.467
Mesin-Mesin	800.000	-	-	800.000
Kendaraan	15.625.000	27.933.333	-	43.558.333
Inventaris & Peralatan	355.353.243	36.708.407	-	392.061.650
J u m l a h	422.080.629	81.537.414	-	503.618.042
Nilai Buku Bersih :	382.876.060			364.263.647

Daftar rincian dan perhitungan aset tetap dapat dilihat pada lampiran.

06. AKTIVA TIDAK BERWUJUD

Aktiva Tidak Berwujud per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Cap/Merk Dagang	4.070.000	4.070.000
▪ Amortisasi	(3.323.833)	(2.509.833)
Jumlah Aktiva Tidak Berwujud	746.167	1.560.167

07. AKTIVA LAIN-LAIN

Aktiva Lain-Lain per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Pra Operasi Pertashop	921.633.573	921.633.573
▪ Amortisasi	(145.925.320)	(53.761.960)
Jumlah Aktiva Lain-Lain	775.708.253	867.871.613

08. HUTANG USAHA

Hutang Usaha per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Hutang Bumdes	13.892.000	19.444.000
Jumlah Hutang Usaha	13.892.000	19.444.000

09. HUTANG PAJAK

Hutang Pajak per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	31/12/2024	31/12/2023
▪ Hutang PPh Pasal 21	10.406.885	7.265.192
▪ Ppn Kurang Bayar	152.576.153	431.593.861
Jumlah Hutang Pajak	162.983.038	438.859.053

III. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

10. BIAYA YMH DIBAYAR

Biaya YMH Dibayar per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ BPJS Ketenagakerjaan	31.305	(719.173,00)
▪ BPJS Kesehatan	50.885	50.885,00
Jumlah Biaya YMH Dibayar	<u>82.190</u>	<u>(668.288,00)</u>

11. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Pendapatan Sewa Dimuka	32.958.346	30.875.013
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	<u>32.958.346</u>	<u>30.875.013</u>

12. MODAL PEMERINTAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 12 Tahun 2017, tanggal 16 Oktober 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Umum Daerah Tabalong Jaya Persada, ditetapkan modal dasar Perumda sebesar Rp 10.000.000.000,00 (*Sepuluh Milyar Rupiah*), namun sampai dengan tahun 2020 baru terpenuhi sebesar Rp 9.000.000.000,00 (*Sembilan Milyar Rupiah*). Rincian penyertaan modal daerah oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong, sebagai berikut :

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Perda No. 45, tanggal 13 Desember 2017	1.000.000.000	1.000.000.000
▪ Perda No. 13, Tanggal 27 Mei 2020	5.000.000.000	5.000.000.000
▪ Perda No. 29, tanggal 8 Oktober 2020	3.000.000.000	3.000.000.000
Jumlah Modal Pemerintah	<u>9.000.000.000</u>	<u>9.000.000.000</u>

13. LABA RUGI

Laba Rugi per 31 Desember 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Laba Ditahan	(3.008.454.561)	(2.131.734.903)
▪ Laba Rugi Bersih Tahun Berjalan	(63.679.218)	(876.719.658)
▪ Koreksi	299.518.669	-
▪ Equitas Lainnya	105.504.728	105.504.728
Jumlah Laba Rugi	<u>(2.667.110.382)</u>	<u>(2.902.949.833)</u>

14. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan adalah penghasilan dari beberapa kegiatan usaha operasional setiap bulannya, selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Pendapatan Jasa	-	4.529.000
▪ Pendapatan Barang	20.162.469.469	13.105.944.556
▪ Penjualan Barang	-	55.000.000
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>20.162.469.469</u>	<u>13.165.473.556</u>

15. BEBAN POKOK USAHA

Beban Pokok Usaha adalah komponen biaya langsung yang diklasifikasi sesuai kebijakan akuntansi adalah termasuk dalam beban inti/utama dalam menjalankan aktivitas operasional usaha selama periode tertentu, terdiri dari :

III. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

BEBAN OPERASIONAL

Beban Operasional selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Beban Muat Angkut Bongkar	5.322.000	914.000
▪ Beban Tenaga Kerja Buruh Harian	910.000	11.470.000
▪ Beban Transport & BBM Operasi	4.960.000	15.180.017
▪ Beban Sewa Kendaraan	-	200.000
▪ Beban Peralatan/Perlengkapan	316.000	21.129.000
▪ Beban Pengemasan	-	337.211
▪ Beban Konsumsi Operasi	130.000	-
▪ Beban Penyusutan Produksi Penyimpanan	57.160.610	35.452.210
Jumlah Beban Operasional	<u>68.798.610</u>	<u>84.682.438</u>

BEBAN LANGSUNG LAINNYA

Beban Langsung Lainnya selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Harga Pokok Penjualan	16.911.211.083	10.116.530.641
▪ HPP Mart	1.611.456.401	2.235.356.292
Jumlah Beban Langsung Lainnya	<u>18.522.667.485</u>	<u>12.351.886.933</u>
JUMLAH BEBAN POKOK USAHA	<u>18.591.466.094</u>	<u>12.436.569.370</u>

BEBAN OPERASIONAL

16. BEBAN GAJI & TUNJANGAN

Beban Gaji & Tunjangan selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Beban Gaji, Upah, Honorer	821.097.313	760.185.762
▪ Beban Tunj Lembur, Premi	5.450.000	5.308.980
▪ Beban Tunj Transport, Makan	64.920.000	62.542.000
▪ Beban Tunj Komunikasi, Perumahan	3.500.000	6.100.000
▪ Beban Tunj BPJS Kesehatan	34.585.374	39.288.009
▪ Beban Tunj Kemahalan	12.425.000	21.655.000
▪ Beban Tunj Jabatan	52.020.000	54.090.000
▪ Beban Tunj THR, Bonus, Rapel	73.518.703	69.243.645
▪ Beban Tunj Kinerja, Jasa Produksi	8.245.171	8.787.189
▪ Beban Tunj BPJS Ketenagakerjaan	36.313.617	20.628.471
▪ Beban Tunj Pajak Penghasilan	20.979.300	23.318.700
▪ Beban Tunj Karyawan Lainnya	5.500.000	3.800.000
Jumlah Beban Gaji & Tunjangan	<u>1.138.554.478</u>	<u>1.074.947.756</u>

17. BEBAN ADMINISTRASI KANTOR

Beban Administrasi Kantor selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

III. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Beban ATK & Supplies Kantor	7.675.300	7.658.000
▪ Beban Opr & Pemel Komputer	530.000	2.105.000
▪ Beban Telepon, Internet & Jaringan	6.288.735	6.245.060
▪ Beban Listrik, Air	69.946.224	75.933.870
▪ Beban Sewa	28.671.667	26.975.417
▪ Beban Iuran, Retribusi, Keamanan & Sumbngn	1.300.000	2.803.500
▪ Beban Perpajakan	14.729.042	14.090.200
▪ Beban Hukum & Notaris	50.000.000	66.666.667
▪ Beban Konsultan, Professional	32.559.460	52.250.000
▪ Beban Peralatan/Perlengkapan Kantor	13.291.427	32.184.449
▪ Beban Pulsa	172.000	140.500
▪ Beban Ekspedisi/Ongkos Kirim	463.350	2.841.300
Jumlah Beban Administrasi Kantor	<u>225.627.205</u>	<u>289.893.962</u>

18. BEBAN PERJALANAN DINAS

Beban Perjalanan Dinas selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Beban Perjalanan Dinas	29.616.892	19.911.916
▪ Beban Transport & BBM Kantor	25.000.000	27.357.000
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	<u>54.616.892</u>	<u>47.268.916</u>

19. BEBAN PEMELIHARAAN

Beban Pemeliharaan selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Beban Pemel Bangunan	300.000	-
▪ Beban Pemel Peralatan & Perabot	6.885.000	23.008.300
▪ Beban Pemel Kendaraan	8.730.000	11.342.500
▪ Beban Pemel Mesin	1.050.000	200.000
Jumlah Beban Pemeliharaan	<u>16.965.000</u>	<u>34.550.800</u>

20. BEBAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Beban Pengembangan Karyawan selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Beban Pendidikan & Pelatihan	-	500.000
▪ Beban Rekrut Pengadaan Karyawan	21.687.499	20.112.499
Jumlah Beban Pengembangan Karyawan	<u>21.687.499</u>	<u>20.612.499</u>

21. BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI

Beban Penyusutan & Amortisasi selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Beban Peny Bangunan Permanen	13.021.274	13.861.274
▪ Beban Peny Bangunan Semi Permanen	3.034.400	3.034.400
▪ Beban Peny Kendaraan	37.100.000	27.933.333
▪ Beban Peny Inventaris & Peralatan	10.214.580	36.708.407
▪ Beban Amortisasi Aktiva Tdk Berwujud	814.000	814.000
▪ Beban Amortisasi Pra Operasi	92.163.360	53.761.960
Jumlah Beban Penyusutan & Amortisasi	<u>156.347.614</u>	<u>136.113.374</u>

III. PENJELASAN POS-POS POSISI KEUANGAN

22. BEBAN PENJUALAN

Beban Penjualan selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Beban Peralatan/Perlengkapan Pemasaran	35.000	345.000
▪ Beban Promosi & Iklan	-	1.000.000
Jumlah Beban Penjualan	<u>35.000</u>	<u>1.345.000</u>

23. BEBAN LAINNYA

Beban Lainnya selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Beban Rumah Tangga Kantor	2.083.500	2.267.500
▪ Beban Perayaan & Upacara	2.000.000	-
▪ Beban Entertainment	-	229.000
▪ Beban Pembulatan Transaksi	45	257
▪ Beban Konsumsi Rapat	1.460.000	3.561.900
Jumlah Beban Lainnya	<u>5.543.545</u>	<u>6.058.657</u>

24. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Penghasilan Jasa Giro	16.804.558	13.921.116
▪ Penghasilan Sewa Bangunan	38.516.667	61.850.000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>55.321.225</u>	<u>75.771.116</u>

25. BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional selama periode tahun 2024 & 2023, dengan perincian sbb.:

	<u>31/12/2024</u>	<u>31/12/2023</u>
▪ Beban Profisi & Adm Bank	2.386.416	2.097.084
▪ Beban Pajak Jasa Giro	3.251.267	2.688.011
▪ Beban Kerugian Piutang	64.988.901	65.818.901
Jumlah Beban Non Operasional	<u>70.626.584</u>	<u>70.603.996</u>

26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen **Perumda Tabalong Jaya Persada** bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan 31 Desember 2024 ini yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2025.

LAMPIRAN

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
DAFTAR ASET TETAP, PENYUSUTAN & NILAI BUKU
PER 31 DESEMBER 2024

No.	Kode Aset	Jenis/Kelompok Nama Aktiva	Jumlah (Luas/ Unit)	Sat	Tanggal Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	NILAI PEROLEHAN			DEPRESIASI			NILAI BUKU		
							Harga Perolehan	Transaksi 2024		Saldo Per 31 Des 24	Akumulasi 31 Des 2023	Beban Tahun 2024	Akumulasi 31 Des 2024	31 Des 2023	31 Des 2024
								Tambah	Kurang						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11=8+9-10)	(12)	(13)	(14=12+13)	(15=8-12)	(16=11-14)
I		Bangunan Permanen													
1	SA Aset 01	Kibana	1	Unt	03/07/18	20	34.622.000	-	-	34.622.000	9.521.050	1.731.100	11.252.150	25.100.950	23.369.850
2	SA Aset 02	Gerai ATM	1	Unt	12/10/18	20	97.034.000	-	-	97.034.000	25.471.425	4.851.700	30.323.125	71.562.575	66.710.875
3	SA Aset 60	Kibana 2	1	Unt	27/07/20	20	44.769.472	-	-	44.769.472	7.648.118	2.238.474	9.886.592	37.121.354	34.882.880
4	SA Aset 65	Kanopi	1	Unt	09/11/20	4	20.160.000	-	-	20.160.000	15.960.000	4.200.000	20.160.000	4.200.000	-
							196.585.472	-	-	196.585.472	58.600.593	13.021.274	71.621.867	137.984.879	124.963.605
II		Bangunan Semi Permanen													
5	SA Aset 100	Gudang Bersinar Mart	1	Unt	26/02/21	5	15.172.000	-	-	15.172.000	8.597.467	3.034.400	11.631.867	6.574.533	3.540.133
							15.172.000	-	-	15.172.000	8.597.467	3.034.400	11.631.867	6.574.533	3.540.133
III		Mesin-Mesin													
6	SA Aset 61	Mesin Jahit Karung	1	Unt	11/08/20	1	800.000	-	-	800.000	800.000	-	800.000	-	-
							800.000	-	-	800.000	800.000	-	800.000	-	-
IV		Kendaraan													
7	SA Aset 110	Mobil Avanza Plat DA1679HK	1	Unt	30/09/21	10	125.000.000	-	-	125.000.000	28.125.000	12.500.000	40.625.000	96.875.000	84.375.000
8	SA Aset 114	Mobil GranMax B 9532 FCG	1	Unt	23/12/22	5	68.000.000	-	-	68.000.000	13.600.000	13.600.000	27.200.000	54.400.000	40.800.000
9	SA Aset 119	Mobil Box (DA 8894 JH)	1	Unt	18/10/23	5	55.000.000	-	-	55.000.000	1.833.333	11.000.000	12.833.333	53.166.667	42.166.667
							248.000.000	-	-	248.000.000	43.558.333	37.100.000	80.658.333	204.441.667	167.341.667
V		Inventaris & Peralatan													
10	SA Aset 03	Kipas Angin Maspion	1	Unt	28/02/18	8	550.000	-	-	550.000	401.042	68.750	469.792	148.958	80.208
11	SA Aset 04	Safe Box	1	Unt	23/03/18	8	1.349.000	-	-	1.349.000	969.594	168.625	1.138.219	379.406	210.781
12	SA Aset 05	Troli	1	Unt	27/09/18	8	329.800	-	-	329.800	216.431	41.225	257.656	113.369	72.144
13	SA Aset 06	File Cabinet 3L	2	Unt	08/11/18	8	3.200.000	-	-	3.200.000	2.066.667	400.000	2.466.667	1.133.333	733.333
14	SA Aset 07	Kursi	10	Unt	13/08/19	8	2.850.000	-	-	2.850.000	1.573.438	356.250	1.929.688	1.276.563	920.313
15	SA Aset 08	Filling Cabinet	1	Unt	04/09/19	8	2.300.000	-	-	2.300.000	1.245.833	287.500	1.533.333	1.054.167	766.667
16	SA Aset 09	Komputer	2	Unt	22/02/18	4	10.570.000	-	-	10.570.000	10.570.000	-	10.570.000	-	-
17	SA Aset 10	Windows 10 Pro	2	Unt	22/02/18	4	1.000.000	-	-	1.000.000	1.000.000	-	1.000.000	-	-
18	SA Aset 101	Komputer	2	Unt	10/03/21	2	7.185.000	-	-	7.185.000	7.185.000	-	7.185.000	-	-
19	SA Aset 102	Hikvision 4 Chennel (Mesin ATM)	1	Unt	31/03/21	2	1.200.000	-	-	1.200.000	1.200.000	-	1.200.000	-	-
20	SA Aset 103	finger Print	1	Unt	22/04/21	2	1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000	-	1.500.000	-	-
21	SA Aset 104	CCTV Kantor	1	Unt	23/04/21	2	750.000	-	-	750.000	750.000	-	750.000	-	-
22	SA Aset 106	Rak Bersinar Mart (double startin	2	Unt	02/07/21	2	3.284.690	-	-	3.284.690	3.284.690	-	3.284.690	-	-
23	SA Aset 107	Rak Bersinar Mart (double Adjoin	10	Unt	02/07/21	2	14.306.650	-	-	14.306.650	14.306.650	-	14.306.650	-	-
24	SA Aset 108	Rak Bersinar Mart (Rak End)	10	Unt	02/07/21	2	10.210.000	-	-	10.210.000	10.210.000	-	10.210.000	-	-
25	SA Aset 109	Rak Bersinar Mart (Rak Display)	3	Unt	02/07/21	2	900.000	-	-	900.000	900.000	-	900.000	-	-
26	SA Aset 11	Printer Canon G3000	1	Unt	22/02/18	4	2.600.000	-	-	2.600.000	2.600.000	-	2.600.000	-	-
27	SA Aset 111	Tenda 3x3	1	Unt	16/11/21	2	1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000	-	1.500.000	-	-
28	SA Aset 112	Meja Kerja 1	1	Unt	31/01/22	2	650.000	-	-	650.000	622.917	27.083	650.000	27.083	-
29	SA Aset 113	Printer - Epson L3210	1	Unt	28/12/22	2	2.400.000	-	-	2.400.000	1.200.000	1.200.000	2.400.000	1.200.000	-
30	SA Aset 115	2 pcs Meja , 2 pcs Kursi, Sofa tar	5	Unt	16/03/22	1	7.050.000	-	-	7.050.000	7.050.000	-	7.050.000	-	-
31	SA Aset 116	RAK - RAK Display	3	Unt	31/01/22	2	16.255.527	-	-	16.255.527	15.578.213	677.314	16.255.527	677.314	-
32	SA Aset 117	Pembelian Handphone Pertashop	1	Unt	24/05/23	4	1.100.000	-	-	1.100.000	160.417	275.000	435.417	939.583	664.583
33	SA Aset 118	Rak Bersinar Mart (Rak Gudang)	3	Unt	21/07/23	2	6.825.000	-	-	6.825.000	1.421.875	3.412.500	4.834.375	5.403.125	1.990.625

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
DAFTAR ASET TETAP, PENYUSUTAN & NILAI BUKU
PER 31 DESEMBER 2024

No.	Kode Aset	Jenis/Kelompok Nama Aktiva	Jumlah (Luas/ Unit)	Sat	Tanggal Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	NILAI PEROLEHAN			DEPRESIASI			NILAI BUKU		
							Harga Perolehan	Transaksi 2024		Saldo Per 31 Des 24	Akumulasi 31 Des 2023	Beban Tahun 2024	Akumulasi 31 Des 2024	31 Des 2023	31 Des 2024
								Tambah	Kurang						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11=8+9-10)	(12)	(13)	(14=12+13)	(15=8-12)	(16=11-14)
34	SA Aset 12	Hardisk	1	Unt	22/02/18	4	870.000	-	-	870.000	870.000	-	870.000	-	-
35	SA Aset 120	Lemari Filling Cabinet	2	Unit	16/08/24	2	-	2.344.000	-	2.344.000	-	390.667	390.667	-	1.953.333
36	SA Aset 13	Dispenser	1	Unt	28/02/18	4	550.000	-	-	550.000	550.000	-	550.000	-	-
37	SA Aset 14	Rak Printer	1	Unt	28/02/18	4	180.000	-	-	180.000	180.000	-	180.000	-	-
38	SA Aset 15	Laptop Asus	2	Unt	06/03/18	4	12.850.000	-	-	12.850.000	12.850.000	-	12.850.000	-	-
39	SA Aset 16	Wireles	1	Unt	06/03/18	4	100.000	-	-	100.000	100.000	-	100.000	-	-
40	SA Aset 17	Lemari Kayu	1	Unt	12/03/18	4	750.000	-	-	750.000	750.000	-	750.000	-	-
41	SA Aset 18	Telpon Panasonic	1	Unt	12/03/18	4	225.000	-	-	225.000	225.000	-	225.000	-	-
42	SA Aset 19	Alat Ukur Kadar Air	1	Unt	03/09/18	4	475.000	-	-	475.000	475.000	-	475.000	-	-
43	SA Aset 20	Printer Epson	1	Unt	17/10/18	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000	-	1.500.000	-	-
44	SA Aset 21	CCTV	2	Unt	23/10/18	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.500.000	-	2.500.000	-	-
45	SA Aset 22	UPS KA	1	Unt	13/11/18	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.100.000	-	1.100.000	-	-
46	SA Aset 23	Komputer	2	Unt	23/11/18	4	15.800.000	-	-	15.800.000	15.800.000	-	15.800.000	-	-
47	SA Aset 24	Pengadaan Meja Makan	1	Unt	28/11/18	4	2.100.000	-	-	2.100.000	2.100.000	-	2.100.000	-	-
48	SA Aset 25	AC Sharp + Selang	2	Unt	12/12/18	4	7.060.000	-	-	7.060.000	7.060.000	-	7.060.000	-	-
49	SA Aset 26	Wireless	1	Unt	20/12/18	4	120.000	-	-	120.000	120.000	-	120.000	-	-
50	SA Aset 27	Kalkulator	2	Unt	26/12/18	4	55.000	-	-	55.000	55.000	-	55.000	-	-
51	SA Aset 28	Fingerprint	1	Unt	21/01/19	4	1.277.000	-	-	1.277.000	1.277.000	-	1.277.000	-	-
52	SA Aset 29	Proyektor	1	Unt	05/03/19	4	2.596.000	-	-	2.596.000	2.596.000	-	2.596.000	-	-
53	SA Aset 30	Laptop	1	Unt	05/08/19	4	4.100.000	-	-	4.100.000	4.100.000	-	4.100.000	-	-
54	SA Aset 31	Meja	2	Unt	13/08/19	4	700.000	-	-	700.000	700.000	-	700.000	-	-
55	SA Aset 32	Lemari	2	Unt	19/08/19	4	270.000	-	-	270.000	270.000	-	270.000	-	-
56	SA Aset 33	Papan Tulis	1	Unt	19/08/19	4	400.000	-	-	400.000	400.000	-	400.000	-	-
57	SA Aset 34	Sekat Ruangan	1	Unt	02/09/19	4	2.232.500	-	-	2.232.500	2.232.500	-	2.232.500	-	-
58	SA Aset 35	Rak Piring	1	Unt	17/09/19	4	175.000	-	-	175.000	175.000	-	175.000	-	-
59	SA Aset 36	Laptop	1	Unt	03/10/19	4	3.550.000	-	-	3.550.000	3.550.000	-	3.550.000	-	-
60	SA Aset 37	Printer Bother	1	Unt	03/10/19	4	3.550.000	-	-	3.550.000	3.550.000	-	3.550.000	-	-
61	SA Aset 38	Flashdisk	1	Unt	03/10/19	4	65.000	-	-	65.000	65.000	-	65.000	-	-
62	SA Aset 39	Lemari	2	Unt	08/10/19	4	700.000	-	-	700.000	700.000	-	700.000	-	-
63	SA Aset 40	Pointer	1	Unt	11/11/19	4	110.000	-	-	110.000	110.000	-	110.000	-	-
64	SA Aset 41	Meja	1	Unt	18/11/19	4	350.000	-	-	350.000	350.000	-	350.000	-	-
65	SA Aset 42	Mouse	1	Unt	18/11/19	4	40.000	-	-	40.000	40.000	-	40.000	-	-
66	SA Aset 43	Meja	2	Unt	20/11/19	4	250.000	-	-	250.000	250.000	-	250.000	-	-
67	SA Aset 44	Flashdisk	1	Unt	25/11/19	4	55.000	-	-	55.000	55.000	-	55.000	-	-
68	SA Aset 45	Inventaris Lainnya	1	Unt	05/12/19	4	50.000	-	-	50.000	50.000	-	50.000	-	-
69	SA Aset 46	Kamera dan Memori Card	1	Unt	24/01/20	4	4.645.000	-	-	4.645.000	4.548.229	96.771	4.645.000	96.771	-
70	SA Aset 47	Spiker aktif	1	Unt	11/02/20	4	300.000	-	-	300.000	293.750	6.250	300.000	6.250	-
71	SA Aset 48	Meja Resepsionis & Meja Rapat	1	Unt	17/02/20	4	8.000.000	-	-	8.000.000	7.666.667	333.333	8.000.000	333.333	-
72	SA Aset 49	Felling Cabinet	1	Unt	09/03/20	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.916.667	83.333	2.000.000	83.333	-
73	SA Aset 50	Komputer lengkap	3	Unt	12/03/20	4	9.600.000	-	-	9.600.000	9.200.000	400.000	9.600.000	400.000	-
74	SA Aset 51	Warles	2	Unt	17/03/20	4	190.000	-	-	190.000	178.125	11.875	190.000	11.875	-
75	SA Aset 52	Meja kerja	2	Unt	24/03/20	4	350.000	-	-	350.000	328.125	21.875	350.000	21.875	-
76	SA Aset 53	Kipas angin	1	Unt	24/03/20	4	600.000	-	-	600.000	562.500	37.500	600.000	37.500	-
77	SA Aset 54	Papan Tulis	1	Unt	24/03/20	4	210.000	-	-	210.000	196.875	13.125	210.000	13.125	-
78	SA Aset 55	Warles	1	Unt	15/04/20	4	95.000	-	-	95.000	89.063	5.938	95.000	5.938	-
79	SA Aset 56	Timbangan Duduk	1	Unt	11/06/20	4	2.700.000	-	-	2.700.000	2.418.750	281.250	2.700.000	281.250	-
80	SA Aset 57	Smartphone (Realme 6)	1	Unt	26/06/20	4	3.799.000	-	-	3.799.000	3.324.125	474.875	3.799.000	474.875	-
81	SA Aset 58	Komputer & Wireless Adapter	2	Unt	07/07/20	4	8.390.000	-	-	8.390.000	7.341.250	1.048.750	8.390.000	1.048.750	-
82	SA Aset 59	Timbangan Digital	1	Unt	23/07/20	4	650.000	-	-	650.000	555.208	94.792	650.000	94.792	-
83	SA Aset 63	Finger Print	1	Unt	14/08/20	1	1.100.000	-	-	1.100.000	1.100.000	-	1.100.000	-	-

PERUMDA TABALONG JAYA PERSADA
DAFTAR ASET TETAP, PENYUSUTAN & NILAI BUKU
PER 31 DESEMBER 2024

No.	Kode Aset	Jenis/Kelompok Nama Aktiva	Jumlah (Luas/Unit)	Sat	Tanggal Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	NILAI PEROLEHAN			DEPRESIASI			NILAI BUKU		
							Harga Perolehan	Transaksi 2024		Saldo Per 31 Des 24	Akumulasi 31 Des 2023	Beban Tahun 2024	Akumulasi 31 Des 2024	31 Des 2023	31 Des 2024
								Tambah	Kurang						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11=8+9-10)	(12)	(13)	(14=12+13)	(15=8-12)	(16=11-14)
84	SA Aset 64	Set Meja Caffe	16	Unt	11/09/20	2	17.600.000	-	-	17.600.000	17.600.000	-	17.600.000	-	-
85	SA Aset 66	Meja Bar Caffe	1	Unt	11/09/20	2	22.897.050	-	-	22.897.050	22.897.050	-	22.897.050	-	-
86	SA Aset 67	Display Buah	1	Unt	15/09/20	2	3.400.000	-	-	3.400.000	3.400.000	-	3.400.000	-	-
87	SA Aset 68	Display Sayur	2	Unt	15/09/20	2	13.600.000	-	-	13.600.000	13.600.000	-	13.600.000	-	-
88	SA Aset 69	Meja Kasir	2	Unt	15/09/20	2	11.050.000	-	-	11.050.000	11.050.000	-	11.050.000	-	-
89	SA Aset 70	Rak MiniMarket Kecil	6	Unt	15/09/20	2	33.150.000	-	-	33.150.000	33.150.000	-	33.150.000	-	-
90	SA Aset 71	Palet Besar	3	Unt	15/09/20	2	3.825.000	-	-	3.825.000	3.825.000	-	3.825.000	-	-
91	SA Aset 72	Palet Kecil	6	Unt	15/09/20	2	4.590.000	-	-	4.590.000	4.590.000	-	4.590.000	-	-
92	SA Aset 73	Pintu Stainless	2	Unt	15/09/20	2	5.100.000	-	-	5.100.000	5.100.000	-	5.100.000	-	-
93	SA Aset 74	Contex Mirror Krisbow 45cm	2	Unt	28/09/20	1	1.018.000	-	-	1.018.000	1.018.000	-	1.018.000	-	-
94	SA Aset 75	Kipas Angin	4	Unt	28/09/20	1	2.036.000	-	-	2.036.000	2.036.000	-	2.036.000	-	-
95	SA Aset 76	Kursi Karyawan	6	Unt	28/09/20	1	1.740.000	-	-	1.740.000	1.740.000	-	1.740.000	-	-
96	SA Aset 77	Meja Security	1	Unt	28/09/20	1	450.000	-	-	450.000	450.000	-	450.000	-	-
97	SA Aset 78	Meja Manager	1	Unt	28/09/20	1	800.000	-	-	800.000	800.000	-	800.000	-	-
98	SA Aset 79	TV LED Akri 32 Inch	1	Unt	28/09/20	2	1.518.000	-	-	1.518.000	1.518.000	-	1.518.000	-	-
99	SA Aset 80	UPS ICA 1200va	1	Unt	28/09/20	2	1.150.000	-	-	1.150.000	1.150.000	-	1.150.000	-	-
100	SA Aset 81	Paket Komputer Rakitan	1	Unt	28/09/20	2	4.600.000	-	-	4.600.000	4.600.000	-	4.600.000	-	-
101	SA Aset 82	Apar 3kg Bubuk	2	Unt	28/09/20	2	650.000	-	-	650.000	650.000	-	650.000	-	-
102	SA Aset 83	Trolley Barang	1	Unt	02/10/20	2	1.750.000	-	-	1.750.000	1.750.000	-	1.750.000	-	-
103	SA Aset 84	Rak Ciki	2	Unt	02/10/20	1	920.000	-	-	920.000	920.000	-	920.000	-	-
104	SA Aset 85	Box Obral Wiremesh	6	Unt	02/10/20	2	3.300.000	-	-	3.300.000	3.300.000	-	3.300.000	-	-
105	SA Aset 86	AC Panasonic 2 PK YN18WKJ	3	Unt	09/10/20	2	20.550.000	-	-	20.550.000	20.550.000	-	20.550.000	-	-
106	SA Aset 87	Kursi Bar Cafe	9	Unt	14/10/20	2	4.455.000	-	-	4.455.000	4.455.000	-	4.455.000	-	-
107	SA Aset 88	CCTV	1	Unt	15/10/20	2	6.400.000	-	-	6.400.000	6.400.000	-	6.400.000	-	-
108	SA Aset 89	Speaker Aktif	1	Unt	20/10/20	2	1.200.000	-	-	1.200.000	1.200.000	-	1.200.000	-	-
109	SA Aset 91	Rak Doebel Strarting	1	Unt	03/11/20	2	1.550.000	-	-	1.550.000	1.550.000	-	1.550.000	-	-
110	SA Aset 92	Rak Dobel Join T150	7	Unt	03/11/20	2	9.450.000	-	-	9.450.000	9.450.000	-	9.450.000	-	-
111	SA Aset 93	Rak Keranjang	6	Unt	03/11/20	2	3.900.000	-	-	3.900.000	3.900.000	-	3.900.000	-	-
112	SA Aset 94	Rak Mundo	3	Unt	03/11/20	2	975.000	-	-	975.000	975.000	-	975.000	-	-
113	SA Aset 95	Rak End	2	Unt	03/11/20	2	1.900.000	-	-	1.900.000	1.900.000	-	1.900.000	-	-
114	SA Aset 96	Rak Double Starting T 150	1	Unt	06/11/20	2	1.550.000	-	-	1.550.000	1.550.000	-	1.550.000	-	-
115	SA Aset 97	Rak Doubel Join T150	5	Unt	06/11/20	2	6.750.000	-	-	6.750.000	6.750.000	-	6.750.000	-	-
116	SA Aset 98	Rak End	2	Unt	06/11/20	2	1.900.000	-	-	1.900.000	1.900.000	-	1.900.000	-	-
117	SA Aset 99	Lemari Arsip	1	Unt	09/11/20	2	2.400.000	-	-	2.400.000	2.400.000	-	2.400.000	-	-
		Aktiva Berwujud					407.324.217	2.344.000	-	409.668.217	392.061.649	10.214.580	402.276.230	15.262.568	7.391.988
							867.881.689	2.344.000	-	870.225.689	503.618.042	63.370.254	566.988.296	364.263.647	303.237.393
VI		Aktiva Tidak Berwujud													
118	SA Aset 90	Sertif. Beras Premium Si Wangi	1	Unt	01/12/20	5	4.070.000	-	-	4.070.000	2.509.833	814.000	3.323.833	1.560.167	746.167
							4.070.000	-	-	4.070.000	2.509.833	814.000	3.323.833	1.560.167	746.167
		TOTAL AKTIVA					871.951.689	2.344.000	-	874.295.689	506.127.876	64.184.254	570.312.130	365.823.813	303.983.559

**LAPORAN KEUANGAN
PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)
KABUPATEN TABALONG
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PER 31 DESEMBER 2024**

**PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
NERACA.....	1
LAPORAN LABA RUGI	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	5-22



PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (Perseroda)

Jl. Kamboja No. 1 Telp. 0526-2021112 Fax. 0526-2024078

Email : admin@ptamb.co.id Website : www.ptamb.co.id

T A N J U N G

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2024 PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jelita Anggraini Maisarah, ST, M.Eng
Alamat Kantor : Jl. Kamboja No.01 Tanjung Kab. Tabalong
Telepon : 0526-2021112
Jabatan : Plt. Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tabalong, 19 Februari 2025



Nama : Jelita Anggraini Maisarah, ST, M.Eng
Jabatan : Plt. Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00043/2.1081/AU.2/11/1224-2/1/II/2025

**Dewan Direksi dan Pengawas
PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)
KABUPATEN TABALONG**

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA) KABUPATEN TABALONG** terlampir, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara **wajar dalam semua hal yang material**, posisi keuangan **PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA) KABUPATEN TABALONG** tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap **PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA) KABUPATEN TABALONG** berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan atas laporan keuangan nomor B.7 tentang Ketidak Tetap dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi sebagai berikut :

1. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi oleh **PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA) KABUPATEN TABALONG** hendaknya segera dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan disajikan dalam kelompok aset tidak lancar lainnya.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan



penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPARMAN BAMBANG GHANIS
NIUKAP.1107/KM.1/2016, Tanggal 10 Oktober 2016
CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS

Jl. Pisangan Baru Tengah No. 5 RT. 08 / RW. 15, Pisangan Baru, Matraman,
Jakarta Timur - 13110. Telp : 021-22899954

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Suparman Bambang Ghanis**



Ghanis Fitri Noer Anggraini , SE., Ak, CA., CPA, ASEAN CPA
NIAP : AP. 1.224

Jakarta, 20 Februari 2025



PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

NERACA

Per 31 Desember 2024 dan 2023

	Catatan	2024	2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	B.3,C.1	29.950.512.893	26.523.257.281
Piutang air dan non air	B.4,C.2	15.748.724.845	14.375.173.960
<i>Penyisihan Piutang</i>		(1.062.859.763)	(730.346.615)
Piutang lain-lain	B.4,C.3	56.293.164	8.573.949
Persediaan	B.5,C.4	1.069.248.515	844.140.467
Jumlah aset lancar		45.761.919.654	41.020.799.043
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	B.7,C.5		
Harga Perolehan		315.919.668.890	309.283.777.461
Akumulasi Penyusutan		(135.458.826.962)	(122.401.689.907)
Nilai Buku aset Tetap		180.460.841.928	186.882.087.554
Aset Tidak Lancar Lainnya:	C.6		
Amdal		-	141.768.000
Amortisasi Amdal		-	(141.768.000)
Nilai Bersih Amdal		-	-
Aset tidak lancar lainnya	C.6	14.266.259.751	1.967.250.000
Jumlah Bersih Aset Tidak Lancar		14.266.259.751	1.967.250.000
JUMLAH ASET		240.489.021.333	229.870.136.597
KEWAJIBAN dan EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha	C.7	685.071.600	8.700.428
Utang Non Usaha	C.8	99.066.350	
Utang Pajak	C.9a	321.557.720	8.573.949
Biaya Yang Masih Hrus Dibayar	C.10	50.417.059	73.645.162
Jumlah Utang Lancar		1.156.112.729	90.919.539
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban Imbalan Paska Kerja	C.11	6.733.945.069	5.864.142.426
Pendapatan Ditangguhkan	C.12	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		6.733.945.069	5.864.142.426
EKUITAS			
Penyertaan Modal Pemda	A.2,C.13	240.972.940.139	240.972.940.139
Penyertaan Modal Pemprov.	A.2,C.13	9.500.000.000	9.500.000.000
Uang Muka Setoran Modal	C.14	1.600.000.000	1.600.000.000
Hibah	C.15	1.154.156.000	1.154.156.000
Laba (Rugi) Ditahan		(29.312.021.507)	(37.012.820.791)
Laba (Rugi) Berjalan		8.683.888.903	7.700.799.284
JUMLAH EKUITAS		232.598.963.535	223.915.074.632
TOTAL KEWAJIBAN dan EKUITAS		240.489.021.333	229.870.136.597

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN			
Pendapatan Air			
Pendapatan Air	B.9,C.16	58.385.486.870	54.326.601.100
Pendapatan Non Air	B.9,C.17	3.700.014.229	3.434.442.750
Jumlah Pendapatan		62.085.501.099	57.761.043.850
Beban Operasional			
Beban Operasional	B.11,C.18	40.020.188.271	37.862.785.483
Beban Penyusutan dan Amortisasi	B.11,C.18	13.505.649.603	12.576.722.868
		53.525.837.875	50.439.508.351
LABA USAHA		8.559.663.224	7.321.535.499
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Lain-lain	C.19	447.296.208	381.047.785
Beban Lain	C.19	(1.512.809)	(1.784.000)
		445.783.399	379.263.785
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		9.005.446.623	7.700.799.284
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	C.8,b	321.557.720	-
LABA BERSIH		8.683.888.903	7.700.799.284

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

	Penyertaan Modal Pemda	Penyertaan Modal Pemprov	Uang Muka Setoran Modal	Hibah	Laba (Rugi) Ditahan	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2022	240.972.940.139	9.500.000.000	-	1.154.156.000	(37.012.820.791)	214.614.275.348
Penambahan Modal Pemda	-	-	1.600.000.000	-	-	1.600.000.000
Laba Rugi	-	-	-	-	7.700.799.284	7.700.799.284
Saldo per 31 Desember 2023	240.972.940.139	9.500.000.000	1.600.000.000	1.154.156.000	(29.312.021.507)	223.915.074.632
Penambahan Modal Pemda	-	-	-	-	-	-
Laba Rugi	-	-	-	-	8.683.888.903	8.683.888.903
Saldo per 31 Desember 2024	240.972.940.139	9.500.000.000	1.600.000.000	1.154.156.000	(20.628.132.604)	232.598.963.535

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

	2024	2023
ARUS KAS dari AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) sebelum pajak	8.683.888.903	7.700.799.284
Beban penyusutan	13.057.137.056	12.434.954.868
Beban penyisihan piutang air dan non air	448.512.548	56.050.465
Penghapusan piutang	(115.999.400)	(660.252.190)
Perubahan modal kerja		
Piutang air dan non air	(1.373.550.885)	(2.781.971.082)
Persediaan	(225.108.048)	226.822.421
Piutang lain-lain	(47.719.215)	34.170.997
Utang usaha	676.371.173	(53.635.925)
Utang non usaha	99.066.350	-
Biaya yang masih harus dibayar	(23.228.103)	48.790.227
Utang Pajak	312.983.771	(34.170.997)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	21.492.354.149	16.971.558.069
ARUS KAS DARI INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(6.635.891.429)	(15.062.536.286)
Aset Lain lain	(12.299.009.751)	5.328.081.279
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	(18.934.901.180)	(9.734.455.007)
ARUS KAS dari AKTIVITAS PENDANAAN		
Utang DAPENMA PERPAMSI	869.802.643	(120.679.335)
Uang muka setoran modal	-	1.600.000.000
Penambahan Penyertaan modal Pemda	-	-
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	869.802.643	1.479.320.665
Kenaikan (Penurunan) bersih kas / setara kas	3.427.255.612	8.716.423.726
Kas dan setara kas awal tahun	26.523.257.281	17.806.833.555
Kas dan setara kas akhir tahun	29.950.512.893	26.523.257.281

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

A. UMUM

1. Pendirian Perusahaan

Perseroan Terbatas (PT) Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) pada awalnya adalah Badan Pengelola Air Minum (BPAM) didirikan berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum nomor 162/KPTS/CK/1983 tanggal 01 September 1983 tentang Pembentukan Badan Pengelola Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Tabalong, status BPAM kemudian diubah menjadi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tabalong berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong nomor 07 tahun 1990 tanggal 21 Juli 1990 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Daerah Tingkat II Tabalong. Pada tahun 2021 PDAM Kabupaten Tabalong berubah bentuk badan hukum menjadi PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong nomor 05 tahun 2021 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tabalong tanggal 17 September 2021.

Maksud dan tujuan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) adalah mempercepat pelaksanaan pembangunan dan memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat serta untuk peningkatan asli daerah, penyediaan dan pelayanan kebutuhan air bersih dan sehat bagi masyarakat, menyelenggarakan kegiatan barang dan jasa, mengembangkan usaha berdasarkan tata kelola perseroan yang baik, memperoleh laba denaan mempertimbangkan kepentingan masyarakat.

Domisili Perusahaan di Jl. Kamboja nomor 1, Kec. Tanjung, Kabupaten Tabalong.

2. Penyertaan Modal

Berdasarkan akta notaris H. Sudarmadi SH, MH, MKn. nomor 58 tanggal 29 September 2022, modal dasar berjumlah Rp.700.000.000.000,00 terbagi atas 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1,00. Dari modal dasar tersebut telah di tempatkan dan disetor sebesar Rp.250.472.940.139,00 atau 250.472.940.139 lembar saham dengan rincian sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Modal
Pemerintah Kabupaten Tabalong	1	240.972.940.139	96%	240.972.940.139
Pemerintah Prov. Kalimantan Selatan	1	9.500.000.000	4%	9.500.000.000
Jumlah		250.472.940.139	100%	250.472.940.139

Istilah modal dasar dan modal disetor dikenal dalam Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT)

Modal dasar adalah seluruh nilai nominal saham perseroan yang disebut dalam anggaran dasar. Modal dasar perseroan pada prinsipnya merupakan total jumlah saham yang dapat diterbitkan oleh perseroan terbatas ("PT")

Modal disetor adalah modal yang sudah dimasukkan pemegang saham sebagai pelunasan pembayaran saham yang diambilnya sebagai modal yang ditempatkan dari modal dasar perseroan. Jadi, modal disetor adalah saham yang telah dibayar penuh oleh pemegang saham atau pemiliknya.

Modal dasar sebesar Rp700.000.000.000,00,- tersebut berasal dari penyertaan pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah yg dijadikan nominal pada saat Perubahan menjadi PT.

Berdasarkan telaah manajemen PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) pada saat perhitungan harga saham Rp1.000,00,- terdapat selisih sehingga manajemen dan notaris H. Sudarmadi SH, MH, MKn memutuskan untuk menyesuaikan nominal Rp250.472.940.139,00,- maka nilai perlembar saham menjadi Rp1,00 (satu rupiah).

3. Susunan Pengurus

Direktur PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) Kabupaten Tabalong ditetapkan dengan Keputusan Bupati Tabalong nomor: 188.45/158/2022, tanggal 12 April 2022, dengan susunan sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|--|
| - Komisaris Utama | : Ir. Norzain Akhmad Yani, M.Si |
| - Anggota Komisaris | : Drs. Rosdian Noor, MAP |
| - Plt. Direktur Utama | : Jelita Anggraini Maisarah, ST, M.Eng |
| - Direktur Umum | : H. Ade Permana CP, S.AP. MM |
| - Direktur Operasional | : Slamet Budi Santosa, S.Sos. MM |

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

A. UMUM - Lanjutan

Pembentukan SPI berdasarkan KEPUTUSAN Direktur nomor: 800/05/PDAM-TAB/II/2017 tanggal 10 Februari 2017, menetapkan M. Noor Suryandi SE sebagai kepala satuan pengawas intern (SPI)

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2024 berjumlah 89 Orang, terdiri dari karyawan tetap 89 orang, dan karyawan tidak tetap 1 orang.

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Kebijakan akuntansi yang diterapkan, yaitu sebagai berikut:

1. Pernyataan Kepatuhan

Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku secara retrospektif sejak tahun 2010. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif dan melakukan reklasifikasi saldo dalam laporan keuangan periode komparasi untuk tujuan peningkatan daya banding informasi antar periode.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratan.

2. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dalam penyusunan laporan keuangan ini berdasarkan prinsip harga perolehan (historical cost) dan akrual, kecuali untuk investasi pada efek dinyatakan sebesar nilai wajar. Angka - angka dalam laporan keuangan disajikan dalam angka rupiah penuh.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka komparatif 2023 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

SAK ETAP yang telah dipergunakan adalah:

- a. Bab 3 tentang Penyajian Laporan Keuangan
- b. Bab 4 tentang Neraca
- c. Bab 5 tentang Laporan Laba Rugi
- d. Bab 6 tentang Laporan Perubahan Ekuitas
- e. Bab 7 tentang Laporan Arus Kas
- f. Bab 8 tentang Catatan atas Laporan Keuangan
- g. Bab 9 tentang Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan
- h. Bab 15 tentang Aset Tetap
- i. Bab 17 tentang Sewa

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

- j. Bab 20 tentang Pendapatan
- k. Bab 21 tentang Biaya Pinjaman
- l. Bab 23 tentang Imbalan Kerja
- m. Bab 24 tentang Pajak Penghasilan
- n. Bab 25 tentang Mata Uang Pelaporan
- o. Bab 26 tentang Transaksi dalam Mata Uang Asing
- p. Bab 27 tentang Peristiwa setelah Akhir Periode Laporan
- q. Bab 28 tentang Pengungkapan Pihak – pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

3. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

4. Piutang Usaha dan Piutang Lain lain

Piutang usaha sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitor, dan agunan yang dikuasai.

Piutang Usaha PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) merupakan piutang yang terkait secara langsung dengan usaha pokok perusahaan, yaitu piutang rekening air dan piutang rekening non air. Piutang rekening air merupakan piutang perusahaan kepada pelanggan atas pemakaian air yang didistribusikan perusahaan kepada pelanggan dan piutang non air merupakan piutang perusahaan kepada pelanggan atas kegiatan pemasangan sambungan baru, penggantian water meter pelanggan, biaya buka kembali dan keterlambatan pembayaran bulanan.

5. Persediaan

Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual. Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode First In First Out (FIFO). Pencatatan persediaan Bahan Instalasi dan Bahan Kimia dilakukan dengan *Perpetual Inventory Method*, sedangkan Persediaan Bahan Operasi Lainnya dilakukan dengan *Physical Inventory Method*.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Persediaan entitas dikelompokkan kedalam dua jenis:

- 1) Persediaan bahan instalasi
- 2) Persediaan bahan operasi

Persediaan Bahan Instalasi meliputi perpipaan, water meter dan accessories lainnya. Persediaan Bahan Instalasi ini dikelompokkan sebagai bagian dari Aset lancar. Metode pencatatan untuk persediaan Bahan Instalasi menggunakan *Perpetual Inventory Method* yaitu pencatatan administrasi persediaan atas mutasi penerimaan dan pengeluaran, sehingga saldo nilai persediaan dapat diketahui setiap saat dari administrasi yang diselenggarakan.

Persediaan Bahan Operasi meliputi bahan kimia, pelumas, bahan bakar, alat tulis kantor (ATK) dan bahan operasi lainnya. Metode pencatatan untuk persediaan Bahan Operasi menggunakan *Physical Inventory Method*.

Persediaan bahan operasi ini merupakan persediaan yang apabila telah digunakan akan dianggap habis terpakai, sehingga layak dikelompokkan kedalam aset lancar.

6. Biaya dibayar dimuka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus ("straight-line method").

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

7. Aset Tetap

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Nama Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Persentase %</u>
Inventaris kantor	4 Tahun	25
Kendaraan	4 & 8 Tahun	25 & 12,5
Saluran Induk	20 Tahun	5
Saluran Sekunder	20 Tahun	5
Saluran Rumah	5 Tahun	20
Peralatan Pengolahan	20 Tahun	5
Bangunan Pengolahan	20 Tahun	5
Peralatan Produksi Lainnya	20 Tahun	5

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan perhitungan hasil usaha, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

8. Aset sewa pembiayaan

Untuk transaksi sewa pembiayaan yang memenuhi kriteria sewa pembiayaan modal (capital lease), aset dan kewajiban yang bersangkutan disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) dengan nilai sekarang (present value) dari nilai pelunasan sewa pembiayaan tersebut yang jumlahnya ditentukan pada saat mulai berlakunya sewa pembiayaan yang bersangkutan. Utang sewa pembiayaan akan berkurang sesuai dengan jumlah pembayaran angsuran pokoknya, sedangkan komponen bunga yang terkandung dalam angsuran sewa pembiayaan dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

9. Pengakuan Pendapatan

Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun pendapatan non usaha diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume. Pendapatan penjualan air diakui pada saat water meter pelanggan dibaca, untuk menilai volume pemakaian air oleh pelanggan, selanjutnya volume air dikalikan dengan tarif yang berlaku menjadi pendapatan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda).

10. Penurunan nilai aset

SAK ETAP Bab 22 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value) atas nilai aset dan mengakui rugi penurunan nilai aset tersebut dalam laporan laba rugi.

11. Pengakuan Beban

Beban diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi dan bukan pada saat terjadinya pembayaran. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya-biaya yang terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

12. Beban Ditangguhkan

Biaya praoperasional dan biaya-biaya lain yang sejenis dan memberikan manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi sebagai beban yang ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun.

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

13. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

14. Imbalan Kerja, BPJS, Dapenma Pamsi

a. Imbalan Kerja

Imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "imbalan kerja", pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut entitas diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompetensi karyawan pada saat penyelesaian hitungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti

Dalam menghitung imbalan pasca kerja perusahaan menyandarkan diri pada perhitungan actuarial yang dilakukan oleh perusahaan asuransi yang dibentuk oleh Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PERPAMSI) dengan nama DANA PENSIUN PERPAMSI, perhitungan Imbalan Kerja tersebut adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan kerja terdiri dari:

- 1) Imbalan kerja jangka pendek.
- 2) Imbalan pascakerja.
- 3) Imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- 4) Pesangon pemutusan kerja.

Imbalan kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada lembaga pengelola dana imbalan kerja dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja dan risiko akturia (dimana imbalan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Dalam hal ini entitas, sudah melaksanakan program imbalan kerja bagi para karyawannya, antara lain : Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun, untuk tunjangan pensiun diberikan kepada karyawan dengan masa kerja mencapai 56 tahun.

Program imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23, bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu:

- 1) Jika dana imbalan kerja ini dikelola sendiri oleh perusahaan (imbalan pasti) maka setiap memperhitungkan beban imbalan kerja akan dicatat sebagai berikut: beban imbalan kerja di **debit** dan kewajiban imbalan kerja di **kredit**. Kemudian pada saat membayar dana pensiun, dana kematian, dan dana sakit, maka kewajiban imbalan kerja di **debit** dan kas dan setara kas di **kredit**
- 2) Jika dana imbalan kerja ini dikelola oleh institusi diluar perusahaan (Iuran Pasti), yaitu perusahaan asuransi, bank atau Dapenma Pamsi, maka setiap memperhitungkan imbalan kerja akan dicatat sebagai berikut: beban imbalan kerja di **debit** dan kas dan setara kas di **kredit**. Kemudian pada saat membayar dana pensiun, dana kematian, dan dana sakit, maka perusahaan sudah tidak perlu mencatat transaksi atas pembayaran tersebut karena yang melakukan transaksi pembayaran adalah bukan dari perusahaan.

b. BPJS

Perusahaan bekerjasama dengan Program BPJS sesuai dengan sertifikat nomor : RRO01176

Setiap tahun perusahaan membebankan iuran BPJS ke BPJS, sesuai dengan tagihan BPJS, dengan jurnal : (debit) Beban BPJS dan (kredit) Kas dan Setara Kas.

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

B. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

c. Dapenma Pamsi

Sesuai dengan perjanjian kerjasama antara perusahaan dengan Dapenma Pamsi, setiap tahun perusahaan membebankan iuran dana pensiun ke Dapenma Pamsi, sesuai dengan hasil perhitungan aktuarial yang ditunjuk oleh Dapenma Pamsi, dengan jurnal : **(debet)** Beban Dana Pensiun dan **(kredit)** Utang Dapenma Pamsi. Pada waktu menyetor iuran dana pensiun dengan jurnal : **(debet)** Utang Dapenma Pamsi dan **(kredit)** Kas dan Setara Kas.

15. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

SAK ETAP Bab 28 mensyaratkan entitas untuk memberikan pengungkapan yang diperlukan dalam laporan keuangannya dan memberi perhatian pada kemungkinan posisi keuangan dan laba atau rugi entitas telah terpengaruh oleh adanya pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta transaksi dan saldo dengan pihak-pihak tersebut.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- a. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - 1) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries);
 - 2) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - 3) memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- b. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- c. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- d. Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- e. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- f. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau,
- g. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
1. Kas dan Setara Kas	29.950.512.893	26.523.257.281
Akun ini per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah berikut :		
Kas	11.809.180	11.809.180
Bank	29.938.703.713	26.511.448.101
Jumlah	<u>29.950.512.893</u>	<u>26.523.257.281</u>
Rincian Kas		
PDAM BNA Tanjung	7.500.000	7.500.000
IKK Kelua	1.000.000	1.000.000
IKK Muara Harus	500.000	500.000
IKK Muara Uya	523.892	523.892
IKK Bania Lawas	580.000	580.000
IKK Haruai	206.740	206.740
IKK Bintang Ara	267.470	267.470
IKK Upau	371.297	371.297
Kas lainnya	859.781	859.781
Jumlah Kas	<u>11.809.180</u>	<u>11.809.180</u>
Rincian Bank		
PT BRI (Persero) Cabang Tanjung (Rek. No. 00000249-01-001123-30 6)	148.493.749	147.307.704
BPD Kalsel Cabang Tanjung,(Rek. No.005.00.07.00123.6)	7.010.086.267	2.926.455.193
PT BRI (Persero) Cabang Tanjung (Rek. No. 00000249-01-000172-302)	17.840.755.388	12.776.933.680
BNI Cab. Tanjung, (Rek. No. 324062889)	670.025.482	625.869.018
BRI Unit Haruai, (Rek. No. 4590 01 008592 53 6)	711.535.990	488.280.065
PT BRI (Persero) Unit Muara Uya / Jaro (Rek. No. 0004591-01-001193-53-4)	421.789.378	509.137.922
PD BPR Haruai, (Rek. No. 001.10.0030.68)	568.622.843	170.752.649
BRI Unit Upau	375.392.154	492.482.024
PT BRI (Persero) Unit Muara Uya (728401006539537)	230.434.767	156.811.967
BRI UNIT Tanjung KOTA (Rek No. 459501000031303)	974.265.206	2.661.380.172
PD BPR Tanjung	32.428.467	32.101.546
Bank Mandiri Syariah	807.161.791	5.376.740.854
Bank BTN Tanjung	147.712.231	147.195.307
Jumlah Bank	<u>29.938.703.713</u>	<u>26.511.448.101</u>
2. Piutang Air dan Non Air		
	15.748.724.845	14.375.173.960
Akun ini per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah berikut :		
Piutang Air	15.706.323.036	14.324.071.723
Piutang Non Air	42.401.809	42.401.809
Piutang Bank & Pos (Payment Poin)	-	8.700.428
Jumlah	<u>15.748.724.845</u>	<u>14.375.173.960</u>
<i>Penyisihan Piutang</i>	<i>(1.062.859.763)</i>	<i>(730.346.615)</i>
Jumlah Piutang Bersih	<u>14.685.865.082</u>	<u>13.644.827.345</u>

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

2. Piutang Air dan Non Air - lanjutan

Rincian Piutang Air adalah sebagai berikut :

Piutang Usaha Berdasarkan Kelompok Pelanggan :

- Sosial Umum	280.766.810	289.584.410
- Sosial Khusus	264.553.700	214.521.700
- Rumah Tangga A1	286.788.364	269.254.564
- Rumah Tangga A2	6.432.144.639	5.853.546.826
- Rumah Tangga A3	2.006.707.813	1.680.657.413
- Rumah Tangga A4	85.501.800	63.328.900
- Rumah Tangga B / Instansi Pemerintah/TNI-Polri	2.881.385.250	2.721.814.550
- Niaga Kecil	2.225.720.630	2.183.762.930
- Niaga Menengah	986.606.450	942.579.850
- Niaga Besar	251.897.830	101.770.380
- Industri Kecil	2.522.850	2.415.100
- Industri Besar	1.726.900	835.100
Jumlah	15.706.323.036	14.324.071.723

Piutang Usaha berdasarkan Unit Kerja :

- Banua Lawas	1.014.158.700	844.683.900
- Bintang Ara	261.638.600	237.592.700
- Haruai	757.663.100	646.283.800
- Kelua	1.055.761.700	900.877.600
- M. Harus	371.408.800	325.625.800
- M. Uya	1.625.998.300	1.551.939.200
- Jaro	141.832.400	115.634.500
- MR. Puduk	5.628.274.513	5.748.078.900
- Pugaan	586.043.323	402.341.623
- Upau	251.211.200	218.681.300
- Tanjung	2.457.600.500	1.957.600.500
- Tanta	1.554.731.900	1.374.731.900
Jumlah	15.706.323.036	14.324.071.723

Piutang Non Air

Sambungan Baru	42.401.809	42.401.809
----------------	------------	------------

Piutang Bank & Pos (Payment Poin)

Rumah Tangga A2		8.700.428
-----------------	--	-----------

Penyisihan Piutang	(1.062.859.763)	(730.346.615)
--------------------	-----------------	---------------

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

2. Piutang Air dan Non Air - lanjutan

Kelompok Pelanggan

Sosial Umum	56.620.590	42.590.015
Sosial Khusus	6.919.704	2.698.955
Rumah Tangga A1	4.597.400	3.766.900
Rumah Tangga A2	283.874.970	269.693.245
Rumah Tangga A3	267.122.840	149.992.240
Rumah Tangga A4	7.537.890	1.256.315
Instansi Pemerintah/TNI-Polri	164.261.150	87.107.375
Niaga Kecil	203.996.060	132.008.210
Niaga Menengah	49.709.310	25.445.635
Niaga Besar	18.219.850	15.787.725
Jumlah	1.062.859.763	730.346.615

Saldo Awal Akumulasi Penyisihan	614.347.215	558.296.750
Beban penyisihan tahun berjalan	448.512.548	56.050.465
Jumlah	1.062.859.763	614.347.215

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
3. Piutang Lain-lain	56.293.164	8.573.949

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari :

Lain-lain	56.293.164	8.573.949
Jumlah	56.293.164	8.573.949

Piutang lainnya 2024 sebesar Rp56.293.164 merupakan lebih bayar PPh 21 masa Desember 2024 . Piutang lainnya akan dikompensasikan pada bulan berikutnya pada saat lapor SPT PPh 21 Masa Januari 2025.

Piutang lainnya 2023 Rp8.573.949 merupakan dana yang sudah dikeluarkan oleh PTAMTB untuk pembayaran PPh 21 masa Desember 2023 tetapi di bayarkan ke Kas Negara di bulan Januari 2024 oleh bagian pajak. Piutang lainnya akan berkurang pada saat bagian pembukuan sudah terima bukti pembayaran ke kas Negara.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
4. Persediaan	1.069.248.515	844.140.467

Akun ini per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah berikut :

Persediaan bahan Operasi:

PAC	87.856.971	77.417.500
Kaporit	13.222.125	11.907.000
Tawas	43.451.839	-
ATK	11.761.500	15.936.000
Jumlah Persediaan bahan Operasi	156.292.435	105.260.500

Persediaan bahan Instalasi:

Pipa	35.080.483	60.883.171
Water meter	190.329.501	238.212.622
Accesoris	687.546.096	439.784.174
Jumlah Persediaan Bahan Instalasi	912.956.080	738.879.967
Total	1.069.248.515	844.140.467

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

C. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
5. Aset Tetap	180.460.841.928	186.882.087.554

Akun ini merupakan nilai buku aset tetap yang dikuasai PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2024				
	Saldo Per 31 Des 2023	Mutasi			Saldo Per 31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan		
Harga Perolehan					
Tanah	89.359.850	-		89.359.850	
Instalasi Sumber Air	5.445.163.854	-		5.445.163.854	
Instalasi Pompa	8.466.247.070	1.720.250.250		10.186.497.320	
Instalasi Pengolahan Air	53.323.537.745	428.644.700		53.752.182.445	
Instalasi Trans. Dan Distr.	228.672.769.950	2.554.422.999		231.227.192.949	
Instalasi Umum	13.286.698.993	1.932.573.479		15.219.272.472	
Jumlah	309.283.777.462	6.635.891.428	-	315.919.668.890	

	31 Desember 2024				
	Saldo Per 31 Des 2023	Mutasi			Saldo Per 31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan		
Akumulasi Penyusutan					
Instalasi Sumber Air	4.118.684.015	146.591.306		4.265.275.321	
Instalasi Pompa	3.631.705.401	344.372.577		3.976.077.978	
Instalasi Pengolahan Air	29.115.391.733	1.932.784.457		31.048.176.190	
Instalasi Trans. Dan Distr.	76.821.315.165	9.762.615.919		86.583.931.085	
Instalasi Umum	8.714.593.592	870.772.796		9.585.366.388	
Jumlah	122.401.689.906	13.057.137.055	-	135.458.826.962	
Nilai Buku	186.882.087.554			180.460.841.928	

	31 Desember 2023				
	Saldo Per 31 Des 2022	Mutasi			Saldo Per 31 Des 2023
		Penambahan	Pengurangan		
Nilai Perolehan					
Tanah	89.359.850	-		89.359.850	
Instalasi Sumber Air	5.390.698.054	54.465.800		5.445.163.854	
Instalasi Pompa	7.466.181.680	1.000.065.390		8.466.247.070	
Instalasi Pengolahan Air	52.801.725.805	521.811.940		53.323.537.745	
Instalasi Trans. Dan Distr.	215.859.794.937	12.812.975.013		228.672.769.950	
Instalasi Umum	12.613.480.849	673.218.144		13.286.698.993	
Jumlah	294.221.241.175	15.062.536.287	-	309.283.777.462	

	31 Desember 2023				
	Saldo Per 31 Des 2022	Mutasi			Saldo Per 31 Des 2023
		Penambahan	Pengurangan		
Akumulasi Penyusutan					
Instalasi Sumber Air	3.967.604.288	151.079.727		4.118.684.015	
Instalasi Pompa	3.340.720.542	290.984.859		3.631.705.401	
Instalasi Pengolahan Air	27.164.781.104	1.950.610.629		29.115.391.733	
Instalasi Trans. Dan Distr.	67.532.817.653	9.288.497.513		76.821.315.165	
Instalasi Umum	7.960.811.452	753.782.140		8.714.593.592	
Jumlah	109.966.735.039	12.434.954.868	-	122.401.689.906	
Nilai Buku	184.254.506.136			186.882.087.554	

Terdapat aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi oleh Perusahaan, tetapi belum dilakukan opname fisik dan belum ditentukan berapa nilainya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi ini lebih tepat jika disajikan dalam kelompok aset tidak lancar lainnya.

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

C. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	Rp	Rp
6. Aset Tidak Lancar Lainnya	14.266.259.751	1.967.250.000
Akun ini per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut :		
a. Amdal		
Perencanaan (Amdal) Kec Tanjung	-	39.380.000
Perencanaan (Amdal) Tanjung, Murung Pudak dan IKK	-	118.140.000
Jumlah amdal	<u>-</u>	<u>157.520.000</u>
Amortisasi Perencanaan (Amdal)	-	(157.520.000)
Jumlah bersih Amdal	<u>-</u>	<u>-</u>
b. Bangunan dalam penyelesaian berupa kantor dan gudang	14.266.259.751	1.967.250.000
Jumlah Bersih	<u>14.266.259.751</u>	<u>1.967.250.000</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
7. Utang Usaha	685.071.600	8.700.428
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari :		
CV Zien Lima Sembilan	685.071.600	-
Kantor Pos kurang setor	-	8.700.428
Jumlah	<u>685.071.600</u>	<u>8.700.428</u>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
8. Utang Non Usaha	99.066.350	-
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari :		
Upah Pasang Sambungan Baru Nopember	48.066.300	
Penggantian kabel power di ruang panel utama	42.599.700	
BBM	8.400.350	
	<u>99.066.350</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
9. Perpajakan	321.557.720	8.573.949
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari :		
a. Utang Pajak		
PPH 29	321.557.720	-
PPH 21	-	8.573.949
Jumlah	<u>321.557.720</u>	<u>8.573.949</u>
b. Taksiran Pajak Penghasilan Badan		
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	9.005.446.623	7.700.799.284
Koreksi Fiskal Positif		
Insentif	262.809.000	41.519.000
Pakaian Dinas	-	51.500.000
Bantuan & Sumbangan	-	13.790.000
Pendidikan & Pelatihan	-	426.812.500
Dana Resentatif	-	132.000.000

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

9. Perpajakan - lanjutan

Beban Penagihan piutang	25.867.716	24.735.741
Beban Kantor	678.462.909	678.462.909
Beban Penyisihan Piutang	448.512.548	72.231.535
Beban Umum dan Administrasi	881.070.000	1.192.700.396
Beban Lain-lain	1.512.809	1.584.000
Jumlah	2.298.234.982	2.635.336.081
Koreksi Fiskal Negatif		
Pendapatan Lain-lain	(447.296.208)	(236.374.707)
Jumlah Laba (rugi) fiskal	10.856.385.396	10.099.760.657
Kompensasi Rugi Fiskal	(9.394.758.556)	(26.239.376.601)
Sisa Kompensasi Rugi Fiskal	1.461.626.840	(16.139.615.943)
Laba Kena Pajak (Pembulatan)	1.461.626.000	(16.139.614.960)
Beban Pajak Tarif 22%	321.557.720	-
Kredit Pajak (PPH 25)	-	-
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Badan (Utang Pajak PPh 29)	321.557.720	-

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
10. Biaya Yang Masih Harus Dibayar	50.417.059	73.645.162
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari :		
ATK Toko Banua	4.152.000	
Retribusi air permukaan September		15.766.230
Toko Sehati	1.538.000	
Rekening Telpon	12.529.488	12.311.938
Retribusi air permukaan Desember	15.686.956	15.495.856
Retribusi air permukaan Nopember	16.510.615	15.512.627
Retribusi air permukaan Oktober		14.558.511
Jumlah	50.417.059	73.645.162

11. Kewajiban Imbalan Paska Kerja	6.733.945.069	5.864.142.426
--	----------------------	----------------------

Kewajiban imbalan paska kerja ditentukan berdasarkan ketentuan dalam undang-undang No.13 tahun 2003, tanggal 25 Maret 2003. Dan pendanaannya dikelola oleh Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum (Dapenma) seluruh Indonesia. Penilaian aktuarial terakhir atas kewajiban imbalan pasti paska kerja dilakukan oleh Dapenma dengan nomor 145/DP.06/II/2025 tanggal 7 Januari 2025.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	5.864.142.426	5.984.821.761
Penambahan/(Pengurangan) tahun berjalan	869.802.643	(120.679.335)
Jumlah	6.733.945.069	5.864.142.426

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

12. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan sisa saldo atas dana hibah yang sebelumnya masuk di pos ekuitas menjadi pendapatan, saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp0 dan Rp0.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
13. Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	250.472.940.139	250.472.940.139

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari :

Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Tabalong	240.972.940.139	240.972.940.139
Penyertaan Modal Pemerintah Propinsi Kalsel	9.500.000.000	9.500.000.000
Jumlah	<u>250.472.940.139</u>	<u>250.472.940.139</u>

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan nomor A.2, tentang Penyertaan Modal, bahwa :

berdasarkan akta notaris H. Sudarmadi SH, MH, MKn. nomor 58 tanggal 29 September 2022, modal dasar berjumlah Rp.700.000.000.000,00 terbagi atas 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.1,00. Dari modal dasar tersebut telah di tempatkan dan disetor sebesar Rp.250.472.940.139,00 atau 250.472.940.139 lembar saham dengan rincian sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah Modal
Pemerintah Kabupaten Tabalong	1	240.972.940.139	96%	240.972.940.139
Pemerintah Prov. Kalimantan Selatan	1	9.500.000.000	4%	9.500.000.000
Jumlah		250.472.940.139	100%	250.472.940.139

Berdasarkan Perda Kabupaten Tabalong, nomor 09 tahun 2021 tentang penambahan penyertaan modal daerah pada Perseroan Terbatas Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda) dengan persetujuan DPR dan Bupati Kabupaten Tabalong memutuskan :

a. Penyertaan modal dalam bentuk uang sebesar Rp.61.911.189.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2005	1.584.898.000	1.584.898.000
Tahun 2006	1.826.291.000	1.826.291.000
Tahun 2007	1.000.000.000	1.000.000.000
Tahun 2009	1.000.000.000	1.000.000.000
Tahun 2010	1.500.000.000	1.500.000.000
Tahun 2011	5.000.000.000	5.000.000.000
Tahun 2014	25.000.000.000	25.000.000.000
Tahun 2015	25.000.000.000	25.000.000.000
Jumlah	<u>61.911.189.000</u>	<u>61.911.189.000</u>

b. Penyertaan modal dalam bentuk barang sebesar Rp.174.061.751.139,00

	174.061.751.139	174.061.751.139
--	-----------------	-----------------

c. Penyertaan modal Pemda tahun 2022

	5.000.000.000	5.000.000.000
--	---------------	---------------

Jumlah a+b+c	<u>240.972.940.139</u>	<u>240.972.940.139</u>
---------------------	-------------------------------	-------------------------------

Sedangkan untuk Penyertaan Modal Pemprov Kalimantan Selatan sebesar Rp.9.500.000.000,00 per 31 Desember 2024 mengacu pada perda nomor 09 tahun 2021.

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

14. Uang Muka Setoran Modal

Akun ini merupakan saldo atas setoran modal yang belum diaktakan. Uang muka setoran modal tersebut akan direklasifikasi ke penyertaan apabila sudah di aktakan. Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp1.600.000.000 dan Rp0.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
15. Hibah	1.154.156.000	1.154.156.000
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini terdiri dari :		
Penerimaan biaya pembebasan tanah di IKK Kelua tahun 1987	1.800.000	1.800.000
2 (dua) unit mobil tangki tahun 2003	371.000.000	371.000.000
2 (dua) unit mobil tangki tahun 2004	407.000.000	407.000.000
Bantuan PT. Indomobil Indonesia Finance & PT. Astra International, Tbk	30.000.000	30.000.000
Bantuan Dari Developer Perumahan Griya Ariqa	25.000.000	25.000.000
Bantuan Dari Developer Perumahan Mega Gerhana Permai	25.000.000	25.000.000
Bantuan Dari Developer Perumahan Linda Regency 11	294.356.000	294.356.000
Jumlah	1.154.156.000	1.154.156.000

a. Bantuan Dari Developer Perumahan Griya Ariqa

Berdasarkan berita serah terima hibah pekerjaan pengadaan dan pemasangan pipa PDAM nomor: 01-BA-AMM-02-2021 tanggal 23 Februari 2021 antara PT Alfazza Mega Mandiri dengan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda), telah sepakat mengadakan serah terima mengenai jaringan pipa saluran air bersih di lingkungan perumahan Griya Ariqa yang beralamat di Kel. Pembataan, Kec. Murung Pudak, Kab. tabalong dengan rincian jenis pipa 1 pipa diameter 50 mm sepanjang 150 meter dan kelengkapan lainnya, dengan nilai investasi sebesar Rp.25.000.000,00.

b. Bantuan Dari Developer Perumahan Mega Gerhana Permai

Berdasarkan berita serah terima hibah pekerjaan pengadaan dan pemasangan pipa PDAM nomor: 07-BA-RBM-02-2021 tanggal 23 Februari 2021 antara PT Rifa Bilta Mandiri dengan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda), telah sepakat mengadakan serah terima mengenai jaringan pipa saluran air bersih di lingkungan perumahan Mega Graha Permai yang beralamat di Kel. Pembataan, Kec. Murung Pudak, Kab. tabalong dengan rincian jenis pipa 1 pipa diameter 50 mm sepanjang 150 meter dan kelengkapan lainnya, dengan nilai investasi sebesar Rp.25.000.000,00.

c. Bantuan Dari Developer Perumahan Linda Regency 11

Berdasarkan berita serah terima hibah pekerjaan pengadaan dan pemasangan pipa PDAM nomor: 001/BA/WJP/III/2021 tanggal 22 Maret 2021 antara PT Wanda Jaya Property dengan PT Air Minum Tabalong Bersinar (Perseroda), telah sepakat mengadakan serah terima mengenai jaringan pipa saluran air bersih di lingkungan perumahan Linda Regency 11 yang beralamat di Kel. Mabu'un, Kec. Murung Pudak, Kab. tabalong dengan rincian jenis pipa: pipa diameter 50 mm sepanjang 371,2 meter dan kelengkapan lainnya, pipa diameter 75 mm sepanjang 145 meter dan kelengkapan lainnya, v pipa diameter 100 mm sepanjang 100 meter dan kelengkapan lainnya, dengan nilai investasi sebesar Rp.294.356.000,00.

d. Nilai hibah Rp.1.800.000,00, Rp.371.000.000,00, Rp.407.000.000,00 dan Rp.30.000.000,00 belum ditemukan dokumen serah terimanya dikarenakan tahun perolehan dibawah 2010. Jika sudah ditemukan maka akan di disclosure di catatan atas laporan keuangan ini.

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
16. Penjualan Air	58.385.486.870	54.326.601.100
Penjualan Air untuk kurun waktu 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :		
Harga Air	58.377.336.870	54.307.301.100
Tanki Air	8.150.000	19.300.000
Jumlah	58.385.486.870	54.326.601.100

Rincian lebih lanjut atas rekening penjualan air sebagai berikut :

a. Berdasarkan Kelompok Pelanggan :

Sosial Umum	764.118.000	786.498.100
Sosial Khusus	682.933.200	684.406.200
Rumah Tangga A1	390.753.600	386.927.000
Rumah Tangga A2	25.798.845.170	22.726.824.000
Rumah Tangga A3	14.902.853.400	14.527.925.200
Rumah Tangga A4	218.481.800	208.423.800
Rumah Tangga B	2.425.768.700	2.176.361.400
Niaga Kecil	8.408.511.200	8.271.505.700
Niaga Menengah	3.441.747.000	3.391.393.500
Niaga Besar	1.326.642.450	1.130.540.000
Industri Kecil	14.448.850	14.415.300
Industri Besar	2.233.500	2.080.900
	58.377.336.870	54.307.301.100
Tanki Air	8.150.000	19.300.000
Jumlah	58.385.486.870	54.326.601.100

b. Berdasarkan Unit Kerja :

Tanjung	8.133.648.100	7.828.080.500
Tanta	7.131.535.600	6.511.043.200
Murung Pudak	28.348.483.770	25.889.148.500
IKK Kelua	4.823.415.800	4.536.354.700
IKK Muara Harus	1.659.971.500	1.605.266.600
IKK Muara Uya	1.099.984.800	1.172.861.700
IKK Banua Lawas	2.788.637.200	2.553.456.400
IKK Haruai	1.308.366.600	1.282.563.100
IKK Bintang Ara	1.224.915.700	1.202.132.200
IKK Pugaan	876.173.100	787.343.700
IKK Upau	754.547.000	690.085.300
IKK Jaro	227.657.700	248.965.200
	58.377.336.870	54.307.301.100
Tanki Air	8.150.000	19.300.000
Jumlah	58.385.486.870	54.326.601.100

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
17. Penjualan Non Air	3.700.014.229	3.434.442.750
Penjualan Non Air untuk kurun waktu 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:		
Pendapatan Sambungan Baru	2.471.128.803	2.275.974.750
Pendapatan Non Air Lainnya	1.228.885.426	1.158.468.000
Jumlah	3.700.014.229	3.434.442.750

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

C. INFORMASI YANG Mendukung POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
18. Beban Operasional	53.525.837.875	50.439.508.351
Beban Operasional untuk kurun waktu 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:		
Beban Air Baku	185.153.026	173.643.915
Beban Karyawan	20.816.146.464	19.724.846.057
Beban Bahan Kimia	3.099.034.305	2.849.802.403
Beban BBM	52.131.150	57.307.300
Beban Listrik	4.700.176.854	4.699.188.360
Beban Pemeliharaan	3.740.888.187	3.336.354.712
Beban Hublang	1.556.625.156	1.377.724.674
Beban Kantor	2.185.230.606	2.973.957.242
Beban Penyisihan Piutang	448.512.548	56.050.465
Beban Umum dan Administrasi	2.731.033.713	2.608.361.856
Beban Operasi Lainnya	953.768.810	5.548.500
Jumlah	40.468.700.818	37.862.785.483
Beban Penyusutan & Amortisasi	13.057.137.056	12.576.722.868
Jumlah Seluruhnya	53.525.837.874	50.439.508.351
Beban Air Baku		
Beban Air Baku Sumber	185.153.026	173.643.915
	185.153.026	173.643.915
Beban Karyawan		
Gaji, Honor dan tunjangan	16.323.860.839	15.222.329.277
Beban luran Dana Pensiun (Penambahan Utang pada DAPENMA PAMSIO)		
Beban luran Pensiun Dapenma Pamsi	2.412.549.204	2.557.388.781
Insentif	34.140.000	43.678.000
Pakaian Dinas	92.000.000	92.134.000
Bantuan & Sumbangan	-	4.540.000
Pendidikan dan latihan	1.040.976.000	795.242.500
Beban BPJS	912.620.421	729.074.148
Rupa-rupa Beban Peg.	-	280.459.351
Jumlah Beban Pegawai	20.816.146.464	19.724.846.057
Beban Bahan Kimia		
Tanjung	2.436.240.518	2.220.667.744
Kelua	247.902.221	220.365.453
B. Lawas	176.803.864	200.592.195
Haruai	36.727.798	32.885.958
Bintang Ara	48.530.800	70.957.016
Upau	30.981.368	6.171.566
Muara Harus	121.847.738	98.162.471
Jumlah	3.099.034.305	2.849.802.403
Beban BBM		
Bahan Bakar Sumber Air	-	-
Bahan Bakar Operasional Tangki	52.131.150	57.307.300
	52.131.150	57.307.300

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

18. Beban Operasional	44.144.238.092	43.384.305.302
Beban Listrik		
Tanjung	3.314.943.984	3.128.087.345
Kelua	251.430.435	365.128.693
M. Uya/Jaro	276.427.877	301.712.868
B. Lawas	294.862.273	312.874.189
Haruai	151.268.077	139.894.846
Bintang Ara	108.126.134	114.813.086
Upau	90.061.682	81.557.918
Muara Harus	213.056.392	255.119.415
Jumlah	4.700.176.854	4.699.188.360
Beban Pemeliharaan		
Beban Pemeliharaan Sumber Air	1.168.928.292	999.368.795
Beban Pemeliharaan Pengolahan Air	257.483.494	356.190.473
Beban Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi	2.171.817.051	1.879.809.194
Beban Pemeliharaan Umum	142.659.350	100.986.250
Jumlah	3.740.888.187	3.336.354.712
Beban Administrasi & Umum		
1). Beban Kantor		
Beban ATK dan fotocopy	97.742.100	78.004.000
Beban Cetak	-	-
Beban Perlengkapan Komputer	21.422.000	30.322.500
Beban Telepon, Telex, Telegram	150.109.036	125.075.958
Listrik & Penerangan	69.151.405	73.575.739
Beban Rupa-rupa Kantor lainnya	1.846.806.065	2.666.979.045
Jumlah Beban Kantor	2.185.230.606	2.973.957.242
2). Beban Hubungan Langganan		
Beban Penagihan Rekening	1.556.625.156	1.377.724.674
Total	1.556.625.156	1.377.724.674
Beban Penyusutan & Amortisasi		
Instalasi Sumber	146.591.306	151.079.727
Instalasi Perpompaan	344.372.577	290.984.859
Instalasi Pengolahan	1.932.784.457	1.950.610.629
Instalasi Trans Distrb	9.762.615.919	9.288.497.513
Instalasi Umum	870.772.796	753.782.140
Jumlah	13.057.137.056	12.434.954.868
Beban Amortasi		141.768.000
Total	13.057.137.056	12.576.722.868
Beban Penyisihan & Penghapusan Piutang		
Beban Penyisihan Piutang	448.512.548	56.050.465
Total	448.512.548	56.050.465

PT AIR MINUM TABALONG BERSINAR (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023

C. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan

18. Beban Operasional - lanjutan

Beban Umum dan Administrasi Lainnya

Beban Promosi	42.310.000	59.733.500
Beban badan Pengawas	319.664.650	123.163.945
Beban Perjalanan Dinas	737.070.000	561.742.607
Beban jasa Profesional	82.695.000	83.250.000
Beban Sewa Kendaraan	704.400.200	496.600.000
Beban pajak Bumi dan Bangunan	17.698.692	8.267.047
Rupa-rupa Beban Umum Lainnya	827.195.171	1.275.604.757
Jumlah	2.731.033.713	2.608.361.856

Beban Operasional Lainnya

Beban Sumber Lainnya	1.330.000	
Beban Pengolahan Lainnya	952.438.810	5.548.500
Beban Trandist Lainnya	953.768.810	5.548.500
Jumlah	953.768.810	5.548.500

19. Pendapatan (Beban) Non Operasional

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	445.783.399	379.263.785

Pendapatan dan beban non operasional untuk kurun waktu 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Pendapatan Non Operasional

- Bunga Deposito dan jasa Giro	412.265.165	222.192.001
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	35.031.043	158.855.784
Jumlah	447.296.208	381.047.785

Beban Non Operasional

- Beban Administrasi Bank	(1.512.809)	(1.784.000)
Jumlah	(1.512.809)	(1.784.000)

Jumlah seluruhnya

	445.783.399	379.263.785
--	--------------------	--------------------

20. Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan & Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen PT Air Minum Tabalong Bersinar Kabupaten Tabalong (Perseroda) bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan. Laporan keuangan Perusahaan per 31 Desember 2024 telah disetujui oleh direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2025.

-ooOoo-

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (PERSERODA)**

Laporan Keuangan
pada tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements
as of December 31, 2024
and for the year then ended
with Independent Auditors' Report*

**DAFTAR ISI /
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cashflows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 – 83	<i>Notes To The Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (PERSERODA)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : FACHRUDIN
Alamat kantor : Bank Kalsel Kantor Pusat
Alamat domisili : Jl. Lambung Mangkurat No,7
Banjarmasin
Nomor telepon : 0511-3350725
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : ABDURAHIM FIQRY
Alamat kantor : Bank Kalsel Kantor Pusat
Alamat domisili : Jl. Lambung Mangkurat
No.7 Banjarmasin
Nomor telepon : 0511-3350725
Jabatan : Direktur Operasional

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : FACHRUDIN
Office address : Bank Kalsel Kantor Pusat
Residential address : Jl. Lambung Mangkurat
No,7 Banjarmasin
Telephone : 0511-3350725
Title : President Director
2. Name : ABDURAHIM FIQRY
Office address : Bank Kalsel Kantor Pusat
Residential address : Jl. Lambung Mangkurat
No.7 Banjarmasin
Telephone : 0511-3350725
Title : Operational Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda);
2. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda).

4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Banjarmasin, 24 Januari 2025/ *January 24, 2025*



FACHRUDIN
Direktur Utama/ *President Director*

ABDURAHIM FIQRY
Direktur Operasional/ *Operational Director*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No :
00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

**PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Selatan (Perseroda)**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No :
00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025

*The Shareholders, Boards of
Commissioners and Directors*

***PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Selatan (Perseroda)***

Opinion

We have audited the interim financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) as at December 31, 2024 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (lanjutan)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (continued)

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/1/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2k (informasi kebijakan akuntansi material – identifikasi dan pengukuran penurunan nilai atas aset keuangan) dan Catatan 10 (kredit yang diberikan) atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp575.622.807.067. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) berdasarkan PSAK 109, “Instrumen Keuangan” (“PSAK 109”).

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 46,64% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subyektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Independent Auditors’ Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/1/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Expected credit losses (“ECL”) – allowance for impairment losses of loans

As described in Note 2k (information of material accounting policies – identification and measurement of impairment for financial assets) and Note 10 (loans) to the financial statements, as at December 31, 2024, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp575,622,807,067. These allowance for impairment losses for loans measured at amortised cost are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses (“ECL”) framework under PSAK 109, “Financial Instruments” (“PSAK 109”).

We focused on this area due to the size of the carrying value of loans, which represented 46.64% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans measured at amortised cost, which are significant to the Bank’s financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to high degree of estimation uncertainty.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/1/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan parameter risiko yang menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/1/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

The Bank calculates ECL for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and or credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the risk parameter modeling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortised cost.

The significant judgements involved in determining the ECL include the following:

- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining the models;*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti obyektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen perjanjian. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, dan membuat penilaian independen kami terhadap peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

- *Identification of loans measured at amortised cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made.*

How our audit addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis. We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/1/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Ketika bukti obyektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan menggunakan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 109, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan *input* data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/1/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

- *Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, challenging the probability-weighted outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the loan agreement.*
- *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of PSAK 109, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the estimate in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

- *We assessed and considered the determination of forward-looking forecasts assumptions.*
- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (continued)

Other information (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (lanjutan)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/I/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/1/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/1/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/1/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/1/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/1/2025 (lanjutan)

Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-1/1/1/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-
1/1/I/2025 (lanjutan)

*Report No : 00020/2.1133/AU.1/07/1252-
1/1/I/2025 (continued)*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit
atas laporan keuangan (lanjutan)**

***Auditor's responsibilities for the audit of
the financial statements (continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Wahyu Dwi Santoso, S.E., Ak., CA, CPA

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration No.AP.1252*

24 Januari 2025 / *January 24, 2025*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2024	2023	ASSETS
Kas	4	484.689.787.400	576.633.145.471	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	3.694.513.542.143	1.912.610.040.801	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	1.014.861.527	1.033.216.966	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(266.554)	(283.268)	Allowance for impairment losses
		1.014.594.973	1.032.933.698	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	2.437.301.841.130	846.668.795.286	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(273.420.530)	(135.790.204)	Allowance for impairment losses
		2.437.028.420.600	846.533.005.082	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8	197.780.700.017	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek untuk tujuan investasi	9	5.197.766.855.518	5.570.590.691.135	Investment securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(18.896.920)	(2.292.385)	Allowance for impairment losses
		5.197.747.958.598	5.570.588.398.750	
Kredit yang diberikan	10			Loans
Pihak berelasi		19.615.187.132	8.536.625.448	Related parties
Pihak ketiga		12.429.744.015.530	12.711.307.660.203	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(575.622.807.067)	(522.550.068.639)	Allowance for impairment losses
		11.873.736.395.595	12.197.294.217.012	
Pembiayaan syariah	11	2.188.114.192.053	2.062.004.501.649	Sharia financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(58.049.887.237)	(44.163.215.083)	Allowance for impairment losses
		2.130.064.304.816	2.017.841.286.566	
Penyertaan saham	12	6.403.678.000	4.903.678.000	Investment in shares
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1.600.920)	(1.475.132)	Allowance for impairment losses
		6.402.077.080	4.902.202.868	
Aset tetap	13	368.485.040.696	339.550.641.063	Fixed assets
Akumulasi penyusutan		(174.941.656.408)	(160.929.072.889)	Accumulated depreciation
		193.543.384.288	178.621.568.174	
Aset hak guna	14	178.988.394.501	138.936.055.283	Right of use assets
Akumulasi penyusutan		(96.596.337.397)	(52.664.402.685)	Accumulated depreciation
		82.392.057.104	86.271.652.598	
Aset takberwujud	15	17.950.403.622	17.601.418.179	Intangible assets
Akumulasi amortisasi		(16.112.294.638)	(14.887.109.272)	Accumulated amortisation
		1.838.108.984	2.714.308.907	
Aset pajak tangguhan - bersih	20d	50.097.529.481	27.155.315.017	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	16	339.704.823.480	327.418.079.029	Other assets
JUMLAH ASET		26.690.553.684.559	23.749.616.153.973	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	17	327.057.868.983	382.273.274.656	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah dan nasabah syariah	18			Deposits from customers and sharia customers
Pihak berelasi		8.074.970.870.033	2.838.122.498.219	Related parties
Pihak ketiga		10.306.781.664.242	13.423.337.956.323	Third parties
		18.381.752.534.275	16.261.460.454.542	
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	19	1.142.054.270.924	1.554.806.536.134	Deposits from other banks - third parties
Utang pajak	20a	29.715.690.637	14.039.852.630	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	21	512.815.747.101	498.067.118.670	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	22	727.088.953.256	605.803.239.277	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	23	68.395.933.444	95.903.265.385	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	36	117.382.691.658	110.184.927.266	Employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	24	163.733.163.126	153.107.181.112	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		21.469.996.853.404	19.675.645.849.672	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUND
Bukan bank	25a			Non bank
Pihak berelasi		3.523.273.467	2.481.333.347	Related parties
Pihak ketiga		1.469.715.518.809	1.321.457.691.932	Third parties
Bank	25b			Bank
Pihak ketiga		2.980.090.942	2.955.083.529	Third parties
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		1.476.218.883.218	1.326.894.108.808	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUND
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar: 20.000.000 saham nominal Rp250.000 (rupiah penuh) per saham Seri A				Authorised capital: 20,000,000 shares par value Rp250,000 (full amount) per share Serie A
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 7.535.487 saham 2024 dan 6.565.456 saham 2023	26	1.883.871.750.000	1.641.364.000.000	Issued and fully paid capital: 7,535,487 shares 2024 and 6,565,456 shares 2023
Tambahan modal disetor	26c	973.056.541.380	340.485.944.709	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		(40.408.182.105)	(53.712.468.832)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		629.754.060.095	566.692.506.922	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		298.063.778.567	252.246.212.694	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		3.744.337.947.937	2.747.076.195.493	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		26.690.553.684.559	23.749.616.153.973	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga dan syariah	28	2.017.795.610.262	1.762.125.528.428	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	29	(710.229.506.909)	(642.762.801.782)	Interest and sharia expense
Pendapatan bunga - bersih		1.307.566.103.353	1.119.362.726.646	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	30	184.296.485.760	137.026.392.324	Other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	31	(133.863.022.106)	(45.959.705.799)	Allowance for impairment losses
Tenaga kerja	32	(632.537.495.759)	(554.845.432.395)	Personnel
Umum dan administrasi	33	(300.384.615.668)	(291.526.112.948)	General and administrative
Jumlah beban operasional lainnya		(1.066.785.133.533)	(892.331.251.142)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		425.077.455.580	364.057.867.828	OPERATING INCOME
Beban non-operasional - bersih	34	(43.922.276.072)	(24.326.773.684)	Non-operating expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		381.155.179.508	339.731.094.144	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	20c	(105.494.261.400)	(87.029.180.040)	Current tax
Pajak tangguhan	20d	22.402.860.459	(455.701.410)	Deferred tax
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(83.091.400.941)	(87.484.881.450)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		298.063.778.567	252.246.212.694	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		13.020.111.968	(9.364.162.626)	Remeasurement of defined benefit pension plans
Dampak penyesuaian saldo awal	36	17.592.037.217	-	Impact of opening balance adjustment
Pajak penghasilan terkait		(6.734.672.821)	2.060.115.778	Related income tax
Jumlah pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		23.877.476.364	(7.304.046.848)	Total items that would never be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan		(13.555.371.329)	580.489.091	Unrealized gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Pajak penghasilan terkait		2.982.181.692	(99.433.541)	Related income taxes
Jumlah pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(10.573.189.637)	481.055.550	Total items that would be reclassified to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		13.304.286.727	(6.822.991.298)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		311.368.065.294	245.423.221.396	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years ended December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Unrealized gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Kerugian aktuarial program imbalan pasti/ <i>Actuarial loss on defined benefit plans</i>	Saldo laba/Retained earnings			
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2023		1.367.425.250.000	210.620.733.720	1.835.794.463	(48.725.271.997)	507.623.746.869	236.275.040.211	2.275.055.293.266	Balance as of January 1, 2023
Dana setoran modal	26c	-	340.484.960.989	-	-	-	-	340.484.960.989	<i>Paid-in capital</i>
Modal disetor dan ditempatkan penuh		273.938.750.000	(210.619.750.000)	-	-	-	-	63.319.000.000	<i>Issued and fully paid-up capital</i>
Pembagian dividen	27	-	-	-	-	-	(177.206.280.158)	(177.206.280.158)	<i>Distribution of dividends</i>
Cadangan umum	27	-	-	-	-	59.068.760.053	(59.068.760.053)	-	<i>General reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	481.055.550	(7.304.046.848)	-	-	(6.822.991.298)	<i>Other comprehensive income</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	252.246.212.694	252.246.212.694	<i>Net income for the current year</i>
Saldo 31 Desember 2023		1.641.364.000.000	340.485.944.709	2.316.850.013	(56.029.318.845)	566.692.506.922	252.246.212.694	2.747.076.195.493	Balance as of December 31, 2023
Dana setoran modal	26c	-	875.078.346.671	-	-	-	-	875.078.346.671	<i>Paid-in capital</i>
Modal disetor dan ditempatkan penuh		242.507.750.000	(242.507.750.000)	-	-	-	-	-	<i>Issued and fully paid-up capital</i>
Pembagian dividen	27	-	-	-	-	-	(189.184.659.521)	(189.184.659.521)	<i>Distribution of dividends</i>
Cadangan umum	27	-	-	-	-	63.061.553.173	(63.061.553.173)	-	<i>General reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(10.573.189.637)	23.877.476.364	-	-	13.304.286.727	<i>Other comprehensive income</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	298.063.778.567	298.063.778.567	<i>Net income for the current year</i>
Saldo 31 Desember 2024		1.883.871.750.000	973.056.541.380	(8.256.339.624)	(32.151.842.481)	629.754.060.095	298.063.778.567	3.744.337.947.937	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
December 31, 2024 dan 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.924.892.046.955	1.762.125.528.428	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Pembayaran bunga	(717.784.582.515)	(642.762.801.782)	<i>Interest expenses paid</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	124.157.836.125	137.026.392.324	<i>Other operating income received</i>
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	(805.301.590.390)	(742.730.154.254)	<i>Other operating expenses paid</i>
Pendapatan non operasional - net	(43.943.529.503)	(23.909.781.284)	<i>Other non operating income - net</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>482.020.180.672</u>	<u>489.749.183.432</u>	<i>Cash received before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	142.503.864.014	(1.034.073.075.959)	<i>Loans and sharia financing</i>
Aset hak guna	(1.311.404.802)	(4.890.693.127)	<i>Right of use assets</i>
Aset lain-lain	(1.268.730.125)	(38.417.091.675)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(55.215.405.673)	141.857.327.725	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dari nasabah	2.120.292.079.733	644.034.358.794	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(412.752.265.210)	1.204.653.458.716	<i>Deposit from other banks</i>
Dana syirkah temporer	149.324.774.410	(47.606.098.106)	
Liabilitas lain-lain	266.763.259	459.024.784	<i>Other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(105.494.261.400)	(89.459.614.632)	<i>Income taxes paid</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2.318.365.594.878</u>	<u>1.266.306.779.952</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian efek-efek	(1.309.361.955.854)	(2.251.111.356.786)	<i>Acquisitions of marketable securities</i>
Pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(197.780.700.017)	(32.654.829.974)	<i>Acquisitions of securities purchased under resale agreements</i>
Pembelian aset tetap	(32.870.512.358)	(145.368.875.913)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	22.000.000	1.402.918.447	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(256.300.443)	(284.168.850)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1.540.247.468.672)</u>	<u>(2.428.016.313.076)</u>	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) atas pinjaman yang diterima	121.285.713.979	(80.276.120.833)	<i>Received (payments) of borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan	14.748.628.431	6.169.427.308	<i>Securities issued</i>
Penambahan dana setoran modal	875.078.346.671	403.803.960.989	<i>Additional capital deposit fund</i>
Pembayaran dividen kas	(189.184.659.521)	(177.206.280.158)	<i>Cash dividends paid</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(40.795.351.834)	(13.575.833.142)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>781.132.677.726</u>	<u>138.915.154.164</u>	Net cash from financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>1.559.250.803.932</u>	<u>(1.022.794.378.960)</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>5.521.250.387.138</u>	<u>6.544.044.766.098</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>7.080.501.191.070</u>	<u>5.521.250.387.138</u>	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:
Kas	484.689.787.400	576.633.145.471	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	3.694.513.542.143	1.912.610.040.801	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1.014.861.527	1.033.216.966	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2.437.500.000.000	846.668.795.286	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing three months or less since the acquisition date</i>
Efek -efek - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	462.783.000.000	2.184.305.188.614	<i>Marketable securities - maturing three months or less since the acquisition date</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>7.080.501.191.070</u>	<u>5.521.250.387.138</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) ("Bank"), dahulu bernama PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, didirikan berdasarkan peraturan Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan No.4 tanggal 25 Maret 1964 tentang Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Peraturan Daerah tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.Des.9/20/26-64 tanggal 3 Juni 1964 dan diundangkan dalam lembaran Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan No.9 tanggal 10 Juli 1964.

Bank merubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No.4 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas. Peraturan Daerah tersebut telah diundangkan dalam lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No.4 tanggal 31 Mei 2011.

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.13 tanggal 11 Nopember 2011 yang dibuat dihadapan notaris Nenny Indriani, S.H., M.Kn., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No.AHU 58606.AH.01.01 tanggal 29 Nopember 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 13 Desember 2011, Tambahan No.29762.

Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Maret 1965 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Urusan Bank Sentral/Gubernur Bank Indonesia No.Kep.26/UBS/65 tanggal 31 Maret 1965. Sementara itu, izin prinsip pembukaan kantor cabang berdasarkan prinsip syariah diperoleh berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) No.6/54/DPIP/Prz/Bjm tanggal 8 Juni 2004.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank berdasarkan Akta No.6 tanggal 8 Februari 2023 yang dibuat dihadapan Neddy Farmanto, S.H., M.H., notaris di Kabupaten Banjar, mengenai perubahan nama Bank dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda). Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0026934 tanggal 15 Februari 2023.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah Bank Umum Pemerintah Daerah Non Devisa serta Unit Usaha Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit.
- Menerbitkan surat pengakuan utang.
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) ("the Bank"), formerly named PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, was established based on 1st level Regional Regulations of Kalimantan Selatan No.4 dated March 25, 1964 regarding Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. The Regulation has been legalized by the Minister of Domestic Affairs by his decree No.Des.9/20/26-64 dated June 3, 1964 and enacted on a sheet of 1st Level Regional of Kalimantan Selatan No.9 dated July 10, 1964.

Bank changed its form of legal entity from Regional Company become Limited Company. This changes was designed on Regulation of Province Kalimantan Selatan No.4 regarding Change of legal form of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan from Regional Company become Limited Company. The Regional Regulation has been enacted on a sheet of Province Kalimantan Selatan No.4 dated May 31, 2011.

The change of Bank legal entity become Limited Company has been stated in notarial deed No.13 dated November 11, 2011 by notary Nenny Indriani, S.H., M.Kn., which was legalized by the Minister of Justice of The Republic of Indonesia, as stated in the letter of Decision No.AHU58606.AH.01.01 dated November 29, 2011 and published in State Gazzete of the Republic of Indonesia No.99 dated December 13, 2011, Additional No.29762.

Bank starts operate commercially on March 31, 1965 based on Decision Letter of Minister for Central Bank/Governor of Bank Indonesia No.Kep.26/UBS/65 dated March 31, 1965. Meanwhile, principle acquired based on letter of Bank Indonesia (BI) No.6/54/DPIP/Prz/Bjm dated June 8, 2004.

The latest amandement Bank's Articles of Association deed No.6 dated February 8, 2023 which made by Neddy Farmanto, S.H., M.H., notary in Banjar Regency, regarding the change of the Bank's name from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda). This amendment has been received and recorded in Minister of Law and Human Rights Administration System of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.0026934 dated February 15, 2023.

b. Purpose and objectives

In accordance with article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's purpose and objective is Non-Foreign Exchange Regional Government Commercial Banks and Sharia Business Unit. To achieve these aims and objectives, the scope of the Bank's activities are, among others:

- Collecting fund from people in form of saving of giro, time deposit, certified deposit, savings and or other similar form.
- Providing credit.
- Issuing promising notes.
- Allocating fund at, borrowing fund from, or giving credit to other banks, either using letter, telecommunication means or by note showing, cheque or other facility.
- Other activity normally conducted by a bank as long as not contradict with applicable regulations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Jaringan kantor

Bank berkantor pusat di Jalan Lambung Mangkurat No.7, Banjarmasin. Bank mengklasifikasikan Kantor dan jaringan Bank menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Unit Usaha Syariah, Kantor Kas Kas Mobil, ATM, Payment Point, ADM, CRM dan EDC.

Jumlah kantor dan jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kantor cabang Utama	1	1
Kantor cabang	14	14
Kantor cabang pembantu	37	37
Kantor cabang syariah	2	2
Kantor cabang pembantu syariah	9	9
Kantor fungsional	2	0
Kantor kas	36	32
Kas mobil	24	24
ATM	287	283
Payment point	71	71
ADM	-	1
CRM	7	6
EDC	160	165

d. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Hatmansyah
Komisaris Independen	Syahrithuah Siregar
Komisaris	Rizal Akbar Sarupi
Direksi	
Direktur Utama	Fachrudin
Direktur Operasional	Abdurahim Fiqry
Direktur Bisnis	Akhmad Fauzi Noor
Direktur Kepatuhan	Mitra Damayanti
Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan.	

	<u>2024</u>
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	H. A. Hafiz Anshary, AZ
Anggota	Darul Quthni
Komite Audit	
Ketua	Syahrithuah Siregar
Anggota	Atma Hayat
Anggota	Widya Ais Sahla Karsayuda
Komite Remunerasi dan Nominasi	
Ketua	Hatmansyah
Anggota	Nizhar Saftaji
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Hatmansyah
Anggota	Siti Yulian Noor
Anggota	Zakhyadi Arifin

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank mempunyai tenaga kerja masing-masing sejumlah 1.223 orang dan 1.179 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Office network

Bank located at the centre of Jalan Lambung Mangkurat No.7, Banjarmasin. Bank classified Bank offices and networks as main Branch Office, Branch Office, Subsidiary Branch Office, Office of Sharia Business Unit, Cash Office and Mobile Cash, ATM, Payment Point, ADM, CRM and EDC.

Total of Bank offices and Automatic Teller Machines (ATM) networks as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kantor cabang Utama	1	1
Kantor cabang	14	14
Kantor cabang pembantu	37	37
Kantor cabang syariah	2	2
Kantor cabang pembantu syariah	9	9
Kantor fungsional	2	0
Kantor kas	36	32
Kas mobil	24	24
ATM	287	283
Payment point	71	71
ADM	-	1
CRM	7	6
EDC	160	165

d. Executive boards

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Sharia Supervisors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Hatmansyah	Hatmansyah
Komisaris Independen	Syahrithuah Siregar	Syahrithuah Siregar
Komisaris	Rizal Akbar Sarupi	Rizal Akbar Sarupi
Direksi		
Direktur Utama	Fachrudin	Fachrudin
Direktur Operasional	Abdurahim Fiqry	Ahmad Fatrya Putera
Direktur Bisnis	Akhmad Fauzi Noor	-
Direktur Kepatuhan	Mitra Damayanti	I Gusti Ketut Prasetya
Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan.		

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Dewan Pengawas Syariah		
Ketua	H. A. Hafiz Anshary, AZ	H. A. Hafiz Anshary, AZ
Anggota	Darul Quthni	Darul Quthni
Komite Audit		
Ketua	Syahrithuah Siregar	Syahrithuah Siregar
Anggota	Atma Hayat	Atma Hayat
Anggota	Widya Ais Sahla Karsayuda	Widya Ais Sahla Karsayuda
Komite Remunerasi dan Nominasi		
Ketua	Hatmansyah	Hatmansyah
Anggota	Nizhar Saftaji	Iwan
Komite Pemantau Risiko		
Ketua	Hatmansyah	Hatmansyah
Anggota	Siti Yulian Noor	Siti Yulian Noor
Anggota	Zakhyadi Arifin	Zakhyadi Arifin

As December 31, 2024 and 2023, Bank have a workforce of 1,223 and 1,179 people respectively (unaudited).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 24 Januari 2025.

a Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank, disajikan sesuai dengan PSAK 401 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 404 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 405 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 406 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 407 tentang "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI").

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyiapkan Laporan Keuangan, Bank mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	2024	2023
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.397
1 Riyal Saudi Arabia	4.304	4.111

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of the Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The Management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed and authorized for issue by the Bank's Board of Directors on January 24, 2025.

a Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance

The financial information of Sharia Business Unit, presented in accordance with PSAK 401 on "Presentation of Financial Statements Sharia", PSAK 402 (Revised 2013), "Accounting for Murabahah", PSAK 404, "Accounting for Istishna", PSAK 405, "Accounting for Mudharabah", PSAK 406, "Accounting for Musyarakah", PSAK 407, "Accounting for Ijarah" and PSAK 410, "Accounting for Sukuk" and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI").

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

b. Transaction and balances in foreign currency

In preparing financial statements, the Bank records used the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency"). The functional currency of the Bank is Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

The resulting gains or losses from translation are recognized in the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.397	1 United States Dollar
1 Riyal Saudi Arabia	4.304	4.111	1 Saudi Arabian Riyal

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2024, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Bank, adalah sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan). KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada *IFRS Accounting Standards*, lokal, dan syariah.
- Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Penerapan amendemen tersebut sesuai dengan perubahan tanggal berlaku efektifnya Amendemen PSAK 201 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yang sebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024. Amendemen tersebut menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.
- Amendemen PSAK 116 tentang "Sewa" terkait Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amendemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait "Lease Liability in a Sale and Leaseback".
- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 merujuk pada seluruh pengaturan dalam amendemen ke IAS 7 dan IFRS 7 tentang "Supplier Finance Arrangements".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit yang diberikan, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, efek-efek untuk tujuan investasi dan penyertaan saham dan aset lain-lain (piutang bunga, jaminan dan tagihan ATM).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

- (i) **Klasifikasi**
Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL);
 - Diukur pada biaya diamortisasi; dan
 - Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

On January 1, 2024, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Bank operations, are as follows:

- *Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendment to SFAS and IFAS number. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendment to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and syariah accounting standards.*
- *Amendments to SFAS No. 201 on "Presentation of Financial Statements" regarding "Non-Current Liabilities with Covenant". The implementation in accordance with the amended effective date of SFAS No. 201 Amendments on "Presentation of Financial Statements" for "Classification of Liabilities as Current or Non-current" from effective on 1 January 2023 to 1 January 2024. This amendment determine the requirements to classify liabilities as current liabilities or non current liabilities.*
- *Amendments to SFAS No. 116 on "Lease" for Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment adopts all the regulations in IFRS 16 Amendment on "Lease" regarding "Lease Liability in a Sale and Leaseback".*
- *Amendments to SFAS No. 207 and SFAS No. 107 on "Supplier Financing And Revenue Recognition". Amendments to SFAS No. 207 and SFAS No. 107 refer to all arrangements in the amendments to IAS 7 and IFRS 7 regarding "Supplier Finance Arrangements."*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

d. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, securities purchased under resale agreements, investment securities and investment in shares and other assets (interests receivable, security deposits and ATM receivable).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

- (i) **Classification**
The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:
- *Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL);*
 - *Amortized cost; and*
 - *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam pinjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("hold to collect and sell") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan dipersyaratkan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features; and
- Prepayment and extension terms.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("hold to collect and sell") and that have SPPI cash flows are held at FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will mandatorily be held at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities that are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

- those that the group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities represent financial liabilities that are neither held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Bank upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

(iii) Subsequent measurement

- Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.
- Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)
- Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.
- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.
- Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- (v) Pengakuan pendapatan dan beban
- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.
- Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- (vi) Reklasifikasi aset keuangan
- Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terjadi perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangan.
- Bank tidak menganggap perubahan berikut ini sebagai reklasifikasi:
- Instrumen yang sebelumnya merupakan instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto tidak lagi memenuhi syarat seperti itu;
 - Suatu instrumen menjadi instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi bersih; dan
 - Perubahan pengukuran ketika Bank menerapkan opsi nilai wajar.
- (vii) Saling hapus
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.
- Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

- (iv) Derecognition (continued)
- Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.
- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.
- Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.
- (v) Income and expense recognition
- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statements of comprehensive income.
- Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.
- When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.
- (vi) Reclassification of financial assets
- Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.
- The Bank do not consider the following changes in circumstances as reclassifications:
- An item that was previously a designated and effective hedging instrument in a cash flow hedge or net investment hedge no longer qualifies as such;
 - An item becomes a designated and effective hedging instrument in a cash flow hedge or net investment hedge; and
 - Changes in measurement where the Bank adopt fair value option.
- (vii) Offsetting
- Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Bank and subsidiaries have a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.
- Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

**and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran. Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Aset keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya diamortisasi.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari *deposit facility*, *call money*, *term deposit* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya diamortisasi.

g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

Financial assets and held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial liabilities held or liabilities to be acquired are measured at ask price. Where the Bank has assets and liabilities positions with off setting market risk, middle market prices can be used to measure the off setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of deposit facility, call money, term deposit and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

g. Marketable securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received.

Securities purchased under resale agreements are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Obligasi Pemerintah, Surat Berharga Syariah Negara, Sertifikat Investasi *Mudharabah* antar Bank, Sukuk Bank Indonesia, Obligasi antar Bank, Sukuk Korporasi, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan reksadana.

Efek-efek untuk tujuan investasi pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada FVOCI
Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapus-bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan entitas anak dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapus-bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Pembiayaan/piutang syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu.

Pembiayaan syariah terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, *ijarah multijasa* dan *qardh*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Investment securities

Investment securities consist of Government Bonds, Sharia Government Securities, Interbank Mudharabah Investment Certificates iB, Sukuk of Bank Indonesia, Interbank Bonds, Corporate Sukuk, Corporate Bonds, Sharia Certificate of Bank Indonesia and Mutual Funds.

Investment securities are initially measured at fair value. Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Measured at amortised cost
Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.
- Measured at FVOCI
Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

i. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction cost that are directly attributable and additional cost to obtain the financial assets. Subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized costs. Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank and subsidiaries.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's and subsidiaries' relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses.

j. Sharia financing/receivables

Sharia financing/receivables is receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between Bank and other parties for a certain period of time.

Sharia financing, which consists of sharia receivables, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, *ijarah multijasa* and *qardh*.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah* dan *qardh*.

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara Unit Syariah dan nasabah dimana Unit Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan nisbah (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad antara Unit Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dalam bentuk kas dicatat sebesar jumlah yang dibayarkan, sedangkan apabila pembiayaan dalam bentuk non-kas dicatat sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* disajikan sebesar nilai tercatat.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Adopsi atas PSAK 109, pada dasarnya, telah mengubah metode kerugian penurunan nilai Bank dengan mengganti pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) dalam PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*). Bank telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh pinjaman yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas pinjaman yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 109.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Sharia financing/receivables (continued)

Sharia receivables resulted from transactions based on *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah* and *qardh* agreements.

Mudharabah financing is an agreement between Sharia Unit and the customer in which Sharia Unit as the owner of the fund and the customer as business executor is conducted based on revenue sharing principle (*nisbah*) with agreed revenue sharing ratio.

Musyarakah financing is an agreement between Sharia Unit and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Mudharabah and musyarakah financing in form of cash are stated payment amount, while in case the financing in form of non-cash are recorded at fair value. If fair value exceeded the book value, the difference are recognized as deferred income and amortized along with contract period, and recognized as loss when the fair value below the book value. *Mudharabah and musyarakah financing* are presented at carrying amount.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (*lessor*) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (*hibah*) at certain time according to the lease agreement (*akad*).

Murabahah is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin.

Murabahah receivables initially measured at fair value plus direct attributable transaction cost and is an additional cost to obtain the respected financial assets, and after the initial recognition *murabahah receivables* are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Rahn is the exchange of goods or assets from customers to the bank for money. Goods or the mortgaged property is valued in accordance with the market price minus a certain percentage as the Bank's fees for the Bank to obtain *ujrah* (benefits) and is recognized when received.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

The adoption of PSAK 109 has fundamentally changed the Bank's loan loss impairment method by replacing PSAK 55 incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss approach. The Bank has been recording the allowance for expected credit losses for all loans and other debt financial assets not held at fair value of profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under PSAK 109.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Pembiayaan/piutang syariah (lanjutan)

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, di mana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai atas aset keuangan

Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

Bank telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian, pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan.

Untuk aset keuangan syariah, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset keuangan tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki risiko pembiayaan yang serupa dan menilai secara kolektif. Aset keuangan yang penurunannya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank menerapkan model kewajaran penilaian sendiri (*self assessment model*), untuk mengestimasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada kerugian historis selama 5 (lima) tahun dan akan dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan memperhatikan regulasi pemerintah dan ketentuan internal yang berlaku. Cadangan penurunan nilai secara kolektif dilakukan terhadap kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko yang serupa.

Periode evaluasi pembiayaan dilakukan setiap tanggal pelaporan. Kriteria evaluasi penurunan nilai secara individual adalah sebagai berikut:

- Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai dari pembiayaan yang dievaluasi secara individual, maka pembiayaan tersebut tetap dimasukkan dalam kategori pembiayaan yang akan dievaluasi penurunannya secara kolektif.
- Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai dari pembiayaan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka pembiayaan tersebut tidak dimasukkan ke dalam kategori pembiayaan kolektif namun perhitungan cadangan penurunannya akan dievaluasi secara kolektif.

l. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Sharia financing/receivables (continued)

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (*the lifetime expected credit loss*), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

k. Identification and measurement of impairment for financial assets

The Bank calculates expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

The Bank has established a policy to perform an assessment, at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition.

For the sharia financial assets, The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes that asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank adopted the self assessment model to estimate collective impairment its based on historical losses of 5 (five) years and will be evaluated every 3 (three) months with due regard to government regulations and applicable internal regulations. Allowance for impairment losses are collectively for a group of murabahah receivables that have similar risk characteristics.

Evaluation period financing to each the reporting date. The criteria evaluation of impairment in individual are as follows:

- If there is no objective evidence from financing evaluated in individual, then financing then stay put in category financing with evaluation impairment in collective.
- If there is objective evidence from the financing evaluation in individual but there is no losses of impairment, the financing is not included to category collective but allowance for impairment losses will be evaluation in collective.

l. Investment in shares

Investments in shares represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments in shares classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments in shares classified as financial asset which are not held for sale is measured at fair value through other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan,

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan penyusutan aset tetap selain bangunan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun / Year	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 -8	Vehicles
Inventaris kantor	4 -8	Office equipment

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

PSAK 236 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any). Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are

Land is not depreciated. Depreciation on buildings are calculated on the straight-line method and depreciation on fixed assets other than buildings are calculated on the double declining balance method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun / Year	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 -8	Vehicles
Inventaris kantor	4 -8	Office equipment

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

In compliance with PSAK 236 (revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statements of profit or loss and other comprehensive income.

When carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

o. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan hak legal tanah.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Right of use assets and lease liabilities

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Bank has the right to operate the asset;
2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right of use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right of use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right of use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right of use asset or the end of leases term.

The Bank account for a leases modification as a separate leases if

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

o. Intangible assets

Intangible assets consist of software and land right.

Intangible assets is recognized only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tak berwujud (lanjutan)

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 - 8 tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Hak legal atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek menggunakan metode garis lurus.

p. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, beban dibayar di muka, piutang bunga, persediaan, jaminan dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Simpanan dari nasabah dan nasabah syariah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Intangible assets (continued)

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Software is amortized by using straight line method over the estimated useful life of software, which is 4 - 8 years.

Amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Land right

Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter using the straight-line method.

p. Other assets

Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, supplies, security deposit and others.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight-line method.

q. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.

r. Deposits from customers and sharia customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, savings deposits, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Simpanan dari nasabah dan nasabah syariah (lanjutan)

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah dan dana syirkah temporer yang terdiri dari:

- (i) Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro pihak lain, dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.
- (ii) Dana *Syirkah Temporer* dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan kepada pemilik dana berupa imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.
- (iii) Dana *Syirkah Temporer* dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Deposito *mudharabah* dicatat sebesar nilai nominal.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk tabungan, giro, *call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari dan deposito berjangka.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk dana *syirkah temporer* berupa tabungan *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman, kecuali dana kelolaan.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Deposits from customers and sharia customers (continued)

Deposits include sharia deposits and temporary *syirkah fund* as follows:

- (i) *Wadiah deposit* is a *wadiah yad adh-dhamanah* deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of Bank. *Wadiah demand deposits* are stated at the amount payable to customers.
- (ii) Temporary *Shirkah funds* in the form of *mudharabah* savings entitles the depositor to receive a share of income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*). *Mudharabah* savings deposits are stated at the amount payable to customers.
- (iii) Temporary *Shirkah funds* in the form of *mudharabah* time deposit entitles the depositor to receive a share of income for the usage of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*). *Mudharabah* time deposits are stated at their nominal amounts.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary *syirkah fund* that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

s. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, current accounts, *call money* with original maturities of 90 days or less and time deposits.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of temporary *syirkah fund* which consists of *mudharabah* savings.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method except sharia deposits which are stated at the amounts payable by Bank to the customers. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

t. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements, except managed funds.

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan bonus

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunga telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin *murabahah* pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

v. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat pinjaman dilunasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Interest and sharia income, interest expense and bonus

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transactions costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.

Interest income and expenses presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income include:

- Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;
- Interest on held-to-maturity financial assets calculated on an effective interest basis.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans whose the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest income accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loans.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from *murabahah* margin, lease income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and income from *qardh*. Sharia expenses consist of *mudharabah* profit sharing expenses and *wadiah* bonus

Ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. *Mudharabah* and *musyarakah* income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (*nisbah*). *Qardh* income is recognized upon receipt.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined *nisbah* in accordance with *mudharabah mutlaqah* principle.

v. Fees and commissions income

Fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest method and classified as part of interest income in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

31 Desember 2024 dan 2023

**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

December 31, 2024 and 2023

**and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

w. Perpajakan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank menerapkan PSAK 212 (revisi 2014), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

x. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 219 (revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja terdiri dari imbalan jangka pendek, imbalan jangka panjang lain dan imbalan pasca kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja

Bank menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja berupa program masa bebas tugas.

Dalam pengukuran program imbalan pasca kerja, Bank menggunakan aktuaris independen dan metode Projected Unit Credit untuk membuat estimasi andal atas nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Penentuan jumlah liabilitas (aset) imbalan pasca kerja didasarkan atas nilai kini kewajiban.

Untuk setiap program material, Bank menetapkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:

- Biaya jasa kini
- Biaya bunga atas nilai kini kewajiban

Bank menetapkan pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasca kerja yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Fees and commissions income (continued)

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

w. Taxation

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal has been determined.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

The Bank applied PSAK 212 (revised 2014), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

x. Employee benefits

The Bank implement PSAK 219 (revised 2013), "Employee Benefit". Employee benefits consist of short-term benefits, long-term benefits and postretirement benefits.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured

Post-employment benefits

The Bank calculates post-employment benefits obligations to its employees in form pre-retirement period (MBT) program.

In the measurement defined post-employment benefits, Bank use actuarial independent and Projected Unit Credit method to make estimated reliably of present value of defined obligation, current service cost and past service cost. The determination amount of liability (asset) defined post-employment benefits based on present

For the material program, Bank determine amount in statement of income:

- Current service cost
- Interest of present value obligation

The Bank determine remeasurement of defined benefit as liability (asset) net defined benefit was recognized in other comprehensive income, consist of actuarial gain and loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank. Program ini berdasarkan Keputusan Direksi Bank No.61/Kep.DIR/SDM/2014 cq Dewan Komisiner OJK No.Kep-519/NB.1/2015 tanggal 22 Juni 2015.

Dengan memperhatikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.KEP-150/MEN/2000 tanggal 20 Juni 2000, tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian dari Perusahaan", sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No.KEP-78/MEN/2001 tanggal 4 Mei 2001 dan memperhatikan pula Undang-Undang No.11/2020 "Cipta Kerja".

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu cuti besar, masa persiapan pensiun.

Sama seperti imbalan pensiun manfaat pasti, liabilitas dan beban pendanaan cuti besar dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Jasa produksi dan dana kesejahteraan

Bank juga memberikan jasa produksi dan dana kesejahteraan kepada karyawan. Estimasi besarnya penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan Peraturan Daerah No.2 Tahun 1993. Jika terdapat selisih antara jumlah yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Jasa pengabdian bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan jasa pengabdian kepada Direksi dan Dewan Komisaris pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya jasa pengabdian Direksi secara bersama-sama ditetapkan maksimum 2,5% dari laba setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan, dengan perbandingan Direktur menerima 90% dari jumlah yang diterima Direktur Utama. Besarnya jasa pengabdian bagi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 50% dari jasa pengabdian yang diterima Direksi, dengan perbandingan Anggota Dewan Komisaris menerima 90% dari jumlah yang diterima Komisaris Utama. Jasa pengabdian tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

y. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 (penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai venturer;
- suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Employee benefits (continued)

Defined benefit pension program

Bank pension plan managed by the Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Employee contribution is 5% of the basic salary of the employee concerned and the rest is borne by the Bank. This program are based on Director Decision of the Bank No.61/Kep.DIR/SDM/2014 cq Board of Commissioner OJK No.Kep-519/NB.1/2015 dated June 22, 2015.

Considering to the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Decree No.KEP-150/MEN /2000 dated June 20, 2000, about "Settlement of Termination of Work Contract and Determination of Separation Payment, Gratuity Award and Compensation from the Company", which has been amended by the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Decree No.KEP-78/MEN/2001 dated May 4, 2001 and considering Labor Law No.11/2020 "Cipta Kerja".

Other long-term benefits program

Other than the defined benefit pension program, the Bank also provides other long-term benefits, the leave benefits program.

Similar to the defined benefit pension program, leave benefits program liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Production services bonus and welfare fund

Banks also provide production services bonus and welfare fund to employees. The estimated amount of the allowance is determined based on Municipal District Regulation No.2 Year 1993. If there is a difference between the amount that is reserved to the realization, then the excess is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Dedication services bonus for Directors and Board of

The Bank provides dedication services bonus to the Directors and the Board of Commissioners at the end of his term. The amount of dedication services bonus for Directors jointly established a maximum of 2.5% of after-tax profit the year before the expiration of the term of office, by comparison Director received 90% of the amount received by the President Director. The amount of dedication services for the Board of Commissioners is set at 50% of the dedication services bonus received by the Directors, by comparison Commissioner received 90% of the amount received by the President Commissioners. The dedication service bonus is reserved proportionally each year during his tenure, which is recognized as an expense in the current year.

y. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 224 (adjustment 2015): "Related Party Disclosures". The Bank considers the following as its related parties:

- a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;
- an entity which is a member of the same group as the Bank;
- an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
- a member of key management personnel of the Bank;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5);
- suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 38).

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

aa. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi konvensional perbankan dan syariah.

ab. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ac. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

y. Transactions with related parties (continued)

- a member of key management personnel of the Bank;
- an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (4) or (5);
- an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (Note 38).

z. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

aa. Operating segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

The Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional banking and sharia.

ab. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ac. Provisions

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not *adjusting events*, if any, are disclosed when material to the financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that effects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements are follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification financial asset and liabilities

The Management determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2d.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Classification to held-to-maturity investments

The Bank classifies non-derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held-to-maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions in an arm's length basis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 109 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 109 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang; dan
 - c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti obyektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Umur ekonomis aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- i. Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- ii. Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- iii. Tren negatif industri dan ekonomi signifikan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 109 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 109 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money; and
 - c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Impairment of held-to-maturity securities

The Bank reviews securities classified as held-to-maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

Useful life of fixed assets

The Bank estimate the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- i. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- ii. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- iii. Significant negative industry or economic trends.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenakan pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

4. KAS

	<u>2024</u>
Rupiah	484.689.787.400
Mata uang asing	-
Jumlah	<u>484.689.787.400</u>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp94.280.350.000 dan Rp96.804.700.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2024</u>
Rupiah	
Bank Indonesia	3.494.091.016.479
Bank Indonesia - iB Wadiah	200.422.525.664
Jumlah	<u>3.694.513.542.143</u>

6. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan nama bank

	<u>2024</u>
Rupiah	
Bank Umum	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	716.237.627
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.568.964
PT Bank Neo Commerce Tbk	-
Bank Pemerintah Daerah	
PT Bank DKI	262.054.936
Jumlah	1.014.861.527
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(266.554)
Jumlah - bersih	<u>1.014.594.973</u>

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>2024</u>
Rupiah	0,70%

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets (or cash generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash generating unit to which the asset belongs.

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value of retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4. CASH

	<u>2023</u>
Rupiah	576.605.769.600
Foreign currencies	27.375.871
Total	<u>576.633.145.471</u>

Total cash in Rupiah includes cash in ATM (Automatic Teller Machines) amounting to Rp94,280,350,000 and Rp96,804,700,000 as of December 31, 2024 and 2023.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2023</u>
Rupiah	
Bank Indonesia	1.776.158.037.374
Bank Indonesia - iB Wadiah	136.452.003.427
Total	<u>1.912.610.040.801</u>

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no related party in current accounts with other banks.

a. By currency, type and counterparty bank

	<u>2023</u>
Rupiah	
Commercial Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	733.892.665
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.000.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.568.964
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.866.902
Regional Development Bank	
PT Bank DKI	260.888.435
Jumlah	1.033.216.966
Allowance for impairment losses	(283.268)
Total - net	<u>1.032.933.698</u>

b. Average annual interest rates

	<u>2023</u>
Rupiah	0,76%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

c. Movements in allowance for impairment losses

		2024					
		Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Syariah/ Shariah	Jumlah/ Total	
Saldo awal		283.268	-	-	-	283.268	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan							<i>Recovery</i>
tahun berjalan							<i>during the year</i>
(Catatan 31)		(16.714)	-	-	-	(16.714)	<i>(Note 31)</i>
Saldo akhir		266.554	-	-	-	266.554	<i>Ending balance</i>
		2023					
		Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Syariah/ Shariah	Jumlah/ Total	
Saldo awal		261.865	-	-	-	261.865	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan							<i>Allowance</i>
tahun berjalan							<i>during the year</i>
(Catatan 31)		21.403	-	-	-	21.403	<i>(Note 31)</i>
Saldo akhir		283.268	-	-	-	283.268	<i>Ending balance</i>

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain kepada pihak berelasi.

There was no related party in placement with Bank Indonesia and other banks.

a. Berdasarkan mata uang, Jenis dan nama bank

a. By currency, type and counterparty bank

		2024	2023	
Rupiah				<i>Rupiah</i>
<u>Deposit facility</u>				<u>Deposit facility</u>
Bank Indonesia		1.359.001.841.130	214.068.795.286	<i>Bank Indonesia</i>
Bank Indonesia-Syariah		128.300.000.000	212.600.000.000	<i>Bank Indonesia-Syariah</i>
		1.487.301.841.130	426.668.795.286	
<u>Term deposit</u>				<u>Term deposit</u>
Bank Indonesia		-	-	<i>Bank Indonesia</i>
<u>Call money</u>				<u>Call money</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur		300.000.000.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung		150.000.000.000	50.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Lampung</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara		150.000.000.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta		150.000.000.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Papua		100.000.000.000	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Papua</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu		50.000.000.000	20.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk		50.000.000.000	-	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat		-	100.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat</i>
PT Bank Mandiri Taspen		-	95.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri Taspen</i>
PT Bank Sahabat Sampoerna		-	75.000.000.000	<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		-	50.000.000.000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		-	30.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah</i>
		950.000.000.000	420.000.000.000	
Jumlah		2.437.301.841.130	846.668.795.286	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(273.420.530)	(135.790.204)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih		2.437.028.420.600	846.533.005.082	<i>Total - net</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(continued)

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By maturity

	2024	2023	
≤ 3 bulan	2.437.301.841.130	846.668.795.286	≤ 3 months

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

c. By remaining period to maturity

	2024	2023	
≤ 3 bulan	2.437.301.841.130	846.668.795.286	≤ 3 months

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

d. Average annual interest rates

	2024	2023	
Penempatan pada Bank Indonesia	5,36%	5,34%	Placement with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	6,37%	6,13%	Placement with other banks

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

e. Movements in allowance for impairment losses

	2024					
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Syariah/ Shariah	Jumlah/ Total	
Saldo awal	135.790.204	-	-	-	135.790.204	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	137.630.326	-	-	-	137.630.326	Allowance during the year (Note 31)
Selisih kurs	-	-	-	-	-	Exchange rate
Saldo akhir	273.420.530	-	-	-	273.420.530	Ending balance
	2023					
	Tahap 1 / Stage 1	Tahap 2 / Stage 2	Tahap 3 / Stage 3	Syariah/ Shariah	Jumlah/ Total	
Saldo awal	198.487.279	-	-	-	198.487.279	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 31)	(62.697.075)	-	-	-	(62.697.075)	Recovery during the year (Note 31)
Selisih kurs	-	-	-	-	-	Exchange rate
Saldo akhir	135.790.204	-	-	-	135.790.204	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESELL AGREEMENT

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

There was no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

Berdasarkan jenis efek

By type at securities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Bank memiliki efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan rincian sebagai berikut:

marketable securities purchased under resell agreements with details as follows:

Pihak penjual/ counterparties	Jenis efek/ type of marketable securities	Tanggal pembelian/ Purchase date	Tanggal penjualan/ Sale date	Harga beli/ Purchase price	2024	
					Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealised interest income	Nilai tercatat/ carrying value
Bank Indonesia	VR0034	27 Desember 2024/ December 27, 2024	3 Januari 2025/ January 3, 2025	197.616.020.000	164.680.017	197.780.700.017
Jumlah/ Total				197.616.020.000	164.680.017	197.780.700.017

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Tidak terdapat efek-efek untuk tujuan investasi dengan pihak berelasi.

a. Berdasarkan tujuan dan jenis

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah	927.073.000.000	881.288.000.000
Surat Berharga Syariah Negara	133.494.000.000	215.862.000.000
Sertifikat Investasi		
<i>Mudharabah</i> antar Bank	100.000.000.000	-
Obligasi korporasi	75.000.000.000	-
Obligasi antar Bank	41.000.000.000	16.000.000.000
Sukuk antar Bank	35.000.000.000	-
Premi yang belum diamortisasi	(2.059.080.853)	(3.407.006.945)
	<u>1.309.507.919.147</u>	<u>1.109.742.993.055</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.896.920)	(2.292.385)
Jumlah	<u>1.309.489.022.227</u>	<u>1.109.740.700.670</u>

**Diukur pada nilai wajar melalui
penghasilan komprehensif lain
(FVOCI)**

Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.513.518.944.100	3.255.998.280.831
Obligasi Pemerintah	615.945.602.991	476.818.801.553
Sukuk Bank Indonesia	592.783.000.000	292.247.000.000
Reksadana	50.000.000.000	215.000.000.000
Obligasi antar Bank	35.000.000.000	126.425.742.867
Surat Berharga Syariah Negara	52.596.610.629	52.552.350.164
Obligasi Korporasi	28.999.829.451	28.999.969.372
Sukuk Korporasi	10.000.000.000	10.000.000.000
Perubahan laba yang belum direalisasi	(10.585.050.800)	2.805.553.294
Jumlah	<u>3.888.258.936.371</u>	<u>4.460.847.698.080</u>
Jumlah - bersih	<u>5.197.747.958.598</u>	<u>5.570.588.398.750</u>

b. Berdasarkan penerbit

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya perolehan diamortisasi		
Bank Indonesia		
Obligasi Pemerintah	1.058.507.919.147	1.093.742.993.055
Obligasi Korporasi:		
Bank:		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	135.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	25.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
Bukan Bank:		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	50.000.000.000	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	25.000.000.000	-
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	<u>1.309.507.919.147</u>	<u>1.109.742.993.055</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.896.920)	(2.292.385)
Jumlah - bersih	<u>1.309.489.022.227</u>	<u>1.109.740.700.670</u>

9. INVESTMENT SECURITIES

There was no investment securities with related parties.

a. By type and purpose of investment

Amortised cost
Government Bonds
Sharia Government Securities
Interbank Mudharabah
Investment Certificates iB
Sukuk Bank Indonesia
Interbank Bonds
Interbank Sukuk
Unamortized premium
Allowance for impairment loss
Total

**Fair value through other
comprehensive income (FVOCI)**

Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Government Bonds
Sukuk Bank Indonesia
Mutual Funds
Interbank Bonds
Sharia Government Securities
Corporate Bonds
Corporate Sukuk
Movement of unrealized gain
Total
Total - net

b. By issuer

Amortised cost
Bank Indonesia
Government Bonds
Corporate Bonds
Bank:
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Non Bank:
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Total amortised cost
Allowance for impairment losses
Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

b. By issuer (continued)

	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)			Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Bank Indonesia	3.110.992.192.793	3.549.210.181.260	Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	652.701.493.573	528.224.571.940	Government Bonds
Korporasi :			Corporate:
Bank:			Bank:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	24.976.250.000	50.788.500.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.420.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.880.000.000	25.228.100.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bukan Bank:			Non Bank
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	21.102.900.000	21.486.150.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	9.801.200.000	9.890.000.000	PT Pegadaian (Persero)
PT Danareksa (Persero)	8.004.400.000	7.965.280.000	PT Danareksa (Persero)
Reksadana:			Mutual Funds:
PNM Investment Management	-	136.841.300.000	PNM Investment Management
Avrist Asset Management	-	40.365.799.589	Avrist Asset Management
Star Asset Management	-	20.311.278.236	Star Asset Management
Victoria Asset Management	-	20.116.537.055	Victoria Asset Management
PNM Ventura Capital	50.800.500.000	-	PNM Ventura Capital
Jumlah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)	3.888.258.936.366	4.460.847.698.080	Total fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	3.888.258.936.366	4.460.847.698.080	Total - net
Jumlah	5.197.747.958.593	5.570.588.398.750	Total

c. Berdasarkan peringkat

c. By rating

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berikut:

The ratings of marketable securities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Pemeringkat/ Agencies	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi				Amortised cost
Obligasi Korporasi:				Corporate Bonds:
Bank:				Bank:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAAA	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Bukan Bank:				Non Bank:
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	-	PT Sarana Multi Griya Finansial (Persero)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Persero)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Persero)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

c. By rating (continued)

	Pemeringkat/ Agencies			
		2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)				Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
Obligasi Korporasi:				Corporate Bonds:
Bank:				Bank:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	idAAA	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bukan Bank:				Non Bank:
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	idAAA	PT Pegadaian (Persero)
PT Danareksa (Persero)	Pefindo	idAA	idAA	PT Danareksa (Persero)
Reksadana:				Mutual Funds:
PNM Investment Management	Pefindo	idAA	idAA	PNM Investment Management
Avrist Asset Management	Pefindo	idAA	idAA	Avrist Asset Management
Star Asset Management				Star Asset Management
Victoria Asset Management				Victoria Asset Management
Capital Asset Mangement	Pefindo	idA-	idA-	Capital Asset Mangement

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By maturity

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.821.738.856.355	2.327.716.880.440	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	1.785.637.663.112	1.733.911.853.573	More than 1 year to 5 years
Lebih dari 5 tahun sampai 10 tahun	1.131.332.496.520	911.722.729.784	More than 5 years to 10 years
Lebih dari 10 tahun	459.057.839.527	597.239.227.338	More than 10 years
	5.197.766.855.514	5.570.590.691.135	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.896.920)	(2.292.385)	Allowance for impairment losses
Jumlah	5.197.747.958.594	5.570.588.398.750	Total

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

e. By remaining period to maturity

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.343.815.656.056	3.929.119.774.361	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	995.677.533.941	724.720.961.280	More than 1 year to 5 years
Lebih dari 5 tahun sampai 10 tahun	848.312.465.517	584.354.176.902	More than 5 years to 10 years
Lebih dari 10 tahun	9.961.200.000	332.395.778.592	More than 10 years
	5.197.766.855.514	5.570.590.691.135	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(18.896.920)	(2.292.385)	Allowance for impairment losses
Jumlah	5.197.747.958.594	5.570.588.398.750	Total

f. Nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan

Mutasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan (kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan (kerugian) sudah termasuk dalam

f. Fair values of fair value through other comprehensive income (FVOCI) securities are based on market prices of listed securities at the reporting date

Unrealized gains (losses) movements due to increases (decreases) in the fair value of marketable securities are recorded as part of the equity component, so the Bank recognizes current year profits (losses) on changes in the fair value of securities, while adjustments to reclassification of profits (losses) are included in the statement of

	2024	2023	
Saldo awal	2.805.553.289	2.353.582.646	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	164.767.240	-	Opening balance adjustment
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(13.555.371.329)	451.970.643	Movement of unrealized gain during the year
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(10.585.050.800)	2.805.553.289	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	2.328.711.176	(617.221.724)	Deferred tax
Saldo akhir - bersih	(8.256.339.624)	2.188.331.565	Ending balance - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT SECURITIES (continued)

g. Kisaran tingkat suku bunga per tahun

g. Range annual interest rates

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Surat Utang Negara	4,875% - 9,00%	6,21% - 6,93%	Government Debenture Debts
Obligasi	5,75% - 7,50%	5,90% - 8,03%	Bonds

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai

h. Allowance for impairment losses

	<u>2024</u>					
	<u>Tahap 1 / Stage 1</u>	<u>Tahap 2 / Stage 2</u>	<u>Tahap 3 / Stage 3</u>	<u>Syariah/ Shariah</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	2.292.385	-	-	-	2.292.385	Beginning balance
Penyisihan						Allowance
tahun berjalan						during the year
(Catatan 31)	16.604.535	-	-	-	16.604.535	(Note 31)
Selisih kurs	-	-	-	-	-	Exchange rate
Saldo akhir	18.896.920	-	-	-	18.896.920	Ending balance
	<u>2023</u>					
	<u>Tahap 1 / Stage 1</u>	<u>Tahap 2 / Stage 2</u>	<u>Tahap 3 / Stage 3</u>	<u>Syariah/ Shariah</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	11.528.161	-	-	-	11.528.161	Beginning balance
Pemulihan						Recovery
tahun berjalan						during the year
(Catatan 31)	(9.235.776)	-	-	-	(9.235.776)	(Note 31)
Selisih kurs	-	-	-	-	-	Exchange rate
Saldo akhir	2.292.385	-	-	-	2.292.385	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek untuk tujuan investasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible investment securities.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan sektor ekonomi

a. By economic sector

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rumah tangga	7.667.926.420.488	6.719.176.458.160	Households
Industri pengolahan	1.091.483.158.578	1.712.502.010.987	Manufacturing
Pertambangan dan penggalian	733.791.150.406	505.527.154.214	Mining and excavation
Perdagangan besar dan eceran	642.181.604.327	686.238.750.579	Wholesale and retail
Konstruksi	560.845.685.826	612.045.086.714	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	508.920.044.709	977.197.775.118	Agriculture, hunting and forestry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	427.806.408.064	439.702.750.166	Accommodation and food and beverages
Perantara keuangan	373.514.216.932	446.286.815.211	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	169.254.803.562	174.254.899.869	Real estate, leasing services and servicing companies
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	157.236.600.400	314.312.892.841	Transportation, warehousing and communication
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	42.323.609.014	42.543.757.986	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Listrik, gas dan air	36.851.384.197	47.289.317.632	Electricity, gas and water
Perikanan	32.524.379.580	38.597.312.819	Fishing
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	4.629.649.153	4.079.190.209	Health services and social activities
Jasa pendidikan	70.087.426	31.743.337	Education services
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial	-	58.369.811	Government administration defense and social security
Jumlah	12.449.359.202.662	12.719.844.285.651	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(575.622.807.067)	(522.550.068.639)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.873.736.395.595	12.197.294.217.012	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

b. By maturity date

Loans period classified by loans period as specified in the loans agreement and the remaining period until the maturity date is as follows:

Berdasarkan periode perjanjian kredit

Based on the period of the loans agreement

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	535.515.208.200	238.449.113.010	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	181.275.605.880	407.597.039.438	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	3.722.559.218.408	3.831.514.710.341	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.010.009.170.174	8.242.283.422.862	More than 5 years
Jumlah	12.449.359.202.662	12.719.844.285.651	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(575.622.807.067)	(522.550.068.639)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.873.736.395.595	12.197.294.217.012	Total - net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Based on the remaining period to maturity

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.061.475.435.757	1.552.562.678.020	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	908.015.865.622	1.236.702.029.506	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	3.665.636.632.511	4.080.448.498.663	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	6.814.231.268.772	5.850.131.079.462	More than 5 years
Jumlah	12.449.359.202.662	12.719.844.285.651	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(575.622.807.067)	(522.550.068.639)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	11.873.736.395.595	12.197.294.217.012	Total - net

c. Berdasarkan stage

c. By stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

Below is movement of loans based on stages as of December 31, 2024 and December 31, 2023:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	11.498.921.390.243	67.869.148.551	1.153.053.746.857	12.719.844.285.651	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(79.742.537.377)	80.653.679.101	(911.141.724)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(162.672.887.150)	(16.364.068.868)	179.036.956.018	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	15.978.045.177	(11.332.729.575)	(4.645.315.602)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukuhan selama tahun berjalan	-	-	(58.638.649.635)	(58.638.649.635)	Write-off during the year
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(66.729.510.896)	(33.932.291.981)	(111.184.630.477)	(211.846.433.354)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	11.205.754.499.997	86.893.737.228	1.156.710.965.437	12.449.359.202.662	Ending balance

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan stage (lanjutan)

c. By stage (continued)

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	10.864.796.369.787	57.201.466.873	985.501.993.047	11.907.499.829.707	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	3.325.298.019.509	(1.690.203.883)	(9.607.654.568)	3.314.000.161.058	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(6.930.193.101)	(1.329.779.047)	(2.071.351.302)	(10.331.323.450)	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(432.391.905)	(151.347.470)	(17.891.371.058)	(18.475.110.433)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukan selama tahun berjalan	-	-	(39.796.611.456)	(39.796.611.456)	Write-off during the year
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(2.683.810.414.047)	13.839.012.078	236.918.742.194	(2.433.052.659.775)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	11.498.921.390.243	67.869.148.551	1.153.053.746.857	12.719.844.285.651	Ending balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The movement of allowance for impairment losses loans as of December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	46.476.117.369	6.555.333.668	469.518.617.602	522.550.068.639	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	3.561.299.315	(1.138.257.543)	(2.423.041.772)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.366.723.131)	1.835.146.730	(468.423.599)	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	(1.589.206.218)	(1.628.409.401)	3.217.615.619	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Penghapusbukan selama tahun berjalan	-	-	(58.638.649.635)	(58.638.649.635)	Write-off during the year
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(139.845.207)	3.207.408.830	108.643.824.440	111.711.388.063	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	46.941.642.128	8.831.222.284	519.849.942.655	575.622.807.067	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan stage (lanjutan)

c. By stage (continued)

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	99.499.035.962	6.866.783.100	388.052.088.985	494.417.908.047	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	9.988.628.514	4.717.205.384	40.346.138.799	55.051.972.697	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(3.366.836.929)	(325.555.900)	3.751.752.398	59.359.569	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.898.260.375)	(478.967.780)	10.978.220.917	8.600.992.762	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(39.796.611.456)	(39.796.611.456)	Write-off during the year
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	28.428.665.316	28.428.665.316	Recoveries of financial assets previously written off
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(57.746.449.803)	(4.224.131.137)	37.758.362.644	(24.212.218.296)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	46.476.117.369	6.555.333.668	469.518.617.602	522.550.068.639	Ending balance

d. Kredit yang direstrukturisasi

d. Restructured loans

	2024	2023	
Kredit yang direstrukturisasi	578.288.483.133	697.481.334.894	Restructured loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(97.647.506.710)	(95.877.673.343)	Allowance for impairment losses
Saldo kredit yang direstrukturisasi	480.640.976.423	601.603.661.551	Restructured loans balance

Kredit yang direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp578.288.483.133 dan Rp697.481.334.894 tersebut merupakan 4,65% dan 5,48% dari jumlah

The restructured loans until December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp578,483,133 and Rp697,481,334,894 were 4.65% and 5.48% of total loans.

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan/perubahan fasilitas kredit.

Restructured loans consist of loan with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest and increased/change loan facilities.

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit, penurunan bunga yang jatuh tempo, perubahan persentase tingkat bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit.

The term of restructured loans consists of extension of payment maturity dates, reduced overdue interest, modification of interest rate and capitalised interest into the new outstanding principal loan balance.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans included in loans to related parties.

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Average interest rates per annum

	2024	2023	
Suku bunga efektif rata-rata per tahun	10,59%	12,30%	Average effective interest rate per annum
Suku bunga kontraktual	12,70%	12,70%	Contractual interest rate
Suku bunga rata-rata karyawan per tahun	3,50%	3,50%	Average employee interest rate per annum
Bagi hasil dan margin	7,12%	6,49%	Profit sharing and margin

f. Perubahan kredit yang dihapusbukukan

f. Changes in loans written-off

	2024	2023	
Saldo awal tahun	581.578.832.221	569.537.279.203	Balance at beginning of year
Penyesuaian saldo awal	32.838.762.432	-	Opening balance adjustment
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(52.970.632.180)	(27.755.058.438)	Recoveries from written-off loans
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	58.638.649.635	39.796.611.456	Written-off during the year
Saldo akhir tahun	620.085.612.108	581.578.832.221	Balance at end of year

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya.
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka yang diblokir adalah sebesar Rp52.096.613.687 dan Rp1.691.156.109.482.
- Jumlah kredit usaha mikro, kecil dan menengah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp1.281.808.281.524 dan Rp1.439.573.517.034. Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar 10,38% dan 11,32%.
- Jumlah kredit sektor ekonomi rumah tangga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024	2023
Kredit multiguna	7.186.176.016.040	6.283.185.052.389
Kredit pemilikan rumah	481.390.118.236	469.660.152.604
Jumlah	7.667.566.134.276	6.752.845.204.993

Kredit Multiguna merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan karyawan untuk keperluan konsumen.

Kredit Pemilikan Rumah merupakan fasilitas kredit yang diberikan untuk keperluan pembangunan atau renovasi rumah. Pembayaran kredit tersebut di atas sebagian besar dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan oleh Bank.

- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
Bank menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia QQ Departemen Keuangan melalui kredit penerusan dalam bentuk Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Dalam kredit penerusan ini Bank bertindak sebagai channelling sehingga Bank hanya sebagai penyalur berdasarkan rekomendasi dari departemen yang membidangnya. Jumlah kredit yang telah disalurkan sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp15.443.944.028.
- Kredit modal kerja dan investasi adalah kredit yang diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang modalnya.
- Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai negeri maupun swasta, kredit kepemilikan rumah dan pensiunan.
- Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya, yang dibebani bunga selama periode usia kerja dan pembayaran cicilan dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan beberapa asuransi dalam rangka memperoleh jaminan atas pengembalian kredit.
- Kredit sindikasi adalah suatu kerjasama pemberian kredit antara dua atau lebih lembaga keuangan (Bank) kepada/ dengan sebuah Bank (Debitur) untuk suatu pemberian proyek dengan syarat-syarat atau ketentuan kredit yang sama serta dengan perjanjian kredit yang umumnya ditandatangani bersama-sama dan ditata-usahakan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Bank yang disebut agent. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi (*participant Bank*) dengan plafond masing-masing sebesar Rp2.702.636.071.468 dan Rp1.032.185.474.481 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

10. LOANS (continued)

g. Other significant information related to loans

- Loans are secured by collateral that is tied to mortgages, powers of attorney rights to sell, time deposits and other guarantees.
As of December 31, 2024 and 2023 the number of loans that are secured by collateral in the form of cash deposits that are blocked amounted to Rp52,096,613,687 and Rp1,691,156,109,482.
- The number of micros, small and middle business loans at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,281,808,281,524 and Rp1,439,573,517,034. Small Business Loan Ratio to total loans at December 31, 2024 and 2023 are 10.38% and 11.32%.
- The number of households economic sector loans at December 31, 2024 and 2023 consist of:

	2024	2023
Multipurpose Loans	7.186.176.016.040	6.283.185.052.389
House Ownership Loans	481.390.118.236	469.660.152.604
Total	7.667.566.134.276	6.752.845.204.993

Multipurpose Loan represent loans facility granted to civil servants (PNS) and employees for the purposes of the consumer.

House Ownership Loans represent loans facilities granted for the construction or renovation of house.

Loans payments mentioned above are mostly done through monthly payroll deductions by the Bank.

- For the years ended December 31, 2024 and 2023 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL).

The Bank distributes credit facilities whose funds come from the Government of Indonesia QQ Ministry of Finance through channelling credit in the form of Micro and Small Business Loans. In this forwarding credit, the Bank acts as a channelling agent so that the Bank is only a distributor based on recommendations from the department in charge. Total credit that has been disbursed up to December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 15,443,944,028.
- Working capital and investment credit is given to the debtor for the benefit of the working capital and capital goods.
- Consumer loans consist of loans to public and private employees, housing loans and pensioners.
- Bank loans to employees is a credit to buy cars, houses and other purposes, the interest is paid during the period of working age and repayments made through monthly payroll deductions.
- Bank signed a cooperation agreement with some insurance in order to obtain collateral for the loan repayment
- Syndicated loan is a cooperation in providing loans between two or more financial institutions (Banks) to/ with a bank (the debtor) for a project with the same provision of the loan terms and the loan agreement generally signed together and laid-try by agencies appointed by the Bank called agent. Bank's participation as a member of a syndicate (*participant Bank*) with the ceiling Rp2,702,636,071,468 and Rp1,032,185,474,481, respectively, as of December 31, 2024 and 2023.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PEMBIAYAAN SYARIAH

11. SHARIA FINANCING

a. Berdasarkan sektor ekonomi

a. By economic sector

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rumah tangga	935.783.603.862	778.102.428.630	Households
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	276.825.356.436	206.533.459.656	Real estate, leasing services and servicing companies
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	266.384.779.978	267.970.261.537	Transportation, warehousing and communication
Perdagangan besar dan eceran	194.715.994.243	246.895.642.542	Wholesale and retail
Perantara keuangan	132.566.550.293	147.672.233.362	Financial intermediary
Konstruksi	113.035.655.248	126.373.347.624	Construction
Jasa pendidikan	72.340.072.123	77.018.982.450	Education services
Pertambangan dan penggalian	67.596.206.978	108.465.055.257	Mining and excavation
Industri pengolahan	67.279.265.133	14.031.744.135	Manufacturing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	27.619.187.727	27.932.923.527	Accommodation and food and beverages
Pertanian, perburuan dan kehutanan	20.323.895.240	22.340.038.961	Agriculture, hunting and forestry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	8.345.726.153	9.632.758.702	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Perikanan	3.844.983.821	3.808.850.934	Fishing
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1.329.406.083	1.103.109.352	Health services and social activities
Listrik, gas dan air	61.856.132	14.214.216.024	Electricity, gas and water
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	61.652.603	115.032.030	Individual services which serve household
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	9.794.416.924	Administration of government, defence, and mandatory social security
Jumlah	2.188.114.192.053	2.062.004.501.649	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.049.887.237)	(44.163.215.083)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>2.130.064.304.816</u>	<u>2.017.841.286.566</u>	Total - net

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By maturity date

Jangka waktu pembiayaan syariah diklasifikasikan berdasarkan periode pembiayaan syariah sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pembiayaan syariah dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Sharia financing period classified by sharia financing period as specified in the sharia financing agreement and the remaining period until the maturity date is as follows:

Berdasarkan periode perjanjian kredit

Based on the period of the loans agreement

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	17.207.479.192	31.733.673.764	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	107.898.408.212	64.394.346.818	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	538.387.214.562	407.246.312.293	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.524.621.090.087	1.558.630.168.774	More than 5 years
Jumlah	2.188.114.192.053	2.062.004.501.649	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.049.887.237)	(44.163.215.083)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>2.130.064.304.816</u>	<u>2.017.841.286.566</u>	Total - net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Based on the remaining period to maturity

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	201.324.081.169	158.650.554.665	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	72.531.263.783	153.062.393.451	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	444.921.983.678	396.692.452.450	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.469.336.863.423	1.353.599.101.083	More than 5 years
Jumlah	2.188.114.192.053	2.062.004.501.649	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.049.887.237)	(44.163.215.083)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>2.130.064.304.816</u>	<u>2.017.841.286.566</u>	Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

c. Kisaran setara marjin dan bagi hasil

Tingkat marjin/nisbah bagi hasil tahun 2024 dan 2023 masing-masing berkisar pada kesetaraan (*equivalent*) antara 8,43% flat dan 8,85%

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2024	2023
Saldo awal	44.163.215.083	39.082.814.939
Penyisihan selama tahun berjalan	15.758.200.725	6.044.795.934
Penghapusbukuan	(1.871.528.571)	(964.395.790)
Saldo akhir	58.049.887.237	44.163.215.083

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan syariah telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan syariah.

11. SHARIA FINANCING (continued)

c. Range of equivalent margin and profit sharing

Margin/revenue sharing level for financing in 2024 and 2023, on the equivalent range 8.43% and 8.85% flat rate, respectively.

d. Movements in the allowance for impairment losses

	2024	2023
Saldo awal	44.163.215.083	39.082.814.939
Provision during the year	15.758.200.725	6.044.795.934
Write-off	(1.871.528.571)	(964.395.790)
Ending balance	58.049.887.237	44.163.215.083

Management believes that the allowance for impairment losses of sharia financing is adequate to cover the possible losses of uncollectible sharia financing.

12. PENYERTAAN SAHAM

a. Metode nilai wajar/ biaya

	Jenis usaha/ <i>Type of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	2024	
Pihak berelasi:				
PT Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera	Perbankan/ <i>Banking</i>	2,17%	434.300.000	
PT Bank Perkreditan Rakyat Candi Agung Amuntai	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,13%	429.900.000	
PT Bank Perekonomian Rakyat Tapin Selatan Mandiri Sejahtera	Perbankan/ <i>Banking</i>	2,53%	421.100.000	
PT Bank Perkreditan Rakyat Tabalong Bersinar	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,18%	355.300.000	
PT Bank Perkreditan Rakyat Hulu Sungai Selatan	Perbankan/ <i>Banking</i>	3,00%	1.741.300.000	
PT Bank Perkreditan Rakyat Sanggam Cipta Sejahtera	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,65%	150.800.000	
PT Bank Perekonomian Rakyat Kotabaru	Perbankan/ <i>Banking</i>	3,00%	150.000.000	
PT Bank Perekonomian Rakyat Tanah Laut	Perbankan/ <i>Banking</i>	2,46%	150.000.000	
			<u>3.832.700.000</u>	
Pihak ketiga:	Modal ventura/ <i>Venture capital</i>			
PT Sarana Kalsel Ventura		13,79%	2.570.978.000	
Jumlah				
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(1.600.920)	
Jumlah - bersih			<u>6.402.077.080</u>	

Related parties:

PT Bank Perkreditan Rakyat
Martapura Banjar Sejahtera
PT Bank Perkreditan Rakyat
Candi Agung Amuntai
PT Bank Perekonomian Rakyat
Tapin Selatan Mandiri Sejahtera
PT Bank Perkreditan Rakyat
Tabalong Bersinar
PT Bank Perkreditan Rakyat
Hulu Sungai Selatan
PT Bank Perkreditan Rakyat
Sanggam Cipta Sejahtera
PT Bank Perekonomian Rakyat
Kotabaru
PT Bank Perekonomian Rakyat Tanah Laut

Third parties:

PT Sarana Kalsel Ventura
Total
Allowance for impairment losses
Total - net

	Jenis usaha/ <i>Type of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	2023	
Pihak berelasi:				
PT Bank Perkreditan Rakyat Martapura Banjar Sejahtera	Perbankan/ <i>Banking</i>	2,17%	434.300.000	
PT Bank Perkreditan Rakyat Candi Agung Amuntai	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,13%	429.900.000	
PT Bank Perekonomian Rakyat Tapin Selatan Mandiri Sejahtera Mandiri Sejahtera	Perbankan/ <i>Banking</i>	2,53%	421.100.000	
PT Bank Perkreditan Rakyat Tabalong Bersinar	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,18%	355.300.000	
PT Bank Perkreditan Rakyat Hulu Sungai Selatan	Perbankan/ <i>Banking</i>	3,00%	241.300.000	
PT Bank Perkreditan Rakyat Sanggam Cipta Sejahtera	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,65%	150.800.000	
PT Bank Perekonomian Rakyat Kotabaru	Perbankan/ <i>Banking</i>	3,00%	150.000.000	
PT Bank Perekonomian Rakyat Tanah Laut	Perbankan/ <i>Banking</i>	2,46%	150.000.000	
			<u>2.332.700.000</u>	

Related parties:

PT Bank Perkreditan Rakyat
Martapura Banjar Sejahtera
PT Bank Perkreditan Rakyat
Candi Agung Amuntai
PT Bank Perekonomian Rakyat
Tapin Selatan Mandiri Sejahtera
Mandiri Sejahtera
PT Bank Perkreditan Rakyat
Tabalong Bersinar
PT Bank Perkreditan Rakyat
Hulu Sungai Selatan
PT Bank Perkreditan Rakyat
Sanggam Cipta Sejahtera
PT BPR Kotabaru
PT BPR Tanah Laut

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM

12. INVESTMENTS SHARES

a. Metode nilai wajar/ biaya

a. Fair value / cost method

	Jenis usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2023	
Pihak ketiga:	Modal ventura/ Venture capital			Third parties:
PT Sarana Kaisel Ventura		13,79%	2.570.978.000	PT Sarana Kaisel Ventura
Jumlah			4.903.678.000	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(1.475.132)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih			<u>4.902.202.868</u>	Total - net

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

b. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.475.132	1.467.085	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	125.788	8.047	Allowance during the current year
Saldo akhir	<u>1.600.920</u>	<u>1.475.132</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	81.445.421.710	-	-	-	81.445.421.710	Land
Bangunan	92.555.067.562	119.543.500	-	26.794.572.680	119.469.183.742	Buildings
Rumah dinas	370.956.000	-	-	1.981.210.613	2.352.166.613	Official residence
Kendaraan	16.426.101.401	299.023.000	15.100.000	263.500.000	16.973.524.401	Vehicles
Inventaris kantor	116.880.047.246	9.376.210.623	2.168.523.678	3.942.620.620	128.030.354.811	Office equipment
	307.677.593.919	9.794.777.123	2.183.623.678	32.981.903.913	348.270.651.277	
Aset dalam penyelesaian	31.870.048.144	23.075.735.235	75.000.000	(34.656.393.960)	20.214.389.419	Construction in progress
Jumlah	339.547.642.063	32.870.512.358	2.258.623.678	(1.674.490.047)	368.485.040.696	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	54.704.518.402	4.626.804.209	-	-	59.331.322.611	Buildings
Rumah dinas	268.411.700	42.485.799	-	-	310.897.499	Official residence
Kendaraan	12.129.460.667	1.139.983.215	15.099.999	-	13.254.343.883	Vehicles
Inventaris kantor	93.826.682.120	10.386.123.110	2.167.712.815	-	102.045.092.415	Office equipment
Jumlah	160.929.072.889	16.195.396.333	2.182.812.814	-	174.941.656.408	Total
Nilai buku	178.618.569.174				193.543.384.288	Book value

Bank melakukan reklasifikasi pencatatan Aset lain-lain ("Beban yang ditangguhkan") sebesar Rp1.264.987.047, aset tak berwujud sebesar Rp92.685.000, dan biaya langsung ("Barang Perbaikan dan Pemeliharaan" dan "Barang dalam Pengawasan") sebesar Rp62.728.000 yang sebelumnya dicatat sebagai aset tetap dalam penyelesaian.

The Bank reclassified the recording of Other Assets ("Deferred Expenses") amounting to Rp1,264,987,047, intangible assets amounting to Rp92,685,000, and direct costs ("repair and maintenance goods" and "goods under supervision") amounting to Rp62,728,000, which were previously recorded as fixed assets in progress.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

2 0 2 3						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	81.445.421.710	-	-	-	81.445.421.710	Land
Bangunan	89.041.585.814	2.973.291.489	143.493.703	683.683.962	92.555.067.562	Buildings
Rumah dinas	370.956.000	-	-	-	370.956.000	Official residence
Kendaraan	17.327.804.501	55.073.000	2.308.185.100	1.351.409.000	16.426.101.401	Vehicles
Inventaris kantor	108.522.270.976	13.323.916.862	5.946.951.412	983.809.820	116.883.046.246	Office equipment
	296.708.039.001	16.352.281.351	8.398.630.215	3.018.902.782	307.680.592.919	
Aset dalam penyelesaian	3.849.556.364	31.039.394.562	-	(3.018.902.782)	31.870.048.144	Construction in progress
Jumlah	300.557.595.365	47.391.675.913	8.398.630.215	-	339.550.641.063	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	52.588.478.162	2.259.533.942	143.493.702	-	54.704.518.402	Buildings
Rumah dinas	255.464.956	12.946.744	-	-	268.411.700	Official residence
Kendaraan	12.926.134.408	1.606.908.808	2.403.582.549	-	12.129.460.667	Vehicles
Inventaris kantor	89.546.983.778	8.728.333.859	4.448.635.517	-	93.826.682.120	Office equipment
Jumlah	155.317.061.304	12.607.723.353	6.995.711.768	-	160.929.072.889	Total
Nilai buku	145.240.534.061				178.621.568.174	Book value

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki 34 bidang tanah dan 26 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai masa manfaat 30 (dua puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2027 sampai dengan 2051. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has 34 land area and 26 land area with certificate of Property Right to Build (HGB) which has a useful life of 30 (twenty) years. The period of validity Right to Build (HGB) expire between 2027 to 2051. All certificates of land is on behalf the Bank's name. Management believes there is no problem with the extension of land rights for the entire land acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

Rincian pengurangan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the deductions of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Penjualan aset tetap			Fixed assets disposal
Harga jual	22.000.000	3.744.557.998	Proceeds
Nilai perolehan	662.461.752	16.352.281.351	Cost
Akumulasi penyusutan	(661.651.183)	(12.607.723.353)	Accumulated depreciation
Nilai buku	810.569	3.744.557.998	Book value
Labanya penjualan aset tetap	21.189.431	-	Gain on sale of fixed assets
Penghapusan aset tetap			Fixed assets write-off
Nilai perolehan	1.521.161.926	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.521.161.631)	-	Accumulated depreciation
Rugi penjualan aset tetap	295	-	Loss on fixed assets write-off

Beban penyusutan aset tetap yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.195.396.333 dan Rp12.607.723.353 (Catatan 33).

Depreciation costs have been charged to the statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp16,195,396,333 and Rp12,607,723,353 (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp147.291.320.586 dan Rp152.179.412.371. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut.

As at December 31, 2024 and 2023, the Bank has insured their property to cover possible losses against fire and other risks insured of Rp147,239,320,586 and Rp152,179,412,371. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets of the insured.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Bank memiliki aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank masing-masing sebesar Rp87.964.951.445 dan Rp94.731.193.011.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

13. FIXED ASSETS (continued)

Bank has fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 have been fully depreciated but still in use to support the activities of Bank operations respectively Rp87,964,951,445 and Rp94,731,193,011.

There are no fixed assets that pledged by the Bank for the years ended December 31, 2024 and 2023.

14. ASET HAK GUNA

14. RIGHT OF USE ASSETS

2024

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian saldo awal/ <i>Opening balance adjustment</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	368.055.320	-	419.112.666	-	-	787.167.986	Land
Bangunan	19.142.094.139	-	7.992.341.201	1.998.862.665	-	25.135.572.675	Buildings
Kendaraan	5.332.349.741	985.845	9.366.528.785	222.002.466	-	14.477.861.905	Vehicles
Inventaris kantor	3.436.364.921	9.694.816.852	12.318.179.080	48.480.414	-	25.400.880.439	Office equipment
Perangkat lunak	110.657.191.162	-	2.529.720.334	-	-	113.186.911.496	Software
Jumlah	138.936.055.283	9.695.802.697	32.625.882.066	2.269.345.545		178.988.394.501	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah	175.749.749	-	165.785.048	-	-	341.534.797	Land
Bangunan	5.205.770.414	-	9.756.995.479	1.998.862.665	-	12.963.903.228	Buildings
Kendaraan	681.042.771	(177.645.030)	4.893.881.198	222.002.466	-	5.175.276.473	Vehicles
Inventaris kantor	494.676.766	711.276.783	9.810.513.566	48.480.414	-	10.967.986.701	Office equipment
Perangkat lunak	46.107.162.984	(1.844.286.528)	22.884.759.742	-	-	67.147.636.198	Software
Jumlah	52.664.402.684	(1.310.654.775)	47.511.935.033	2.269.345.545		96.596.337.397	Total
Nilai buku	86.271.652.599					82.392.057.104	Book value

2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1.243.814.667	77.266.764	953.026.111	368.055.320	Land
Bangunan	18.970.191.932	13.679.264.123	13.507.361.916	19.142.094.139	Buildings
Kendaraan	1.434.594.934	5.332.349.741	1.434.594.934	5.332.349.741	Vehicles
Inventaris kantor	1.739.569.461	3.436.364.915	1.739.569.455	3.436.364.921	Office equipment
Perangkat lunak	110.657.191.162	-	-	110.657.191.162	Software
Jumlah	134.045.362.156	22.525.245.543	17.634.552.416	138.936.055.283	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	940.211.057	188.564.803	953.026.111	175.749.749	Land
Bangunan	11.278.252.887	7.434.879.443	13.507.361.916	5.205.770.414	Buildings
Kendaraan	1.422.385.198	693.252.507	1.434.594.934	681.042.771	Vehicles
Inventaris kantor	1.628.774.358	605.471.863	1.739.569.455	494.676.766	Office equipment
Perangkat lunak	23.975.724.752	22.131.438.232	-	46.107.162.984	Software
Jumlah	39.245.348.252	31.053.606.848	17.634.552.416	52.664.402.684	Total
Nilai buku	94.800.013.904			86.271.652.599	Book value

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	17.567.726.179	256.300.443	92.685.000	17.916.711.622	Software
Hak legal tanah	33.692.000	-	-	33.692.000	Land right
Jumlah	17.601.418.179	256.300.443	92.685.000	17.950.403.622	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	14.872.588.736	1.223.500.766	-	16.096.089.502	Software
Hak legal tanah	14.520.536	1.684.600	-	16.205.136	Land right
Jumlah	14.887.109.272	1.225.185.366	-	16.112.294.638	Total
Nilai buku	2.714.308.907			1.838.108.984	Book value
2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	17.283.557.329	284.168.850		17.567.726.179	Software
Hak legal tanah	33.692.000			33.692.000	Land right
Jumlah	17.317.249.329	284.168.850	-	17.601.418.179	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Perangkat lunak	13.621.449.490	2.002.640.859	751.501.613	14.872.588.736	Software
Hak legal tanah	12.825.276	1.695.260	-	14.520.536	Land right
Jumlah	13.634.274.766	2.004.336.119	751.501.613	14.887.109.272	Total
Nilai buku	3.682.974.563			2.714.308.907	Book value

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

Management believes there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank.

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Piutang bunga	201.479.935.346	167.397.362.781	Interests receivable
Aset <i>inbreg</i>	97.977.200.000	97.977.200.000	<i>Inbreg assets</i>
Uang muka	16.724.077.041	15.036.704.415	Advance payments
Beban dibayar dimuka	14.470.156.243	35.662.537.350	Prepaid expenses
Persediaan	4.732.775.098	2.933.792.925	Supplies
Beban yang ditangguhkan	2.528.034.606	7.464.180.959	Deferred charges
Jaminan	352.367.778	426.172.800	Security deposit
Lain-lain	1.440.277.368	520.127.799	Others
Jumlah	339.704.823.480	327.418.079.029	Total
<u>Piutang bunga terdiri dari:</u>			<u>Interests receivable consisted of:</u>
	2024	2023	
Kredit yang diberikan	148.039.946.191	126.120.883.615	Loans
Penempatan pada bank lain dan efek-efek untuk tujuan investasi	44.845.793.968	36.221.735.536	Placements with other banks and investment securities
Lain-lain	8.594.195.187	5.054.743.630	Others
Jumlah	201.479.935.346	167.397.362.781	Total
<u>Beban dibayar dimuka terdiri dari:</u>			<u>Prepaid expenses consisted of:</u>
	2024	2023	
Sewa lainnya	2.322.862.224	25.098.201.358	Others rent
Premi asuransi	12.147.294.019	10.564.335.992	Insurance
Jumlah	14.470.156.243	35.662.537.350	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS SEGERA

	2024	2023
Titipan dana nasabah	178.576.660.066	193.163.273.586
Titipan penerimaan negara	51.723.835.126	8.329.078.915
Titipan pembayaran angsuran	28.844.377.695	21.056.042.158
Titipan penyelesaian channel	28.290.145.496	59.014.210.680
Titipan transfer	24.794.695.107	85.896.476.519
Titipan lainnya	6.360.220.984	3.144.062.039
Bunga simpanan	4.941.743.571	6.016.256.678
Titipan penyelesaian ATM	476.495.822	476.495.822
Lain-lain	3.049.695.116	5.177.378.259
Jumlah	327.057.868.983	382.273.274.656

17. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

Customer funds deposits
State revenue deposit
Installment payment deposits
Channel settlement deposits
Transfer deposits
Other deposits
Deposit interest
ATM settlement deposits
Others
Total

18. SIMPANAN DARI NASABAH DAN NASABAH SYARIAH

Seluruh simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah dalam mata uang Rupiah.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND SHARIA CUSTOMERS

All of deposits from customer and deposits from customer - sharia are denominated in Rupiah.

a. Berdasarkan produk dan hubungan

a. By product and By relationship

	2024	2023	
<u>Simpanan dari nasabah:</u>			<u>Deposits from customer:</u>
Pihak berelasi			Related parties
Giro	8.048.732.941.174	2.822.162.229.065	Current accounts
Tabungan			Savings account
Simpeda	17.389.160.547	7.876.318.349	Simpeda
Banua	8.700.692.218	5.398.392.162	Banua
TabunganKu	18.628.573	15.048.179	TabunganKu
Tabungan Simpel	22.092.992	3.338.125	Tabungan Simpel
Deposito berjangka	35.000.000	1.160.000.000	Time deposits
	8.074.898.515.504	2.836.615.325.880	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	3.327.938.369.089	5.620.851.459.773	Current accounts
Tabungan			Savings account
Simpeda	4.782.373.213.668	3.916.752.197.777	Simpeda
Banua	732.655.102.729	650.181.461.049	Banua
TabunganKu	186.540.016.580	168.192.323.051	TabunganKu
Tabungan Simpel	25.241.219.727	14.198.969.336	Tabungan Simpel
Deposito berjangka	853.012.104.357	2.671.606.702.689	Time deposits
	9.907.760.026.150	13.041.783.113.675	
Jumlah simpanan dari nasabah	17.982.658.541.654	15.878.398.439.555	Total deposits from customer
	2024	2023	
<u>Simpanan dari nasabah syariah:</u>			<u>Deposits from sharia customer:</u>
Pihak berelasi			Related parties
Tabungan - Al-Amanah	26.877.344	1.500.537.884	Tabungan - Al-Amanah
TabunganKu	45.477.185	6.634.455	TabunganKu
	72.354.529	1.507.172.339	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	145.549.637.381	117.483.911.579	Current accounts
Tabungan - Al-Amanah	223.805.034.761	240.974.567.354	Tabungan - Al-Amanah
TabunganKu	29.666.965.950	23.096.363.715	TabunganKu
Jumlah simpanan dari nasabah syariah	399.021.638.092	381.554.842.648	Total deposits from sharia customer
Jumlah	18.381.752.534.275	16.261.460.454.542	Total

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Details of time deposits by term

	2024	2023	
Berdasarkan jangka waktu:			By maturity:
Kurang dari 1 bulan	19.950.000.000	38.645.800.000	Less than 1 month
1 bulan	369.199.868.223	581.955.359.785	1 month
3 bulan	100.922.334.205	142.837.727.863	3 months
6 bulan	47.120.771.551	67.555.963.029	6 months
12 bulan	199.881.276.022	1.722.924.138.039	12 months
Lebih dari 12 bulan	115.972.854.356	118.847.713.973	More than 12 months
Jumlah	853.047.104.357	2.672.766.702.689	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SIMPANAN DARI NASABAH DAN NASABAH SYARIAH (lanjutan)

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	404.045.925.497	902.698.481.564
Lebih dari 1 - 3 bulan	169.423.584.183	79.792.479.212
Lebih dari 3 - 6 bulan	103.916.651.791	496.271.290.048
Lebih dari 6 - 12 bulan	174.058.442.886	1.078.684.737.914
Lebih dari 12 bulan	1.602.500.000	115.319.713.951
Jumlah	<u>853.047.104.357</u>	<u>2.672.766.702.689</u>

c. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Giro	2,36%	1,75%
Tabungan	0,80%	1,00%
Deposito berjangka	4,98%	3,00%

d. Informasi lain

Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp101.200.000.000 dan Rp2.964.630.000.000.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND SHARIA CUSTOMERS (continued)

b. Details of time deposits by term (continued)

By remaining period to maturity:

1 month or less
More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 - 12 months
More than 12 months
Total

c. Average interest rate and the level of profit sharing per annum

Current accounts
Savings deposits
Time deposits

d. Other information

Deposits which were blocked and used as collateral for loans and sharia financing as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp101.200.000.000 and Rp2.964.630.000.000, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan produk

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Simpanan dari bank lain:</u>		
Pihak ketiga		
Giro	25.279.307.732	14.709.791.739
Tabungan	37.074.963.192	23.396.744.395
Call money	1.070.000.000.000	1.359.000.000.000
Deposito berjangka	9.700.000.000	7.700.000.000
	<u>1.142.054.270.924</u>	<u>1.404.806.536.134</u>
<u>Simpanan dari bank lain - syariah:</u>		
Pihak ketiga		
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antar bank (SIMA)	-	150.000.000.000
	-	150.000.000.000
Jumlah	<u>1.142.054.270.924</u>	<u>1.554.806.536.134,00</u>

Call money dan sertifikat investasi *mudharabah* antar bank (SIMA) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jangka waktu:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
1 bulan	9.100.000.000	-
3 bulan	-	7.100.000.000
12 bulan	600.000.000	-
Lebih dari 12 bulan	-	600.000.000
Jumlah	<u>9.700.000.000</u>	<u>7.700.000.000</u>

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All of deposits from other banks are denominated in Rupiah.

a. By product

Deposits from other banks:
Third parties
Current accounts
Savings deposits
Call money
Time deposits

Deposits from other banks - sharia:
Third parties
Interbank *mudharabah* investment certificate (SIMA)

Call money and interbank *mudharabah* investment certificate (SIMA) as of December 31, 2024 and 2023 has a maturity period of less than 1 (one) month.

b. Details of time deposits by term

By maturity:

1 month
3 months
12 months
More than 12 months
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun (lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Giro	1,45%	0,85%
Tabungan	1,14%	1,35%
Deposito berjangka	3,23%	3,50%
Call money	6,71%	6,25%
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antar bank (SIMA)	-	5,93%

d. Informasi lain

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Average interest rate and the level of profit sharing per annum (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			Current accounts
			Savings deposits
			Time deposits
			Call money
			Interbank <i>mudharabah</i> investment certificate (SIMA)

d. Other information

There are no deposits from other banks that are blocked or used as collateral for loans at December 31, 2024 and 2023.

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	6.084.204	1.576.877
Pasal 22	7.677.982	24.797.911
Pasal 23	3.993.253	3.769.814
Pasal 25	7.042.888.721	5.695.637.696
Pasal 29	20.708.344.016	5.620.830.729
Pasal 4 (2)	1.892.709.274	2.662.767.246
Pajak Pertambahan Nilai	53.993.187	30.472.357
Jumlah	<u>29.715.690.637</u>	<u>14.039.852.630</u>

b. Beban pajak penghasilan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pajak kini	105.494.261.400	87.029.180.040
Pajak tangguhan	(22.402.860.459)	455.701.410
Jumlah	<u>83.091.400.941</u>	<u>87.484.881.450</u>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	381.155.179.508	339.731.094.144
Perbedaan tetap		
Pendapatan reksadana	(7.196.370.929)	-
Promosi	27.464.969.308	32.792.026.457
Representasi, jamuan dan tamu	1.553.916.854	1.630.815.477
Rekreasi, olahraga dan bacaan	1.445.245.512	2.657.284.531
Penggantian pulsa telepon	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	6.196.186.954	54.420.774
Hadiah/kenang-kenangan	79.208.100	123.636.853
Pajak	-	13.746.903.017
Pemeliharaan dan perbaikan rumah dinas	70.854.293	116.570.600
Non operasional - lainnya	229.206.084	194.165.422
	<u>29.843.216.176</u>	<u>51.315.823.131</u>

20. TAXATION

a. Taxes payable

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			Income tax
			Article 21
			Article 22
			Article 23
			Article 25
			Article 29
			Article 4 (2)
			Value Added Tax
			Total

b. Income tax expenses

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			Current
			Deferred
			Total

c. Current tax

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Permanent differences			
			Mutual fund income
			Promotion
			Representation, banquet and guest
			Recreation, sports and text book
			Replacement of credit replacement
			Allowance for impairment losses
			Gift/keepsake
			Taxes
			Maintenance and repair of official residence
			Non operational - others

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	2024	2023	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan pasca kerja dan jangka panjang	27.077.295.460	28.845.998.221	Provision for post-employment benefits and long-term
Pembayaran imbalan pasca kerja	(8.775.768.832)	(18.414.319.275)	Employee benefit payment
Penyisihan jasa produksi dan dana kesejahteraan	74.515.944.642	63.061.553.173	Allowance for production services and welfare funds
Pembayaran jasa produksi dan dana kesejahteraan	(63.061.553.174)	(59.068.760.053)	Payment for production services and welfare funds
Penyusutan aset hak guna	6.618.306.348	(13.190.024.387)	Depreciation of right of use assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai - kredit	32.146.749.872	3.305.817.720	Allowance for impairment losses - loans
	<u>68.520.974.316</u>	<u>4.540.265.399</u>	
Laba kena pajak	479.519.370.000	395.587.182.674	Taxable income
Laba kena pajak (pembulatan)	479.519.370.000	395.587.182.000	Taxable income (rounded)
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
22% x Rp479.519.370.000	105.494.261.400	-	22% x Rp188,134,936,000
22% x Rp395.587.182.000	-	87.029.180.040	22% x Rp395,587,182,000
Jumlah	<u>105.494.261.400</u>	<u>87.029.180.040</u>	Total
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 25	84.785.917.384	81.408.349.311	Income tax article 25
Pajak penghasilan kurang bayar	<u>20.708.344.016</u>	<u>5.620.830.729</u>	Under payment of income tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2023 is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (*self-assessments system*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In compliance with Indonesian tax regulations, Bank determines and pays its tax obligations/payables based on self-assessments. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	381.155.179.508	339.731.094.144	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	(83.854.139.492)	(74.740.840.717)	Tax calculated at single rates
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan reksadana	1.583.201.604	-	Mutual fund income
Promosi	(6.042.293.247)	(8.668.805.471)	Promotion
Representasi, jamuan dan tamu	(341.861.708)	(358.779.405)	Representation, banquet and guest
Rekreasi, olahraga dan bacaan	(317.954.013)	(584.602.597)	Recreation, sports and text book
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.363.161.130)	(11.972.571)	Allowance for impairment losses
Hadiah/kenang-kenangan	(17.425.782)	(27.200.106)	Gift/keepsake
Pajak	-	(3.024.318.664)	Taxes
Pemeliharaan dan perbaikan rumah dinas	(15.587.944)	(25.645.532)	Maintenance and repair of official residence
Non operasional - lainnya	(50.425.338)	(42.716.393)	Non operational - others
	<u>(6.565.507.558)</u>	<u>(12.744.040.739)</u>	
Penyesuaian saldo awal pajak tangguhan	7.328.246.109	-	Adjustment to beginning balance of deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(83.091.400.941)</u>	<u>(87.484.881.456)</u>	Total income tax expenses

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian Saldo awal/	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang	24.240.683.999	-	(2.442.827.692)	4.026.335.858	25.824.192.165	Post-employment benefits and long-term
Jasa produksi dan dana kesejahteraan	13.873.541.698	-	-	2.519.966.123	16.393.507.821	Allowance for production service and welfare funds
Tanggung jawab sosial	324.195.098	-	-	-	324.195.098	Corporate social responsibilities
Penyusutan aset hak guna	(5.500.512.439)	1.471.843.393	-	1.456.027.397	(2.572.641.649)	Depreciation of right of use assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit	(5.165.371.614)	5.892.651.512	-	7.072.284.972	7.799.564.870	Allowance for impairment losses of loans
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(617.221.720)	(36.248.796)	2.982.181.692	-	2.328.711.176	Unrealized gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income
Jumlah	27.155.315.022	7.328.246.109	539.354.000	15.074.614.350	50.097.529.481	Total
2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian Saldo awal/	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang	19.885.598.853	-	2.060.115.778	2.294.969.368	24.240.683.999	Post-employment benefits and long-term
Jasa produksi dan dana kesejahteraan	12.995.127.212	-	-	878.414.486	13.873.541.698	Allowance for production service and welfare funds
Tanggung jawab sosial	324.195.098	-	-	-	324.195.098	Corporate social responsibilities
Penyusutan aset hak guna	(2.598.707.078)	-	-	(2.901.805.366)	(5.500.512.444)	Depreciation of right of use assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit	(4.438.091.716)	-	-	(727.279.898)	(5.165.371.614)	Allowance for impairment losses of loans
Laba yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(517.788.179)	-	(99.433.541)	-	(617.221.720)	Unrealized gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income
Jumlah	25.650.334.190	-	1.960.682.237	(455.701.410)	27.155.315.017	Total

21. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN

21. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

	2024	2023	
Surat Berharga Jangka Pendek			
Negotiable Certificate of Deposit PT BPD Kalsel Tahun 2023	6.204.101.747	1.258.091.116	Negotiable Certificate of Deposit PT BPD Kalsel Tahun 2023
Negotiable Certificate of Deposit Syariah PT BPD Kalsel Tahun 2023	13.941.044.316	4.540.426.677	Negotiable Certificate of Deposit Syariah PT BPD Kalsel Tahun 2023
Surat Berharga Jangka Menengah			Medium Term Notes
Surat Berharga Jangka Menengah I Bank Kalsel Tahun 2022	342.670.601.038	342.268.600.877	Medium Term Notes I Bank Kalsel Year 2022
SUKUK			SUKUK
SUKUK Mudharabah	150.000.000.000	150.000.000.000	SUKUK Mudharabah
Jumlah	512.815.747.101	498.067.118.670	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

21. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

	Pemeringkat/ Agencies	2024	2023	
Surat Berharga Jangka Pendek				Amortised cost
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>	<i>Fitch Rating</i>			<i>Negotiable Certificate of Deposit</i>
PT BPD Kalsel Tahun 2023	Indonesia	A(idn)	A(idn)	PT BPD Kalsel Tahun 2023
<i>Negotiable Certificate of Deposit Syariah</i>	<i>Fitch Rating</i>			<i>Negotiable Certificate of Deposit Syariah</i>
PT BPD Kalsel Tahun 2023	Indonesia	A(idn)	A(idn)	PT BPD Kalsel Tahun 2023
Surat Berharga Jangka Menengah				Amortised cost
Surat Berharga Jangka Menengah I	<i>Fitch Rating</i>			<i>Medium Term Notes I</i>
Bank Kalsel Tahun 2022	Indonesia	A(idn)	A(idn)	Bank Kalsel Year 2022
SUKUK	<i>Fitch Rating</i>			SUKUK
Sukuk Mudharabah	Indonesia	A(idn)	A(idn)	Sukuk Mudharabah

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

22. BORROWINGS

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bukan bank.

Borrowings consists of non-bank borrowings.

	2024	2023	
Pinjaman Fasilitas Likuiditas			<i>Fasilitas Likuiditas Pembiayaan</i>
Pembiayaan Perumahan (FLPP) KPR	677.088.953.256	605.803.239.277	<i>Perumahan (FLPP) KPR borrowing</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	50.000.000.000	-	<i>PT Sarana Multigriya Finansial (persero)</i>
Jumlah	727.088.953.256	605.803.239.277	Total

Pinjaman FLPP KPR

Pinjaman yang diperoleh dari Kementerian Perumahan Rakyat sebagai bantuan likuiditas kredit KPR-RS Bersubsidi dari Pemerintah yang dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama Operasional No.16/SK.9/HK.02.04/07/2014 dan Nomor 59/PKS/KRD/BKS/2014 tanggal 2 Juli 2014 dan perubahan dengan PKS No.32/SK.9/HK.02.04/11/2015 dan No.52/PKS/KRD /BKS/2015 dan perubahan No.MK.02.033g.DL /77/2017 dan No.36/PKO/KBM/BKS/2017 dan dilakukan perubahan kembali dengan Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) No.111/PKS/Sg/2018 dan No.164/PKO/KBM/BKS/2018 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 tahun.

FLPP KPR borrowing

Borrowings obtained from the Ministry of Public Housing as a loan liquidity aid for KPR-RS Subsidized by the Government as set forth in Perjanjian Kerjasama Operasional No.16/SK.9/HK.02.04/07/2014 and No.59/PKS/KRD/BKS/2014 dated July 2, 2014 and amendments with PKS No.32/SK.9/ HK.02.04/11/2015 and No.52/PKS/KRD/BKS/2015 and amendments with No.MK.02.033g.DL/77/2017 and No.36/PKO/KBM/BKS/2017 and amended again with Operational Cooperation Agreement (PKO) No.111/PKS/Sg/2018 dan No.164/PKO/KBM/BKS/2018 with borrowing period up to 20 years.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank telah menandatangani perjanjian pembiayaan Refinancing KPR dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 tahun.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

On December 30, 2021, the Bank has signed the agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) for the borrowing facility amounted Rp70,000,000,000 with borrowing period up to 1 years.

Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank telah menandatangani perjanjian pembiayaan Refinancing KPR dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp53.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 tahun.

On December 30, 2021, the Bank has signed the agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) for the borrowing facility amounted Rp53,000,000,000 with borrowing period up to 1 years.

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

23. ACCRUED EXPENSES

	2024	2023	
Jaringan komunikasi	38.000.000	801.000.000	<i>Communication network</i>
Listrik, air dan telepon	1.023.999.639	965.910.814	<i>Electricity, water and telephone</i>
Alih daya	113.700.000	131.902.196	<i>Outsourcing</i>
Lain-lain	67.220.233.805	94.004.452.375	<i>Others</i>
Jumlah	68.395.933.444	95.903.265.385	Total

Beban yang masih harus dibayar ("lain-lain") terdiri dari antara lain penyisihan biaya personalia, umum dan lainnya.

Accrued expenses ("others") due represent accrued of personnel, general and other expenses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2024	2023
Liabilitas sewa	70.698.231.401	69.411.875.859
Cadangan jasa produksi dan kesejahteraan	74.515.944.642	63.061.553.173
Bunga yang masih harus dibayar	10.099.488.653	12.592.661.153
Dana tanggung jawab sosial perusahaan	1.473.614.083	1.473.614.083
Pendapatan diterima dimuka	5.282.160.508	5.281.857.546
Setoran jaminan	369.750.000	373.500.000
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	169.995.490	58.590.208
Lain-lain	1.123.978.349	853.529.090
Jumlah	163.733.163.126	153.107.181.112

24. OTHER LIABILITIES

Lease liabilities
Reserves of production services and welfare funds
Accrued payable
Corporate social responsibility funds
Unearned income
Security deposit
Impairment losses of transactions of administrative accounts
Others
Total

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2024	2023
Saldo awal	69.411.875.859	82.987.709.001
Arus kas	(40.795.351.834)	(13.575.833.142)
Perubahan non kas - penambahan	42.081.707.376	-
Saldo akhir	70.698.231.401	69.411.875.859

Beginning balance
Cash flows
Non cash change - additions
Ending balance

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai rekening administratif.

Movements in the allowance for impairment losses of administrative

	2024	2023
Saldo awal	58.590.208	245.490.652
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	111.405.282	(186.900.444)
Saldo akhir	169.995.490	58.590.208

Beginning balance
Provision (recovery) during the current year
Ending balance

25. DANA SYIRKAH TEMPORER

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

a. Bukan bank

a. Non banks

Seluruh simpanan mudharabah dari nasabah dalam mata uang

All of mudharabah deposits from customers are denominated in

	2024	2023
Pihak berelasi		
Tabungan iB Mudharabah	3.023.273.467	1.981.333.347
Deposito iB Mudharabah	500.000.000	500.000.000
	3.523.273.467	2.481.333.347
Pihak ketiga		
Giro iB Mudharabah	14.755.405.892	8.479.617.616
Tabungan iB Mudharabah	546.069.532.073	496.356.609.123
Deposito iB Mudharabah	908.890.580.844	816.621.465.193
	1.469.715.518.809	1.321.457.691.932
Jumlah	1.473.238.792.276	1.323.939.025.279

Related parties
iB Mudharabah savings deposits
iB Mudharabah time deposits

Third parties
iB Mudharabah current accounts
iB Mudharabah savings deposits
iB Mudharabah time deposits

Total

Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan jangka waktu

Details of mudharabah time deposits by term

	2024	2023
Lebih dari 1 - 3 bulan	356.038.520.844	165.329.673.243
Lebih dari 3 - 6 bulan	61.820.060.000	46.403.350.000
Lebih dari 6 - 12 bulan	396.392.000.000	515.762.941.950
Lebih dari 12 bulan	95.140.000.000	89.625.500.000
Jumlah	909.390.580.844	817.121.465.193

More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 - 12 months
More than 12 months
Total

Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Details of mudharabah time deposits by remaining period of maturity

	2024	2023
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	98.095.079.400	105.892.473.243
Lebih dari 1 - 3 bulan	734.721.701.444	5.030.800.000
Lebih dari 3 - 6 bulan	33.219.500.000	62.421.941.950
Lebih dari 6 - 12 bulan	43.354.300.000	414.051.700.000
Lebih dari 12 bulan	-	229.724.550.000
Jumlah	909.390.580.844	817.121.465.193

1 month or less
More than 1 - 3 months
More than 3 - 6 months
More than 6 - 12 months
More than 12 months
Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

b. Bank

Seluruh simpanan mudharabah dari bank lain dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat simpanan mudharabah dari pihak berelasi.

	2024	2023
Pihak ketiga		
Tabungan iB Mudharabah	2.980.090.942	2.955.083.529
Jumlah	2.980.090.942	2.955.083.529

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

b. Banks

All of mudharabah deposits from other banks are denominated in Rupiah. There were no mudharabah deposits from related parties.

Third parties
iB Mudharabah savings deposits
Total

26. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Modal dasar

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Bank No.9 tanggal 7 April 2017 yang dibuat dihadapan notaris Neddy Farmanto, SH, telah ditetapkan modal dasar Bank sebesar Rp2.500.000.000.000 dengan nominal Rp250.000 per lembar saham. Perubahan akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No.AHU0009001.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 20 April 2017.

26. AUTHORISED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Authorised capital

Based on the document General Meeting of Shareholders of the Bank No.9 dated April 07, 2017 by notary Neddy Farmanto, SH, the bank's authorized capital has been set at Rp2,500,000,000,000 with a nominal value of Rp250,000 per share. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based decision No.AHU-0009001.AH.01.02. year 2017 dated April 20, 2017.

	2024			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Par value	Jumlah nilai saham/ Amount of share	
Modal dasar	20.000.000	250.000	5.000.000.000.000	Authorised capital Issued and fully paid capital Unpaid capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	(7.535.487)	250.000	(1.883.871.750.000)	
Modal belum disetor	<u>12.464.513</u>		<u>3.116.128.250.000</u>	
	2023			
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Par value	Jumlah nilai saham/ Amount of share	
Modal dasar	20.000.000	250.000	5.000.000.000.000	Authorised capital Issued and fully paid capital Unpaid capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	(6.565.456)	250.000	(1.641.364.000.000)	
Modal belum disetor	<u>13.434.544</u>		<u>3.358.636.000.000</u>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN
MODAL DISETOR (lanjutan)**

**26. AUTHORISED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL
AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

b. Modal ditempatkan dan disetor

b. Issued and fully paid-in capital

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the shareholder composition is as follows:

Pemegang saham	2024			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah/ Total	
Provinsi Kalimantan Selatan				South Kalimantan Province
Pemerintah Kota/Kabupaten se-Provinsi Kalimantan Selatan:	1.856.362,00	24,63%	464.090.500.000	City/Municipality the Province
Pemerintah Kota:				South Kalimantan:
- Banjarmasin	643.201,00	8,54%	160.800.250.000	City Government:
- Banjarbaru	341.486,00	4,53%	85.371.500.000	Banjarmasin - Banjarbaru -
Pemerintah Kabupaten:				Municipal Government:
- Balangan	713.590,00	9,47%	178.397.500.000	Balangan -
- Kotabaru	586.570,00	7,78%	146.642.500.000	Kotabaru -
- Tabalong	561.407,00	7,45%	140.351.750.000	Tabalong -
- Tanah Laut	554.773,00	7,36%	138.693.250.000	Tanah Laut -
- Hulu Sungai Utara	453.054,00	6,01%	113.263.500.000	Hulu Sungai Utara -
- Barito Kuala	430.000,00	5,71%	107.500.000.000	Barito Kuala -
- Hulu Sungai Tengah	362.000,00	4,80%	90.500.000.000	Hulu Sungai Tengah -
- Hulu Sungai Selatan	292.000,00	3,87%	73.000.000.000	Hulu Sungai Selatan -
- Tanah Bumbu	256.000,00	3,40%	64.000.000.000	Tanah Bumbu -
- Banjar	251.278,00	3,33%	62.819.500.000	Banjar -
- Tapin	233.766,00	3,10%	58.441.500.000	Tapin -
Jumlah	7.535.487,00	100%	1.883.871.750.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the shareholder composition is as follows:

Pemegang saham	2023			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah/ Total	
Provinsi Kalimantan Selatan	1.645.014	25,06%	411.253.500.000	South Kalimantan Province
Pemerintah Kota/Kabupaten se-Provinsi Kalimantan Selatan:				City/Municipality the Province
Pemerintah Kota:				South Kalimantan:
- Banjarmasin	603.201	9,19%	150.800.250.000	City Government:
- Banjarbaru	281.968	4,29%	70.492.000.000	Banjarmasin - Banjarbaru -
Pemerintah Kabupaten:				Municipal Government:
- Tabalong	499.261	7,60%	124.815.250.000	Tabalong -
- Balangan	573.590	8,74%	143.397.500.000	Balangan -
- Kotabaru	492.747	7,51%	123.186.750.000	Kotabaru -
- Tanah Laut	554.773	8,45%	138.693.250.000	Tanah Laut -
- Hulu Sungai Utara	378.055	5,76%	94.513.750.000	Hulu Sungai Utara -
- Barito Kuala	400.000	6,09%	100.000.000.000	Barito Kuala -
- Hulu Sungai Tengah	362.000	5,51%	90.500.000.000	Hulu Sungai Tengah -
- Hulu Sungai Selatan	220.000	3,35%	55.000.000.000	Hulu Sungai Selatan -
- Tanah Bumbu	236.000	3,59%	59.000.000.000	Tanah Bumbu -
- Tapin	169.769	2,59%	42.442.250.000	Tapin -
- Banjar	149.078	2,27%	37.269.500.000	Banjar -
Jumlah	6.565.456	100,00%	1.641.364.000.000	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MODAL DASAR, DITEMPAHKAN DAN DISETOR SERTA TAMBAHAN
MODAL DISETOR (lanjutan)**

**26. AUTHORISED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL
AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

c. Tambahan modal disetor

c. Additional paid-in capital

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in additional paid-in capital are follows:

2 0 2 4					
	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal tahun berjalan/ Paid-in-capital during the year	Pengurangan (reklasifikasi modal)/ Decrease (reclassification to capital stock)	Saldo akhir/ Ending balance	
Provinsi Kalimantan Selatan	150.814.200.000	57.488.500.000	52.837.000.000	155.465.700.000	South Kalimantan Province
Pemerintah Kabupaten/ kota:					District Government:
Barito Kuala	7.500.000.000	-	7.500.000.000	-	Barito Kuala
Tanah Bumbu	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	Tanah Bumbu
Banjarnegara	25.550.000.000	-	25.550.000.000	-	Banjarnegara
Hulu Sungai Selatan	18.000.000.000	16.116.000.000	18.000.000.000	16.116.000.000	Hulu Sungai Selatan
Hulu Sungai Utara	18.749.944.474	20.499.861.052	18.749.750.000	20.500.055.526	Hulu Sungai Utara
Tabalong	15.536.463.000	16.540.987.145	15.536.463.000	16.540.987.145	Tabalong
Kotabaru	23.455.717.526	-	23.455.717.526	-	Kotabaru
Banjarnegara	14.879.520.000	19.432.784.000	14.879.500.000	19.432.804.000	Banjarnegara
Balangan	35.000.000.000	730.000.000.000	35.000.000.000	730.000.000.000	Balangan
Tapin	15.999.219.061	-	15.999.219.061	-	Tapin
Banjarnegara	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Banjarnegara
Dana resipis	880.648	214.474	100.413	994.709	Resipis Funds
Jumlah	340.485.944.709	875.078.346.671	242.507.750.000	973.056.541.380	Total

2 0 2 3					
	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal tahun berjalan/ Paid-in-capital during the year	Pengurangan (reklasifikasi modal)/ Decrease (reclassification to capital stock)	Saldo akhir/ Ending balance	
Provinsi Kalimantan Selatan	45.561.350.000	150.814.200.000	45.561.350.000	150.814.200.000	South Kalimantan Province
Pemerintah Kabupaten/ kota:					District Government:
Barito Kuala	10.000.000.000	7.500.000.000	10.000.000.000	7.500.000.000	Barito Kuala
Tanah Bumbu	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	Tanah Bumbu
Banjarnegara	12.700.000.000	25.550.000.000	12.700.000.000	25.550.000.000	Banjarnegara
Hulu Sungai Selatan	-	18.000.000.000	-	18.000.000.000	Hulu Sungai Selatan
Hulu Sungai Utara	11.750.000.000	18.749.944.474	11.750.000.000	18.749.944.474	Hulu Sungai Utara
Tabalong	13.000.000.000	15.536.463.000	13.000.000.000	15.536.463.000	Tabalong
Kotabaru	35.000.000.000	23.455.717.526	35.000.000.000	23.455.717.526	Kotabaru
Tanah Laut	25.000.000.000	-	25.000.000.000	-	Tanah Laut
Banjarnegara	7.608.500.000	14.879.520.000	7.608.500.000	14.879.520.000	Banjarnegara
Balangan	35.000.000.000	35.000.000.000	35.000.000.000	35.000.000.000	Balangan
Tapin	-	15.999.219.061	-	15.999.219.061	Tapin
Banjarnegara	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Banjarnegara
Dana resipis	883.720	-	3.072	880.648	Resipis Funds
Jumlah	210.620.733.720	340.485.064.061	210.619.853.072	340.485.944.709	Total

Dana setoran modal merupakan setoran modal yang telah disetor penuh untuk tujuan penambahan modal, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal saham.

Capital deposit fund is share capital that is fully paid in order to increase the capital, but is not yet supported with complete requirements to be classified as capital stock.

Setoran modal dari para pemegang saham Bank sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 yang belum memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah masing-masing sebesar Rp973.055.761.145 termasuk Inbreng sebesar Rp97.977.200.000 dan Rp340.485.064.061 termasuk Inbreng sebesar Rp97.977.200.000 dan dana resipis (setoran modal yang tidak dapat disahkan) masing-masing sebesar Rp994.709 dan Rp880.648. Setoran modal tersebut dibukukan pada akun "Tambahan modal disetor" dan akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Capital contribution from Bank's shareholders until December 31, 2024 and 2023 which have not obtained approval from Financial Service Authority each amounted Rp973,055,761,145 include Inbreng Rp97,977,200,000 and Rp340,485,064,061 include Inbreng Rp97,977,200,000 and resipis funds (capital contribution which can't be passed) each amounted Rp994,709 and Rp 880,648. The capital injection is recorded in "Additional paid-in capital" and will be moved as the Capital Stock after getting approval from Financial Service Authority.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk laba tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pembagian dividen	189.184.659.521	177.206.280.158
Pembentukan cadangan umum	63.061.553.173	59.068.760.053
Jumlah	<u>252.246.212.694</u>	<u>236.275.040.211</u>

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank dengan akta No.26 tanggal 31 Januari 2024 di Banjarmasin, para pemegang saham menyetujui pembagian saldo laba (dividen) tahun buku 2023 sebesar Rp189.184.659.521, dan pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp63.061.553.173.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank dengan akta No.5 tanggal 8 Februari 2023 di Banjarmasin, para pemegang saham menyetujui pembagian saldo laba (dividen) tahun buku 2022 sebesar Rp177.206.280.158, dan pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp59.068.760.053.

27. DISTRIBUTION OF NET INCOME

Distribution of net income in 2024 and 2023 as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Distribution of dividends	189.184.659.521	177.206.280.158
Establishment of general reserves	63.061.553.173	59.068.760.053
Total	<u>252.246.212.694</u>	<u>236.275.040.211</u>

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders in notarial deed No.26 dated January 31, 2024 in Banjarmasin, the shareholders approved the distribution of net profit of 2023 amounted to Rp189,184,659,521 and additional to general reserved Rp63,061,553,173.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders in notarial deed No.5 dated February 8, 2023 in Banjarmasin, the shareholders approved the distribution of net profit of 2022 amounted to Rp177,206,280,158 and additional to general reserved Rp59,068,760,053.

28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan Bunga - Rupiah		
Kredit yang diberikan	1.249.952.860.372	1.141.493.348.262
Efek-efek	355.196.445.006	265.889.972.721
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	189.552.322.221	157.299.052.831
	<u>1.794.701.627.599</u>	<u>1.564.682.373.814</u>
Pendapatan Syariah - Rupiah		
Margin	67.260.783.660	71.777.065.938
Bagi hasil	118.717.405.353	95.449.555.590
Provisi	4.619.942.182	3.452.600.591
Lain-lain	32.495.851.468	26.763.932.495
	<u>223.093.982.663</u>	<u>197.443.154.614</u>
Jumlah	<u>2.017.795.610.262</u>	<u>1.762.125.528.428</u>

Interest Income - Rupiah
Loans
Marketable securities
Placements with Bank Indonesia and other banks

Income from Sharia - Rupiah
Margin
Profit sharing
Provision
Others

Total

29. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Simpanan dari nasabah		
Deposito berjangka	218.563.300.115	217.190.812.407
Giro	222.689.653.304	189.939.396.740
Tabungan	37.620.308.324	28.565.790.017
Simpanan dari bank lain		
Call money	78.413.393.056	57.098.914.721
Deposito berjangka	200.181.389	209.417.624
Tabungan	-	216.966
Giro	412.706.629	233.280.052
Pinjaman yang diterima	5.739.057.404	13.169.004.764
Surat berharga yang diterbitkan	33.220.804.031	27.810.988.131
Beban syariah		
Bagi hasil	62.463.904.901	61.856.370.373
Bonus	1.836.657.608	1.445.608.644
Premi penjaminan simpanan	41.727.950.615	38.961.250.570
Hadiah simpanan	6.694.591.282	3.944.982.389
Lain-lain	646.998.251	2.336.768.384
Jumlah	<u>710.229.506.909</u>	<u>642.762.801.782</u>

Deposits from customers
Time deposits
Current accounts
Savings deposits
Deposits from other banks
Call money
Time deposits
Savings deposits
Current accounts
Borrowings
Marketable securities issued
Sharia expenses
Profit sharing
Bonuses
Premium of deposit guarantee
Saving gifts
Others
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Administrasi	79.585.372.629	70.633.809.719
Penerimaan kembali kredit hapusbuku	52.970.632.180	20.173.404.095
Penerimaan kembali pembiayaan syariah hapusbuku	996.770.752	1.470.958.834
Provisi dan komisi selain dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah	26.063.921.577	18.301.756.529
Asuransi	9.957.004.915	11.103.091.435
Jaminan kredit	8.821.971.509	8.062.198.147
Denda	262.114.437	221.098.941
Dividen penyertaan saham	253.073.588	146.583.941
Lain-lain	5.385.624.173	6.913.490.683
Jumlah	184.296.485.760	137.026.392.324

30. OTHER OPERATING INCOME

<i>Administration</i>
<i>Recoveries from written-off loans</i>
<i>Recoveries from written-off sharia financing</i>
<i>Provision and commission from loans and sharia financing/receivables</i>
<i>Insurance</i>
<i>Loan guarantees</i>
<i>Penalties</i>
<i>Investment share dividend</i>
<i>Others</i>
Total

31. PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN

	2024	2023
Kredit yang diberikan	111.711.388.063	40.173.713.610
Pembiayaan syariah	15.758.200.725	6.044.795.934
Aset lainnya	6.127.684.101	-
Efek-efek untuk tujuan investasi	16.604.535	(9.235.776)
Giro dan penempatan pada bank lain	137.613.612	(62.675.672)
Rekening administratif	111.405.282	(186.900.344)
Penyertaan saham	125.788	8.047
Jumlah	133.863.022.106	45.959.705.799

31. ALLOWANCE (REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES OF FINANCIAL ASSETS

<i>Loans</i>
<i>Sharia financing</i>
<i>Other assets</i>
<i>Investment securities</i>
<i>Current accounts and placements with other banks</i>
<i>Off-balance sheet</i>
<i>Investment in shares</i>
Total

32. BEBAN TENAGA KERJA

	2024	2023
Tunjangan perbaikan penghasilan	167.513.959.706	132.755.944.707
Gaji dan upah	152.947.350.997	147.120.305.305
Tunjangan pajak penghasilan	79.258.878.019	60.078.057.669
Jasa produksi dan dana kesejahteraan	74.515.944.642	63.061.553.173
Imbalan pasca kerja jangka panjang	42.922.550.837	28.845.998.221
Pendidikan dan pelatihan	28.337.334.210	33.502.846.376
Tunjangan hari raya	24.675.858.579	23.469.039.287
Perjalanan dinas	18.047.651.189	18.037.536.585
Asuransi pegawai	15.479.713.885	15.456.641.916
Program cuti besar	10.699.451.150	10.162.044.728
Perawatan kesehatan	10.410.567.027	10.440.120.131
Penghargaan	2.550.890.788	4.758.178.648
Pakaian dinas	2.547.024.525	2.534.676.934
Honorar pegawai tidak tetap	1.710.900.000	2.474.987.076
Iuran pensiun	-	537.046.305
Lain-lain	919.420.205	1.610.455.334
Jumlah	632.537.495.759	554.845.432.395

32. PERSONNEL EXPENSES

<i>Improvement allowance income</i>
<i>Salary and wages</i>
<i>Income tax allowance</i>
<i>Production service bonus and welfare fund</i>
<i>Post-employment benefits long-term</i>
<i>Education and training</i>
<i>Vacation pay</i>
<i>Business trip</i>
<i>Insurance employees</i>
<i>Leave benefits program</i>
<i>Health care</i>
<i>Appreciation</i>
<i>Official clothing</i>
<i>Honorar temporary employee</i>
<i>Pension dues</i>
<i>Others</i>
Total

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Tenaga alih daya	58.842.141.010	55.547.519.765
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	47.511.935.033	31.053.606.848
Iklan dan promosi	28.926.529.000	34.099.083.343
Jaringan dan telekomunikasi	20.890.872.438	17.388.955.991
Komunikasi	19.569.147.695	19.615.553.566
Sewa	12.811.479.600	28.149.186.317
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	16.195.396.333	12.607.723.353
Jasa profesional	14.320.140.599	4.693.808.551
Iuran	12.744.125.330	12.547.611.581
Rapat, jamuan dan tamu	11.822.581.618	11.090.413.409
Listrik, air dan telepon	10.459.147.196	10.051.988.236
Perlengkapan kantor	10.180.065.699	9.469.537.392
Premi asuransi	9.685.513.126	14.492.859.240
Jumlah dipindahkan	273.959.074.677	260.807.847.592

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Outsourcing</i>
<i>Right of use assets depreciation (Note 14)</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Networking & telecommunication</i>
<i>Communication</i>
<i>Rent</i>
<i>Fixed assets depreciation (Note 13)</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Dues</i>
<i>Meeting, banquet and guest</i>
<i>Electricity, water and telephone</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Insurance premiums</i>
Total brought forward

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pindahan	273.959.074.677	260.807.847.592
Perbaikan dan pemeliharaan	7.470.849.596	7.348.612.108
Bahan bakar	4.112.144.615	4.080.504.949
Administrasi bank	1.773.363.569	1.500.004.371
Insentif bendaharawan	1.576.559.845	1.591.401.381
Rekreasi dan olah raga	1.445.245.512	2.657.284.531
Pelaksanaan Simpeda	1.457.960.074	1.455.550.336
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	1.225.185.366	2.004.336.119
Risiko operasional	1.202.000.000	90.205.000
Keamanan	1.069.544.113	1.122.762.624
Alih tugas	944.451.399	640.398.918
Pajak	585.826.018	551.187.296
Lain-lain	3.562.410.884	7.676.017.723
Jumlah	300.384.615.668	291.526.112.948

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Carried forward		
Repair and maintenance		
Fuel		
Bank administration		
Incentives treasurer		
Recreation and sports		
Implementation Simpeda		
Intangible assets amortization (Note 15)		
Operational risk		
Security		
Over task		
Taxes		
Others		
Total		

34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pendapatan non-operasional		
Sewa	154.245.000	221.055.000
Laba penjualan aset tetap	21.189.431	-
Klaim asuransi	5.786.309	-
Lain-lain	2.999.777.686	15.685.948.693
Jumlah	3.180.998.426	15.907.003.693
Beban non-operasional		
Tanggung jawab sosial	15.711.042.281	13.867.551.338
Cinderamata	71.748.500	67.846.600
Lain-lain	31.320.483.717	26.298.379.439
Jumlah	47.103.274.498	40.233.777.377
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional - bersih	(43.922.276.072)	(24.326.773.684)

34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Non-operating income		
Rent		
Gain on sale of fixed assets		
Insurance claim		
Others		
Total		
Non-operating expense		
Social responsibility		
Souvenir		
Others		
Total		
Total non-operating income (expenses) - net		

35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(850.816.400.828)	(1.555.168.510.972)
Jumlah	(850.816.400.828)	(1.555.168.510.972)
KONTIJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Bank garansi yang diterima	467.055.326.761	410.672.427.855
	209.065.386	209.065.386
Jumlah	467.264.392.147	410.881.493.241
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diterbitkan	(571.693.808.626)	(476.189.941.564)
Jumlah	(571.693.808.626)	(476.189.941.564)
JUMLAH KONTIJENSI - BERSIH	1.038.958.200.773	887.071.434.805

35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
COMMITMENTS		
Commitment liabilities		
Unused loans commitments granted to customers		
Total		
CONTINGENCIES		
Contingent receivables		
Past due interest receivables		
Bank guarantee received		
Total		
Contingent liabilities		
Bank guarantees issued		
Total		
TOTAL CONTINGENCIES - NET		

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bakti dan pesangon serta masa persiapan pensiun yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang- Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Banks provide a long-term employee benefits and post-retirement to eligible employees consisting of pension plans, long-service leave, long service awards and severance and devotional retirement preparation period is calculated based on the Company's Regulations in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 219 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja dalam laporan tertanggal 7 Januari 2025 dan 8 Januari 2024.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Program dana pensiun	41.463.038.992	46.925.895.958	Pension fund program
Program masa bakti dan cuti besar	17.271.283.656	17.151.826.439	Tenure award and leave benefit program
Masa persiapan pensiun	49.878.892.626	46.107.204.869	Pre-retirement pension
Program imbalan pasca kerja-perorangan	8.769.476.384	-	Benefit program-severance post-employment
Jumlah	<u>117.382.691.658</u>	<u>110.184.927.266</u>	Total

Program dana pensiun

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank. Program ini berdasarkan Keputusan Direksi Bank No.Kep.DIR/SDM/2017 Cq Dewan Komisiner OJK No.Kep-229/NB.II/2018 tanggal 19 Maret 2018.

Status aset program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai wajar aset program	342.575.317.427	315.052.258.967	Fair value of asset plan
Nilai kini liabilitas	(384.038.356.419)	(361.978.154.925)	Present value obligation
Jumlah	<u>(41.463.038.992)</u>	<u>(46.925.895.958)</u>	Total

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, Surat Berharga Pemerintah, obligasi korporasi dan penempatan langsung pada saham.

Rekonsiliasi atas perubahan aset program pensiun manfaat pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	315.052.258.967	290.355.604.230	Beginning balance
Pendapatan tahun berjalan	22.053.658.128	21.486.314.713	Expenses for the year
Luran pemberi kerja	16.699.864.268	16.092.100.000	Due from employer
Pembayaran imbalan	(11.627.344.210)	(9.814.600.000)	Actual benefit paid
Laba (rugi) aktuarial pada aset	396.880.274	(3.067.159.976)	Actuarial gain (loss) on asset
Saldo akhir	<u>342.575.317.427</u>	<u>315.052.258.967</u>	Ending balance

Rekonsiliasi atas perubahan nilai kini kewajiban program dana pensiun manfaat pasti tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban awal	361.978.154.925,00	321.208.914.592	Present value of beginning balance
Biaya bunga	25.338.470.845,00	23.769.459.680	Interest expense
Biaya jasa kini	20.001.714.924,00	19.820.489.037	Current service cost
Pembayaran imbalan	(11.627.344.210,00)	(9.814.600.000)	Actual benefit paid
(Laba) rugi aktuarial pada kewajiban	(11.652.640.065,00)	6.993.891.616	Actual (gain) loss on liabilities
Saldo akhir	<u>384.038.356.419,00</u>	<u>361.978.154.925</u>	Ending balance

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The calculation of long-term employee and post-employment benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, an independent actuary using the *projected-unit-credit* as required by PSAK 219 (revised 2013) regarding Employee Benefits in the report dated January 7, 2025 and January 8, 2024.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Program dana pensiun	41.463.038.992	46.925.895.958	Pension fund program
Program masa bakti dan cuti besar	17.271.283.656	17.151.826.439	Tenure award and leave benefit program
Masa persiapan pensiun	49.878.892.626	46.107.204.869	Pre-retirement pension
Program imbalan pasca kerja-perorangan	8.769.476.384	-	Benefit program-severance post-employment
Jumlah	<u>117.382.691.658</u>	<u>110.184.927.266</u>	Total

Pension fund program

Bank pension plan managed by the Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Employee contribution is 5% of the basic salary of the employee concerned and the rest is borne by the Bank. This program are based on Director Decision of the Bank No.Kep.DIR/SDM/2017 Cq Board of Commissioner OJK No.Kep-229/NB.II/2018 dated March 19,2018.

The assets status of defined benefits pension program are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai wajar aset program	342.575.317.427	315.052.258.967	Fair value of asset plan
Nilai kini liabilitas	(384.038.356.419)	(361.978.154.925)	Present value obligation
Jumlah	<u>(41.463.038.992)</u>	<u>(46.925.895.958)</u>	Total

Pension fund assets consist mainly of time deposits, Government Debt Securities, commercial bonds and placement in shares.

The reconciliation of the movements of defined benefits pension program assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	315.052.258.967	290.355.604.230	Beginning balance
Pendapatan tahun berjalan	22.053.658.128	21.486.314.713	Expenses for the year
Luran pemberi kerja	16.699.864.268	16.092.100.000	Due from employer
Pembayaran imbalan	(11.627.344.210)	(9.814.600.000)	Actual benefit paid
Laba (rugi) aktuarial pada aset	396.880.274	(3.067.159.976)	Actuarial gain (loss) on asset
Saldo akhir	<u>342.575.317.427</u>	<u>315.052.258.967</u>	Ending balance

The reconciliation of the movements of present value of defined benefit pension program liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban awal	361.978.154.925,00	321.208.914.592	Present value of beginning balance
Biaya bunga	25.338.470.845,00	23.769.459.680	Interest expense
Biaya jasa kini	20.001.714.924,00	19.820.489.037	Current service cost
Pembayaran imbalan	(11.627.344.210,00)	(9.814.600.000)	Actual benefit paid
(Laba) rugi aktuarial pada kewajiban	(11.652.640.065,00)	6.993.891.616	Actual (gain) loss on liabilities
Saldo akhir	<u>384.038.356.419,00</u>	<u>361.978.154.925</u>	Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Program dana pensiun (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan cadangan kewajiban program dana pensiun manfaat pasti tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pension fund program (continued)

The reconciliation of the movements of defined benefit pension program liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	46.925.895.958,00	30.853.310.362	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Pendapatan) beban komprehensif lain	20.371.327.641,00 (12.049.520.339,00)	19.188.434.004 10.061.051.592	Current year expense Other comprehensive (income) expenses
Luran pemberi kerja	(13.784.664.268,00)	(13.176.900.000)	Due from employer
Saldo akhir	41.463.038.992,00	46.925.895.958	Ending balance

Biaya program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Expenses of the defined benefits pension program are as follows:

	2024	2023	
Beban jasa kini	17.086.514.924	23.769.459.680	Current service cost
Beban bunga	25.338.470.845	16.905.289.037	Interest expense
Hasil yang diharapkan atas aset	(22.053.658.128)	(21.486.314.713)	Results are expected on assets
Jumlah	20.371.327.641	19.188.434.004	Total

Perhitungan aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of defined benefits pension program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	2024	2023	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan PHDP	5,00%	5,00%	PHDP increment rate
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	10,00%	10,00%	Pension benefit increment rate
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,10%	7,00%	Expected investment return level
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun	0,50%	0,50%	Age 18-44 years
Usia 45 - 54 tahun	0,10%	0,10%	Age 45-54 years

Program masa bakti dan cuti besar

Program penghargaan masa bakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.04/VI.1/SK.DIR/BPD/2003 tanggal 21 Januari 2003 dan No.28/KEP.DIR/SDM/2016 tanggal 26 September 2016. Imbalan penghargaan masa bakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 1 kali, 2 kali, 3 kali dan 4 kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Tenure award and leave benefit program

The tenure award program managed by the Bank and is regulated in the latest regulation established by the Decree of Board Directors No.04/VI.1/SK.DIR/BPD/2003 dated January 21, 2003 and No. 28/KEP.DIR/SDM/2016 dated September 26, 2016. Rewards award tenure of a payment amount for each 1 times, 2 times, 3 times and 4 times of earnings last month to employees with tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years with certain condition.

Program cuti berimbang jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.11/KEP.DIR/SDM/BPD/2011 tanggal 1 April 2011. Program cuti berimbang jangka panjang merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Long-service leave program managed by the bank and set in last regulations established by the Decree Directors No. 11/KEP.DIR/SDM/BPD/2011 April 1, 2011. The program is a longservice leave benefit plan for employees to leave large compensation.

Status liabilitas program masa bakti dan cuti besar adalah sebagai berikut:

The liabilities status of the tenure award program and leave benefits programs are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban	17.271.283.656	17.151.826.439	Present value obligation

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program masa bakti dan cuti besar (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program masa bakti dan cuti besar adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	17.151.826.439	17.614.904.994	Beginning balance
Beban tahun berjalan	7.020.778.275	3.599.560.167	Current year expense
Imbalan yang dibayarkan	(6.901.321.058)	(4.062.638.722)	Actual benefit paid
Saldo akhir	<u>17.271.283.656</u>	<u>17.151.826.439</u>	Ending balance

Biaya program masa bakti dan cuti besar adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban jasa kini	6.476.891.917	6.387.338.980	Current service cost
Beban bunga	1.200.627.851	1.303.502.970	Interest expense
(Laba) rugi aktuarial	(656.741.493)	(4.091.281.783)	Actuarial (gain) loss
Jumlah	<u>7.020.778.275</u>	<u>3.599.560.167</u>	Total

Rekonsiliasi atas perubahan nilai kini kewajiban program masa bakti dan cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban awal	17.151.826.439	17.614.904.994	Present value of beginning liabilities
Biaya bunga	1.200.627.851	1.303.502.970	Interest expense
Biaya jasa kini	6.476.891.917	6.387.338.980	Current service cost
Pembayaran imbalan	(6.901.321.058)	(4.062.638.722)	Actual benefit paid
(Laba) rugi aktuarial pada kewajiban	(656.741.493)	(4.091.281.783)	Actuarial (gain) loss on liabilities
Saldo akhir	<u>17.271.283.656</u>	<u>17.151.826.439</u>	Ending balance

Perhitungan aktuarial atas program masa bakti dan cuti besar dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	10,00%	10,00%	Pension benefit increment rate
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,10%	7,00%	Expected investment return level
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun	0,50%	0,50%	Age 18-44 years
Usia 45 - 54 tahun	0,10%	0,10%	Age 45-54 years

Masa persiapan pensiun

Imbalan masa persiapan pensiun dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Status liabilitas program masa persiapan pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban	49.878.892.626	46.107.204.869	Present value obligation

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Tenure award and leave benefit program (continued)

The reconciliation of the movements of tenure award and leave benefits program liabilities are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	17.151.826.439	17.614.904.994	Beginning balance
Beban tahun berjalan	7.020.778.275	3.599.560.167	Current year expense
Imbalan yang dibayarkan	(6.901.321.058)	(4.062.638.722)	Actual benefit paid
Saldo akhir	<u>17.271.283.656</u>	<u>17.151.826.439</u>	Ending balance

Expenses of the tenure award and leave benefits program are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban jasa kini	6.476.891.917	6.387.338.980	Current service cost
Beban bunga	1.200.627.851	1.303.502.970	Interest expense
(Laba) rugi aktuarial	(656.741.493)	(4.091.281.783)	Actuarial (gain) loss
Jumlah	<u>7.020.778.275</u>	<u>3.599.560.167</u>	Total

The reconciliation of the movements of present value of tenure award and leave benefit program liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban awal	17.151.826.439	17.614.904.994	Present value of beginning liabilities
Biaya bunga	1.200.627.851	1.303.502.970	Interest expense
Biaya jasa kini	6.476.891.917	6.387.338.980	Current service cost
Pembayaran imbalan	(6.901.321.058)	(4.062.638.722)	Actual benefit paid
(Laba) rugi aktuarial pada kewajiban	(656.741.493)	(4.091.281.783)	Actuarial (gain) loss on liabilities
Saldo akhir	<u>17.271.283.656</u>	<u>17.151.826.439</u>	Ending balance

The actuarial valuation of tenure award and leave benefits program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	10,00%	10,00%	Pension benefit increment rate
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,10%	7,00%	Expected investment return level
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun	0,50%	0,50%	Age 18-44 years
Usia 45 - 54 tahun	0,10%	0,10%	Age 45-54 years

Pre-retirement pension

Rewards pre-retirement pension managed by the Bank and it is a benefit plan for employees who will pension.

The liabilities status of the pre-retirement pension programs are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban	49.878.892.626	46.107.204.869	Present value obligation

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Masa persiapan pensiun (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program masa persiapan pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	46.107.204.869	41.920.870.338
Beban tahun berjalan	6.324.855.124	6.058.004.050
Pendapatan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(839.565.596)	(696.888.966)
Imbalan yang dibayarkan	(1.713.601.771)	(1.174.780.553)
Saldo akhir	<u>49.878.892.626</u>	<u>46.107.204.869</u>

Biaya program masa persiapan pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban jasa kini	3.097.350.783	2.955.859.645
Beban bunga	3.227.504.341	3.102.144.405
Jumlah	<u>6.324.855.124</u>	<u>6.058.004.050</u>

Rekonsiliasi atas perubahan nilai kini kewajiban program masa persiapan pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai kini kewajiban awal	46.107.204.869,00	41.920.870.338
Biaya bunga	3.227.504.341,00	3.102.144.405
Biaya jasa kini	3.097.350.783,00	2.955.859.645
Pembayaran imbalan	(1.713.601.771,00)	(1.174.780.553)
(Laba) rugi aktuarial pada kewajiban	(839.565.596,00)	(696.888.966)
Saldo akhir	<u>49.878.892.626</u>	<u>46.107.204.869</u>

Perhitungan aktuarial atas program masa persiapan pensiun dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	10,00%	10,00%	Pension benefit increment rate
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,10%	7,10%	Expected investment return level
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun	0,50%	0,50%	Age 18-44 years
Usia 45 - 54 tahun	0,10%	0,10%	Age 45-54 years

Program imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja - pesangon dikelola oleh Bank dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan dan dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 yang diatur dalam Keputusan dan diatur dalam Keputusan Direksi No.19/KEP.DIR/DHC/2022, diluar uang penggantian, imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan dan ongkos pulang dimana pekerjaan diterima bekerja.

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Pre-retirement pension (continued)

The reconciliation of the movements of the pre-retirement pension program liabilities are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	46.107.204.869	41.920.870.338	Beginning balance
Beban tahun berjalan	6.324.855.124	6.058.004.050	Current year expense
Pendapatan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(839.565.596)	(696.888.966)	Income recognized in the other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	(1.713.601.771)	(1.174.780.553)	Actual benefit paid
Saldo akhir	<u>49.878.892.626</u>	<u>46.107.204.869</u>	Ending balance

Expenses of pre-retirement pension program are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban jasa kini	3.097.350.783	2.955.859.645	Current service cost
Beban bunga	3.227.504.341	3.102.144.405	Interest expense
Jumlah	<u>6.324.855.124</u>	<u>6.058.004.050</u>	Total

The reconciliation of the movements of present value of pre-retirement pension liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Nilai kini kewajiban awal	46.107.204.869,00	41.920.870.338	Present value of beginning liabilities
Biaya bunga	3.227.504.341,00	3.102.144.405	Interest expense
Biaya jasa kini	3.097.350.783,00	2.955.859.645	Current service cost
Pembayaran imbalan	(1.713.601.771,00)	(1.174.780.553)	Actual benefit paid
(Laba) rugi aktuarial pada kewajiban	(839.565.596,00)	(696.888.966)	Actuarial (gain) loss on liabilities
Saldo akhir	<u>49.878.892.626</u>	<u>46.107.204.869</u>	Ending balance

The actuarial valuation of pre-retirement pension program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,10%	7,00%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	10,00%	10,00%	Pension benefit increment rate
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,10%	7,10%	Expected investment return level
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun	0,50%	0,50%	Age 18-44 years
Usia 45 - 54 tahun	0,10%	0,10%	Age 45-54 years

Post-employment benefit program

Post-employment benefits - severance managed by the Bank and financial institution pension fund and are calculated based on Job Creation Law No.11 Tahun 2020 are set out in the Board of Directors and set forth in Decree No.19/KEP.DIR/DHC/2022, beyond reimbursement, benefits relating to annual leave and expenses for which the employee was hired.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

Status (aset) liabilitas program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai kini kewajiban	8.769.476.384	-

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	(2.060.591.109)	(10.274.408.589)
Beban tahun berjalan	9.205.589.797	8.632.024.889
Beban (pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.785.323.699	(418.207.409)
Imbalan yang dibayarkan	(160.846.003)	-
Saldo akhir	<u>8.769.476.384</u>	<u>(2.060.591.109)</u>

Biaya program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban jasa kini	9.205.589.798	8.632.024.888
Beban bunga	7.214.375.191	6.821.208.438
Pendapatan bunga dari aset	(7.358.616.569)	(7.581.514.673)
Bunga atas dampak batasan aset	144.241.377	760.306.236
Saldo akhir	<u>9.205.589.797</u>	<u>8.632.024.889</u>

Rekonsiliasi atas perubahan nilai kini kewajiban program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai kini (aset) kewajiban awal	(2.060.591.109)	(10.274.408.589)
Biaya bunga	7.214.375.191	6.821.208.438
Biaya jasa kini	9.205.589.798	8.632.024.888
Pembayaran imbalan	(160.846.003)	-
Bunga atas dampak batasan aset	144.241.377	760.306.236
Pendapatan bunga dari aset	(7.358.616.569)	(7.581.514.673)
Rugi aktuarial pada kewajiban	1.785.323.699	(418.207.409)
Saldo akhir	<u>8.769.476.384</u>	<u>(2.060.591.109)</u>

Perhitungan aktuarial atas program imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode prospektif dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years
Tingkat diskonto	7,10%	7%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	10,00%	10%
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,10%	7,00%
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years
Tingkat pengunduran diri		
Usia 18 - 44 tahun	0,50%	0,50%
Usia 45 - 54 tahun	0,10%	0,10%

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post-employment benefit program (continued)

The (assets) liabilities status of post-employment benefit programs are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai kini kewajiban	8.769.476.384	-

The reconciliation of the movements of post-employment benefit program assets (liabilities) are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saldo awal	(2.060.591.109)	(10.274.408.589)
Beban tahun berjalan	9.205.589.797	8.632.024.889
Beban (pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.785.323.699	(418.207.409)
Imbalan yang dibayarkan	(160.846.003)	-
Saldo akhir	<u>8.769.476.384</u>	<u>(2.060.591.109)</u>

Expenses of post-employment benefit program are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban jasa kini	9.205.589.798	8.632.024.888
Beban bunga	7.214.375.191	6.821.208.438
Pendapatan bunga dari aset	(7.358.616.569)	(7.581.514.673)
Bunga atas dampak batasan aset	144.241.377	760.306.236
Saldo akhir	<u>9.205.589.797</u>	<u>8.632.024.889</u>

The reconciliation of the movements of present value of post-employment benefit program liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Nilai kini (aset) kewajiban awal	(2.060.591.109)	(10.274.408.589)
Biaya bunga	7.214.375.191	6.821.208.438
Biaya jasa kini	9.205.589.798	8.632.024.888
Pembayaran imbalan	(160.846.003)	-
Bunga atas dampak batasan aset	144.241.377	760.306.236
Pendapatan bunga dari aset	(7.358.616.569)	(7.581.514.673)
Rugi aktuarial pada kewajiban	1.785.323.699	(418.207.409)
Saldo akhir	<u>8.769.476.384</u>	<u>(2.060.591.109)</u>

The actuarial valuation of post-employment benefit programs was carried out using the prospective method and using assumptions as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years
Tingkat diskonto	7,10%	7%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	10,00%	10%
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,10%	7,00%
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years
Tingkat pengunduran diri		
Usia 18 - 44 tahun	0,50%	0,50%
Usia 45 - 54 tahun	0,10%	0,10%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Secara keseluruhan atas program imbalan kerja tersebut maka dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Beban (pendapatan) imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	2024	2023	
Biaya jasa kini	35.866.347.422	41.744.683.193	Current service cost
Biaya bunga	36.980.978.228	28.132.144.850	Interest expense
(Laba) rugi aktuarial pada kewajiban	(656.741.493)	(4.091.281.783)	Actuarial (gain) loss on liabilities
Pendapatan tahun berjalan	(29.268.033.320)	(28.307.523.150)	Current year income
Jumlah beban tahun berjalan	42.922.550.837	37.478.023.110	Total expense current year

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	108.124.336.157	80.114.677.105	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(8.775.768.832)	(5.237.419.275)	Payment of benefits
Beban tahun berjalan	42.922.550.837	37.478.023.110	Expenses for the current year
Pendapatan komprehensif lain	(11.103.762.236)	8.945.955.217	Other comprehensive income
luran pemberi kerja	(13.784.664.268)	(13.176.900.000)	Due from employer
Jumlah	117.382.691.658	108.124.336.157	Total

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

	2024	2023	
Saldo awal	71.832.460.058	62.468.297.432	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	(17.592.037.217)	-	Opening balance adjustment
Laba aktuarial	(13.020.111.968)	9.364.162.626	Gain on actuarial
Jumlah	41.220.310.873	71.832.460.058	Total

37. SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

	2024	2023	
Aset			Assets
Konvensional	24.113.890.207.179	21.333.069.628.093	Conventional
Syariah	3.521.543.559.617	3.012.680.329.253	Sharia
	27.635.433.766.796	24.345.749.957.346	
Eliminasi	(944.880.082.237)	(596.133.803.374)	Elimination
Jumlah	26.690.553.684.559	23.749.616.153.972	Total
Pendapatan operasional			Operating income
Konvensional	1.965.312.518.697	1.686.278.670.691	Conventional
Syariah	236.779.577.325	212.873.250.061	Sharia
Jumlah	2.202.092.096.022	1.899.151.920.752	Total
Beban operasional			Operating expenses
Konvensional	1.638.042.996.795	1.406.054.257.930	Conventional
Syariah	138.971.643.647	129.103.443.497	Sharia
Jumlah	1.777.014.640.442	1.535.157.701.427	Total
Laba operasional			Net operating income
Konvensional	327.269.521.902	280.224.412.761	Conventional
Syariah	97.807.933.678	83.769.806.564	Sharia
Jumlah	425.077.455.580	363.994.219.325	Total
Laba sebelum pajak			Income before tax
Konvensional	283.088.291.724	253.980.510.269	Conventional
Syariah	98.066.887.784	85.750.583.875	Sharia
Jumlah	381.155.179.508	339.731.094.144	Total

36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Overall, the employment benefit program can be concluded as follows:

Employment benefit expenses (income) for the as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	35.866.347.422	41.744.683.193	Current service cost
Biaya bunga	36.980.978.228	28.132.144.850	Interest expense
(Laba) rugi aktuarial pada kewajiban	(656.741.493)	(4.091.281.783)	Actuarial (gain) loss on liabilities
Pendapatan tahun berjalan	(29.268.033.320)	(28.307.523.150)	Current year income
Jumlah beban tahun berjalan	42.922.550.837	37.478.023.110	Total expense current year

Movements of net liabilities in the statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	108.124.336.157	80.114.677.105	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(8.775.768.832)	(5.237.419.275)	Payment of benefits
Beban tahun berjalan	42.922.550.837	37.478.023.110	Expenses for the current year
Pendapatan komprehensif lain	(11.103.762.236)	8.945.955.217	Other comprehensive income
luran pemberi kerja	(13.784.664.268)	(13.176.900.000)	Due from employer
Jumlah	117.382.691.658	108.124.336.157	Total

Other comprehensive income movements:

	2024	2023	
Saldo awal	71.832.460.058	62.468.297.432	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	(17.592.037.217)	-	Opening balance adjustment
Laba aktuarial	(13.020.111.968)	9.364.162.626	Gain on actuarial
Jumlah	41.220.310.873	71.832.460.058	Total

37. OPERATING SEGMENT

Information concerning the primary business segment of the Bank is set out in the table below:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi, kecuali kredit yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diprelakukan

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship	Sifat dari transaksi/Nature of transaction
Pemerintah provinsi, kota dan kabupaten sewilayah Kalimantan Selatan/Provincial Government, the city and Country as Shareholders South Kalimantan	Pemegang Saham/Shareholders	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers
Pengurus, karyawan kunci dan keluarganya/Management, key employees and their families	Komisaris, Direktur dan Pejabat eksekutif dan keluarganya/Commissioners, Directors and executive officers and their families	Kredit yang diberikan, pembiayaan/piutang syariah dan simpanan dari nasabah/Loans receivable, sharia financing/receivables and deposits from customer
Perusahaan yang dimiliki oleh Pemegang Saham/The company is owned by shareholder	Pengendalian bersama oleh pemegang saham/Joint control by shareholders	Penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, penyertaan saham, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain/Placements with other banks, loans, investments in shares, deposits from customers and deposits from other banks

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2024	2023	
Aset			Assets
Kredit yang diberikan	19.615.187.132	8.536.625.448	Loans
Penyertaan saham	3.832.700.000	2.332.700.000	Investment in shares
Persentase terhadap jumlah aset	0,09%	0,05%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah			Deposits from customers and deposits from customer - sharia
Giro	8.048.732.941.174	2.822.162.229.065	Current accounts
Tabungan	26.202.928.859	14.800.269.154	Saving deposits
Deposito berjangka	35.000.000	1.160.000.000	Time deposits
	8.074.970.870.033	2.838.122.498.219	
Persentase terhadap jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	35,19%	13,53%	Percentage to total liabilities and temporary syirkah funds

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.

Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.

The significant accounting recognized policies in Note 2d describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognized.

Financial assets classes have been classified as financial assets held at amortized cost allocated and financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI). Financial liabilities has been classified as financial liabilities held at amortized cost.

The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below presents the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities as at December 31, 2024 and 2023.

2024

	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets held at amortized cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ <i>Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI)</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ <i>Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities held at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset/ Assets						
Kas/ <i>Cash</i>	484.689.787.400	-	-	-	484.689.787.400	484.689.787.400
Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current account with Bank Indonesia</i>	3.694.513.542.143	-	-	-	3.694.513.542.143	3.694.513.542.143
Giro pada Bank lain/ <i>Current account with other banks</i>	1.014.861.527	-	-	-	1.014.861.527	1.014.861.527
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	2.437.028.154.046	-	-	-	2.437.028.154.046	2.437.028.154.046
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Marketable securities purchased under resale agreement</i>	197.780.700.017	-	-	-	197.780.700.017	199.600.000.000
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	-	3.898.843.987.171	1.309.507.919.147	-	5.208.351.906.318	5.197.747.958.598
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	11.873.736.395.595	-	-	-	11.873.736.395.595	11.873.736.395.595
Pembiayaan syariah/ <i>Sharia financing</i>	2.130.064.304.816	-	-	-	2.130.064.304.816	2.130.064.304.816
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	6.402.077.080	-	-	-	6.402.077.080	6.402.077.080
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	254.817.805.942	-	-	-	254.817.805.942	254.817.805.942
Jumlah/ Total	21.080.047.628.566	3.898.843.987.171	1.309.507.919.147	-	26.288.399.534.884	26.279.614.887.147
Liabilitas/ Liabilities						
Liabilitas segera/ <i>Liabilities immediately payable</i>	-	-	-	327.860.384.306	327.860.384.306	327.860.384.306
Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	-	-	-	18.381.752.534.275	18.381.752.534.275	18.381.752.534.275
Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	-	-	-	1.142.054.270.924	1.142.054.270.924	1.142.054.270.924
Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	-	-	-	727.088.953.256	727.088.953.256	727.088.953.256
Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>	-	-	-	727.088.953.256	727.088.953.256	727.088.953.256
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	-	-	-	169.553.998.593	169.553.998.593	169.553.998.593
Jumlah/ Total	-	-	-	20.748.310.141.354	21.475.399.094.610	21.475.399.094.610

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2023

	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets held at amortized cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ <i>Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI)</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ <i>Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities held at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset/ Assets						
Kas/ <i>Cash</i>	576.633.145.471	-	-	-	576.633.145.471	576.633.145.471
Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current account with Bank Indonesia</i>	1.912.610.040.801	-	-	-	1.912.610.040.801	1.912.610.040.801
Giro pada Bank lain/ <i>Current account with other banks</i>	1.033.216.966	-	-	-	1.033.216.966	1.033.216.966
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	846.532.721.814	-	-	-	846.532.721.814	846.532.721.814
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	1.109.740.700.670	4.460.847.698.080	-	-	5.570.588.398.750	5.570.588.398.750
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	12.197.294.217.012	-	-	-	12.197.294.217.012	12.197.294.217.012
Pembiayaan syariah/ <i>Sharia financing</i>	2.017.841.286.566	-	-	-	2.017.841.286.566	2.017.841.286.566
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	-	4.902.202.868	-	-	4.902.202.868	4.902.202.868
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	229.440.879.029	-	-	-	229.440.879.029	229.440.879.029
Jumlah/ Total	18.891.126.208.329	4.465.749.900.948	-	-	23.356.876.109.277	23.356.876.109.277
Liabilitas/ Liabilities						
Liabilitas segera/ <i>Liabilities immediately payable</i>	-	-	-	382.273.274.656	382.273.274.656	382.273.274.656
Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	-	-	-	16.261.460.454.542	16.261.460.454.542	16.261.460.454.542
Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	-	-	-	1.554.806.536.134	1.554.806.536.134	1.554.806.536.134
Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	-	-	-	605.803.239.277	605.803.239.277	605.803.239.277
Surat berharga yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>	-	-	-	498.067.118.670	498.067.118.670	498.067.118.670
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	-	-	-	153.107.181.112	153.107.181.112	153.107.181.112
Jumlah/ Total	-	-	-	19.455.517.804.391	19.455.517.804.391	19.455.517.804.391

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of financial assets and liabilities, except marketable securities, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

40. MANAJEMEN RISIKO

Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam rangka pengelolaan risiko.

Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam rangka pengelolaan risiko.

Pengungkapan penerapan manajemen risiko mencakup informasi mengenai 4 (empat) pilar, yaitu:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dengan meningkatkan pemahaman terhadap budaya risiko dan penerapan mitigasi risiko. Pengawasan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai dalam melakukan persetujuan terhadap kebijakan dan strategi risiko kredit, melakukan evaluasi risiko kredit, pelaksanaan business plan dan implementasi kebijakan strategi risiko kredit secara periodik melalui laporan profil risiko maupun komite pemantau risiko dan komite audit.

Pengawasan Direksi secara keseluruhan memadai dalam mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko kredit melalui Komite Perkreditan maupun Komite Manajemen Risiko dan mengkomunikasikan kepada seluruh unit kerja.

Direksi aktif dalam pembahasan penetapan limit, menentukan toleransi dan pengaruhnya terhadap CAR. Direksi aktif melakukan pemantauan terhadap debitur yang mempunyai potensi penurunan kualitas kredit pada setiap sektor ekonomi dan juga pengaruhnya terhadap CAR. Dalam penerapan manajemen risiko, Bank telah menetapkan struktur organisasi manajemen risiko, yaitu antara lain dengan membentuk Satuan Kerja/Kelompok Manajemen Risiko dibawah Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan seluruh Direksi dan pejabat eksekutif divisi, serta dibentuknya komite pemantau risiko yang beranggotakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Direksi telah meyakini betapa pentingnya pengelolaan manajemen risiko. Untuk itu Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang dapat mendukung pelaksanaan manajemen risiko secara efektif. Secara rutin Direksi melaksanakan review atas kebijakan, sistem, dan prosedur dalam rangka melakukan pengkinian atas pedoman operasional Bank.

- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;

Bank secara rutin melakukan evaluasi terhadap kebijakan, sistem dan prosedur manajemen risiko, untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam menyusun prosedur dan penetapan limit risiko, Bank telah memperhatikan risk appetite berdasarkan pengalaman yang dimiliki Bank dalam mengelola risiko. Penetapan limit telah memasukkan unsur-unsur prudential banking antara lain akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas. Penetapan limit didasarkan pada limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Penetapan limit risiko dimaksud mengacu pada rencana bisnis bank dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian, sehingga rencana bisnis tetap tercapai dan risiko dapat dikendalikan.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of held to maturity marketable securities was determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2024 and 2023.

The fair value of investments in shares is carried at cost due to its fair value cannot be reliably measured.

40. RISK MANAGEMENT

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which may happen in risk management.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which may happen in risk management.

The disclosure of the implementation of risk management includes information on 4 (four) pillar, which are:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;

The Board of Commissioners actively supervise the implementation of risk management by improving the understanding on risk culture and the implementation of risk mitigation. Supervision of the Board of Commissioners as a whole is sufficient in approving credit risk policy and strategy, conducting credit risk evaluation, implementing business plans and implementation of policy of credit risk strategy periodically through risk profile report and risk monitoring committee and audit committee.

Supervision of the Board of Directors as a whole is sufficient to implement credit risk policy and strategy through Credit Committee and Risk Management Committee and communicate to all work units.

Directors are active in the discussion of limit policy, determining tolerance and its effect on CAR. The Board of Directors actively monitors the debtor who has the potential to decrease the quality of credit in each sector of the economy and also the effect on the CAR. In the application of risk management, the Bank has established a risk management organization structure, among other things by establishing a Work Unit / Risk Management Group under the Risk Management and Compliance Division.

Committee of Risk Management which consists of all Directors and executive officers of the Division, as well as the establishment of Risk Monitoring Committee which consists of Independent Commissioner and Independent Party. The Directors believe in the importance of risk management. Therefore, the Directors establish organizational structure which can support risk management effectively. The Directors routinely review policies, system, and procedures to update the operational guideline of the Bank.

- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;

The Bank routinely evaluates risk management policies, system and procedures to ensure that risk exposure is consistent with the preset policies. In formulating risk limit procedures and determination, the Bank has considered risk appetite based on the experience of the Bank in managing risks. Establishment of limits has included prudential banking elements, including accountability and clear authority delegation levels. Establishment of limits is based on overall limit, limit per risk type, and limit per certain functional activity which has risk exposure. Risk establishment of limits refers to bank business plan while still considering precautionary principles, so that business plan can be achieve and risk can be controlled.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;

Mengingat bahwa proses identifikasi adalah suatu proses yang kritis untuk dapat mengetahui jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi kerugian Bank, maka untuk mendapatkan identifikasi yang efektif, Bank selalu memperhatikan faktor internal maupun eksternal Bank. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut kemudian disusunlah mitigasi risiko. Sedangkan proses pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan didukung sistem informasi manajemen risiko yang dikembangkan secara terus menerus.

- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Bank telah melakukan pengendalian intern dengan menetapkan pembagian kewenangan didalam sistem IT, pemisahan fungsi pada *account officer* dan *marketing officer*, memastikan dilakukannya *maker*, *checker*, dan *approval*, serta melakukan kajian terhadap kecukupan prosedur dan kesesuaian terhadap regulasi yang berlaku. Evaluasi dan perbaikan juga dilakukan terhadap hasil audit yang dilakukan oleh pihak intern maupun ekstern.

Direksi telah membentuk Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang independen terhadap unit bisnis, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kinerja usaha Bank. Sehingga Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan menjadi mitra bisnis unit dan *supporting unit* dalam menciptakan hasil bisnis yang sehat dan berkualitas.

Bank konvensional telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan sesuai dengan kompleksitas usahanya. Sehubungan dengan Bank juga mengelola Unit Usaha Syariah, sehingga Bank juga mengelola tambahan 2 (dua) risiko yang ada di Unit Usaha Syariah yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Kerangka manajemen risiko

Bank menyusun organisasi manajemen risiko dengan melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan alat bantu Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Dewan Komisaris menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank, dan Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system;

Considering identification process is a critical process to determine the risk type which potentially affects the loss of the Bank, to get effective identification, the Bank always observe internal and external factors of the Bank. Based on the result of the identification, risk mitigation is formulated. Meanwhile, risk measurement, monitoring and control processes are performed qualitatively and quantitatively with the support of risk management information system which is continually developed.

- Comprehensive internal control system

The Bank has performed internal control by determining authority division in the IT system, separating functions in the account officer and marketing officer, ensuring that maker, checker, dan approval are performed, and studying the adequacy of procedures and consistency with the regulations in effect. Evaluation and improvement are performed on the audit result from internal and external parties.

The Board of Directors have formed Risk Monitoring Committee to help the Board of Commissioners to supervise and independent Risk Management and Compliance Division on business units, so that overall risk management can be integrated, focused, coordinated, and sustainable to improve the business performance of the Bank. Thus, Risk Management and Compliance Division becomes business unit partner and supporting unit in creating healthy and high quality business result.

The conventional banks manage 8 (eight) risk types, which are credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk and compliance risk consistent with the complexity of their businesses. The Bank also manages Sharia Business Unit, so the Bank also manages 2 (two) additional risks in Sharia Business Unit, which are rate of return risk and equity investment risk.

Risk management framework

The Bank arranges risk management organization by involving the supervision from the Board of Commissioners, Board of Directors, and Risk Monitoring Committee. Risk Monitoring Committee is an instrument of the Board of Commissioners to supervise the implementations of risk management strategies and policies. The Board of Commissioners approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank, and the Board of Commissioners delegates authority to the Board of Directors to implement risk management strategies.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko

Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah sistem pengendalian intern dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko yang berfungsi membantu Dewan Komisaris memantau kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan dan dievaluasi secara periodik.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau counterparty gagal memenuhi kewajibannya.

Kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan seminimal mungkin, baik untuk debitur individu maupun korporasi.

Bank telah membakukan sistem dan prosedur kredit untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk beberapa kredit produktif khususnya pemberian kredit kepada korporasi.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh komite kredit) dengan memisahkan fungsi pengusul dan pemutus, fungsi pengusul berada dalam komite pengusul kredit, fungsi pemutus berada di pejabat pemutus. Dalam memberikan putusan pejabat, pemutus memperhatikan hasil kajian kepatuhan serta risk assesment dari desk risiko kredit.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ *non-performing loans* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Rasio NPL - bruto	4,54%	3,24%	NPL Ratio - gross
Rasio NPL - bersih	0,99%	0,76%	NPL Ratio - net

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

(i). Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>Eksposur maksimum/Maximum exposure</u>	
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kredit yang diberikan	12.449.359.202.662	12.719.844.285.651
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.437.301.841.130	846.668.795.286
Efek-efek untuk tujuan investasi	5.197.766.855.518	5.570.590.691.135
Pembiayaan syariah	2.188.114.192.053	2.062.004.501.649
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	197.780.700.017	-
Giro pada Bank Indonesia	3.694.513.542.143	1.912.610.040.801
Penyertaan saham	6.403.678.000	4.903.678.000
Giro pada bank lain	1.014.861.527	1.033.216.966
	<u>26.172.254.873.050</u>	<u>23.117.655.209.488</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(633.966.879.228)	(566.853.124.711)
Jumlah bersih	<u>25.538.287.993.822</u>	<u>22.550.802.084.777</u>

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework

In performing its functions, Audit Committee regularly or as necessary studies the internal control system and reports the result to the Board of Commissioners. Risk Monitoring Committee serves to help the Board of Commissioners monitoring risk management policies and procedures, and studies the adequacy of risk management framework related with the risks faced by the Bank.

The Bank credit risk management system has been standardized in the Company's Guidelines and reviewed periodically.

Credit risk

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or counterparty fail to meet its obligation.

The loan in the Bank today is categorized into productive loans and consumer loans. To manage the risks, the Bank measures credit risks from existing portfolio quantitatively and qualitatively. This is to check the possibility of loss from the default of the loan given as minimum as possible, whether for individual or corporate debtors.

The Bank has standardized credit system and procedure to guarantee the implementation of consistent loan policies and implementation for several productive loans, specially giving loans to corporates.

To implement a healthy credit granting process, the Bank applies the *Four Eyes Principle* (credit decision making by credit committee) by separating decision maker and authorization maker. Decision maker is on the credit committee, authorization maker is on the authorization official. In the deciding, authorization maker notice the evaluation compliance result and risk assesment from desk credit risk.

The following are the non-performing loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2024 and 2023:

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as non-performing to total earnings assets.

(i). *The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit*

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying Credit risk exposure to assets in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Loans
Placements with Bank Indonesia and other banks
Investment securities
Sharia financing
Securities purchased under resale agreements
Current accounts at Bank Indonesia
Investment in shares
Current accounts with other banks
Allowance for impairment losses
Total - net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Credit risk (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Eksposur maksimum/Maximum exposure		
	2024	2023	
Garansi yang diterbitkan	571.693.808.626	476.189.941.564	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	850.816.400.828	1.555.168.510.972	Unused loans commitments granted to customers
Jumlah	1.422.510.209.454	2.031.358.452.536	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2024 and 2023 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Bank mempunyai kemampuan dalam mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

The Bank is able to control and maintain credit risk exposure from the credit given based on the following:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perkreditan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan dilakukan pemantauan terhadap permasalahan secara disiplin.

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.

(ii). Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

(ii). Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi, kondisi bisnis ataupun kondisi lainnya.

Credit concentration risk occurs which a number of customers work in similar business activities or have business activities in the same geographical area, or have similar characteristics which can affect customers' ability to fulfill their obligations which are affected by economic condition, business conditions and other conditions.

a. Sektor geografis

a. Geographical sectors

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau counterparty.

The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical area as of December 31, 2024 and 2023. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

	2024			
	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	3.694.513.542.143	3.694.513.542.143	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.014.861.527	1.014.861.527	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	2.437.301.841.130	2.437.301.841.130	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	197.780.700.017	197.780.700.017	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek	-	5.197.766.855.518	5.197.766.855.518	Marketable securities
Kredit yang diberikan	9.348.435.834.911	3.100.923.367.751	12.449.359.202.662	Loans
Pembiayaan syariah	596.230.870.014	1.591.883.322.039	2.188.114.192.053	Sharia financing
Penyertaan saham	6.403.678.000	-	6.403.678.000	Investment in shares
			26.172.254.873.050	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(633.966.879.228)	Allowance for impairment losses
Jumlah			25.538.287.993.822	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

2 0 2 3				
	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	1.912.610.040.801	1.912.610.040.801	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.033.216.966	1.033.216.966	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	846.668.795.286	846.668.795.286	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek	-	5.570.590.691.135	5.570.590.691.135	Marketable securities
Kredit yang diberikan	8.373.183.395.196	4.346.660.890.455	12.719.844.285.651	Loans
Pembiayaan syariah	1.096.121.559.828	965.882.941.821	2.062.004.501.649	Sharia financing
Penyertaan saham	4.903.678.000	-	4.903.678.000	Investment in shares
	9.474.208.633.024	13.643.446.576.464	23.117.655.209.488	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(566.853.124.711)	Allowance for impairment losses
Jumlah			22.550.802.084.777	Total

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif berdasarkan letak geografis adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on the administrative accounts by geography are as follows:

2 0 2 4				
	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Garansi yang diterbitkan	571.693.808.626	-	571.693.808.626	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	850.816.400.828	-	850.816.400.828	Unused loans commitment granted to customers
Jumlah	1.422.510.209.454	-	1.422.510.209.454	Total

(ii). Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii). Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

2 0 2 3				
	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Garansi yang diterbitkan	476.189.941.564	-	476.189.941.564	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.555.168.510.972	-	1.555.168.510.972	Unused loans commitment granted to customers
Jumlah	2.031.358.452.536	-	2.031.358.452.536	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

b. Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

a. Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

	2 0 2 4					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan non- bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current account with Bank Indonesia</i>	3.694.513.542.143	-	-	-	-	3.694.513.542.143
Giro pada Bank lain/ <i>Current account with other banks</i>	-	1.014.861.527	-	-	-	1.014.861.527
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	1.487.301.841.130	950.000.000.000	-	-	-	2.437.301.841.130
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Marketable securities purchased under resale agreement</i>	197.780.700.017	-	-	-	-	197.780.700.017
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	4.822.201.605.514	210.856.250.000	50.800.500.000	113.908.500.000	-	5.197.766.855.514
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	-	-	-	5.358.064.642.729	7.091.294.559.933	12.449.359.202.662
Pembiayaan syariah/ <i>Sharia financing</i>	-	-	243.943.213.243	1.022.627.051.701	921.543.927.094	2.188.114.192.038
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	-	3.832.700.000	2.570.978.000	-	-	6.403.678.000
	<u>10.201.797.688.804</u>	<u>10.201.797.688.804</u>	<u>10.201.797.688.804</u>	<u>10.201.797.688.804</u>	<u>8.012.838.487.027</u>	<u>10.201.797.688.804</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>						(633.966.879.228)
Jumlah bersih/Total						<u><u>9.567.830.809.576</u></u>

	2 0 2 3					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan non- bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current account with Bank Indonesia</i>	1.912.610.040.801	-	-	-	-	1.912.610.040.801
Giro pada Bank lain/ <i>Current account with other banks</i>	-	1.033.216.966	-	-	-	1.033.216.966
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	426.668.795.286	420.000.000.000	-	-	-	846.668.795.286
Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	5.171.177.746.255	142.436.600.000	256.976.344.880	-	-	5.570.590.691.135
Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	-	-	-	5.846.123.604.357	6.873.720.681.294	12.719.844.285.651
Pembiayaan syariah/ <i>Sharia financing</i>	-	-	253.737.630.169	1.030.237.541.380	778.029.330.100	2.062.004.501.649
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	-	2.332.700.000	2.570.978.000	-	-	4.903.678.000
	<u>2.339.278.836.087</u>	<u>565.802.516.966</u>	<u>513.284.953.049</u>	<u>6.876.361.145.737</u>	<u>7.651.750.011.394</u>	<u>23.117.655.209.488</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>						(566.853.124.711)
Jumlah bersih/Total						<u><u>22.550.802.084.777</u></u>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows:

	2 0 2 4					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan non- bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued	-	-	-	571.693.808.626	-	571.693.808.626
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan/ Unused loans commitment granted to customers	-	-	-	850.816.400.828	-	850.816.400.828
Jumlah	-	-	-	1.422.510.209.454	-	1.422.510.209.454

	2 0 2 3					
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan non- bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Garansi yang diterbitkan/ Guarantees issued	-	-	-	476.189.941.564	-	476.189.941.564
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan/ Unused loans commitment granted to customers	-	-	-	1.555.168.510.972	-	1.555.168.510.972
Jumlah	-	-	-	2.031.358.452.536	-	2.031.358.452.536

(iii). Kualitas kredit dari aset keuangan

(iii). Credit quality of financial assets

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortized cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2024 and 2023 :

	2 0 2 4					
	Stage 1 Nilai tercatat/ Carrying amount	Stage 2 Nilai tercatat/ Carrying amount	Stage 3 Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount
Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	3.694.513.542.143	-	-	3.694.513.542.143	-	3.694.513.542.143
Giro pada Bank lain/ Current account with other banks	1.014.861.527	-	-	1.014.861.527	(266.554)	3.694.513.542.143
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	2.437.301.841.130	-	-	2.437.301.841.130	(273.420.530)	3.694.513.542.143
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Marketable securities purchased under resale agreement	197.780.700.017	-	-	197.780.700.017	-	3.694.513.542.143
Efek-efek/ Marketable securities	5.197.766.855.518	-	-	5.197.766.855.518	(18.896.920)	3.694.513.542.143
Kredit yang diberikan/ Loans	11.205.754.499.997	86.893.737.228	1.156.710.965.437	12.449.359.202.662	(575.622.807.067)	3.694.513.542.143
Penyertaan saham/ Investment in shares	6.403.678.000	-	-	-	(1.600.920)	6.402.077.080
Jumlah bersih/Total						22.173.483.329.938

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

2024

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Syariah	1.833.563.621.674	311.997.081.315	42.553.489.064	2.188.114.192.053	Shariah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.815.592.789)	(22.469.690.799)	(24.764.603.649)	(58.049.887.237)	Allowance for impairment losses
Jumlah syariah - bersih	1.822.748.028.885	289.527.390.516	17.788.885.415	2.130.064.304.816	Shariah total - net

2023

	Stage 1 Nilai tercatat/ Carrying amount	Stage 2 Nilai tercatat/ Carrying amount	Stage 3 Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah/ Total Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount
Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	1.912.610.040.801	-	-	1.912.610.040.801	-	1.912.610.040.801
Giro pada Bank lain/ Current account with other banks	1.033.216.966	-	-	1.033.216.966	(283.268)	1.032.933.698
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	846.668.795.286	-	-	846.668.795.286	(135.790.204)	846.533.005.082
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Marketable securities purchased under resale agreement	5.570.590.691.135	-	-	5.570.590.691.135	(2.292.385)	5.570.588.398.750
Efek-efek/ Marketable securities	11.498.921.390.243	67.869.148.551	1.153.053.746.857	12.719.844.285.651	(522.550.068.639)	12.197.294.217.012
Kredit yang diberikan/ Loans	4.903.678.000	-	-	4.903.678.000	(1.475.132)	4.902.202.868
Penyertaan saham/ Investment in shares						
Jumlah bersih/Total						20.532.960.798.211

2023

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Syariah	1.687.947.800.584	342.418.776.040	31.637.925.025	2.062.004.501.649	Shariah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.882.136.822)	(15.958.078.100)	(19.323.000.161)	(44.163.215.083)	Allowance for impairment losses
Jumlah syariah - bersih	1.679.065.663.762	326.460.697.940	12.314.924.864	2.017.841.286.566	Shariah total - net

Pengukuran Kerugian Kredit Ekpektasian

Measurement of Expected Credit Loss

Perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 109 yang memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen keuangan. PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

The calculation of Bank provisions refers to PSAK 109 which introduces the expected credit loss method to measure the loss of a financial instrument resulting from the impairment of financial instruments. PSAK 109 requires immediate recognition for the impact of expected credit loss changes after initial recognition of the financial asset.

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Bank mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

If at the reporting date, credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses for that financial instrument at the amount of 12 (twelve) months expected losses. The Bank shall measure the allowance for losses on a financial instrument at the amount of expected credit losses over its lifetime, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition.

Bank mengembangkan permodelan parameter risiko seperti PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) dan EAD (Exposure at Default) yang digunakan sebagai komponen perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

The Bank develops risk parameter modelling such as PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) and EAD (Exposure at Default) which are used as components for calculating expected credit losses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Staging Criteria

PSAK 109 mensyaratkan entitas untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage 1, stage 2 dan stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (*stage 1*) dan kerugian kredit sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage 2*).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"). Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Forward-looking Information

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Bank memperhitungkan pengaruh dari macroeconomic forecast. Selain itu, Bank juga menentukan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro tersebut.

Berbagai *macroeconomic variable* ("MEV") digunakan dalam permodelan PSAK 109 tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan data historis pembuatan *impairment model*. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian dan *macroeconomic forecast* ("MEV") tersebut direviu oleh Bank secara berkala. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP, nilai inflasi, nilai kurs dan lain-lain.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual adalah aset keuangan yang signifikan secara individual dan telah terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Sesuai kebijakan internal Bank, kredit yang ditentukan sebagai signifikan secara individual adalah kredit yang diberikan kepada debitur-debitur

Pengukuran secara individu dilakukan dengan melihat selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima Bank (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif

Aset keuangan yang nilainya tidak signifikan secara individual adalah kredit dan piutang yang diberikan oleh Grup kepada debitur-debitur segmen ritel yaitu debitur kredit Usaha Kecil Menengah ("UKM"), kredit pembiayaan konsumen (termasuk kredit pembiayaan bersama), kredit pemilikan dan perbaikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Grup menentukan penurunan nilai aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif, dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*).

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Staging Criteria

PSAK 109 requires entity to classify financial instruments into three stages of impairment (*stage 1, stage 2, and stage 3*) by determining whether there is a significant increase in credit risk. The Bank measures the allowance for losses of an expected 12 months credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (*stage 1*) and lifetime credit losses for financial assets with a significant increase in credit risk (*stage 2*).

At each reporting date, the Bank assesses whether the credit risk of the financial instrument has increased significantly ("SICR") since initial recognition. In making that assessment, the Bank compares the risk of default on initial recognition and considers the reasonable and supportable information available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and not yet experiencing an impairment will always be considered to have significant increase credit risk ("SICR"). Financial assets are only considered impaired and expected credit losses over their lifetime are recognised, if there is observable objective evidence of impairment, including, among others, default or experiencing significant financial difficulties

Forward-looking Information

In calculating expected credit losses, the Bank considers the effect of the macroeconomic forecast. In addition, the Bank also determines a probability weighted for the possibility of such macro scenario.

Various macroeconomic variables ("MEV") are used in the modelling of PSAK 109 depending on the results of statistical analysis of the suitability of the MEV with historical data for impairment model development. The calculation of the expected credit loss and the macroeconomic forecast ("MEV") are reviewed by the Bank periodically. MEV used by the Bank includes GDP, inflation rate, exchange rate and

Individually impaired financial assets

Individually impaired financial assets are financial assets that are individually significant and there is objective evidence that impairment loss has incurred after initial recognition of the financial assets.

Based on the Bank's internal policy, loans that are determined to be individually significant are loans to corporate and commercial debtors.

Individual measurements are made by considering the difference between all contractual cash flows that are due to the entity in accordance with the contract and all cash flows that the Bank expects to receive (i.e. all cash shortfalls), discounted with the effective interest rate.

Financial assets that are not individually significant and assessed for collective impairment

Financial assets that are not individually significant consist of loans and receivables of the Group to retail debtors, i.e. Small & Medium Enterprise ("SME") debtors, consumer financing receivables (including joint financing) debtors, mortgage and its housing renovation loans and vehicle loans.

The Group determines that impairment losses of financial assets that are not individually significant are assessed collectively, by grouping those financial assets based on similar risk characteristics.

Collective measurement is done statistically using the parameters PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) and EAD (*Exposure at Default*).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan. Divisi Treasury bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank. Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar dana pihak ketiga pada saat jatuh tempo atau memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Risiko likuiditas dikelola Bank melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus dilakukan pengelolaan sumber dana dan waktu jatuh tempo dana pihak ketiga.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused partly by the inability of a Bank to meet short-term obligations. Liquidity risk is a risk most important in commercial banks and need to be managed sustainably. Treasury Division is responsible for managing and monitoring the liquidity position of the Bank. The Bank's liquidity policy is intended to ensure that the funding requirements can be met, either to pay the third party funds at maturity or to fulfill additional loans on request.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

To avoid idle funds and determine the amount of liquid assets and instruments in place to ensure controlled liquidity continuously perform a management of resources and time deposits maturing.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date:

	2 0 2 4							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo/ Have not matured	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
	(dalam jutaan Rupiah)			(in million Rupiah)				
Aset								
Kas/ Cash	484.690	484.690	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	3.694.514	-	3.694.514	-	-	-	-	-
Giro pada Bank lain/ Current account with other banks	1.015	-	1.015	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	2.437.302	-	2.437.302	-	-	-	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Marketable securities purchased under resale agreement	197.781	-	197.781	-	-	-	-	-
Efek-efek/ Marketable securities	5.197.767	-	730.809	224.672	1.132.155	1.609.545	642.313	858.274
Kredit yang diberikan/ Loans	12.449.359	-	254.160	31.205	757.255	861.808	3.706.510	6.838.421
Pembiayaan syariah/ Sharia financing	2.188.114	-	18.033	9.665	174.337	74.421	445.450	1.466.208
Penyertaan saham/ Investment in shares	6.404	-	-	-	-	-	-	6.404
Aset tetap - bersih/ Fixed assets - net	193.543	193.543	-	-	-	-	-	-
Aset hak guna - bersih/ Right of use assets - net	82.392	82.392	-	-	-	-	-	-
Aset takberwujud - bersih/ Intangible assets - net	1.838	1.838	-	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih/ Deferred tax assets - net	50.098	50.098	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain/ Other assets	339.705	339.705	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	27.324.521	1.152.266	7.333.613	265.543	2.063.747	2.545.774	4.794.273	9.169.305
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment assets	(633.967)							
Jumlah	26.690.554							
Liabilitas								
Liabilitas segera/ Liabilities immediately payable	327.058	-	327.058	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	18.381.753	-	3.488.089	421.702	3.732.823	2.148.031	6.444.094	2.147.013
Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	1.142.054	-	582.819	1.558	516.839	8.168	24.503	8.168
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	727.089	-	-	-	-	-	727.089	-
Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits liabilities	117.383	-	-	-	-	-	-	117.383
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	774.661	774.661	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	21.469.996	774.661	4.397.966	423.260	4.249.662	2.156.199	7.195.686	2.272.563

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023**

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

2024

Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo/ Have not matured	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
							(dalam jutaan Rupiah)	(in million Rupiah)
Dana syirkah temporer/ Temporary syirkah fund	1.476.219	-	922.867	61.820	491.532	-	-	-
Perbedaan jatuh tempo/ Maturity gap	4.378.305	377.605	2.012.780	(219.537)	(2.677.447)	389.575	(2.401.413)	6.896.742
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai/ Net position, net of allowance for impairment losses	3.744.338							

2023

Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo/ Have not matured	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
							(dalam jutaan Rupiah)	(in million Rupiah)
Aset								
Kas/ Cash	576.633	576.633						
Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	1.912.610	-	1.912.610	-	-	-	-	-
Giro pada Bank lain/ Current account with other banks	1.033	-	1.033	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	846.669	-	721.669	125.000	-	-	-	-
Efek-efek/ Marketable securities	5.570.591	-	280.678	166.795	3.481.647	95.659	629.062	916.750
Kredit yang diberikan/ Loans	12.719.844	-	246.628	50.131	326.135	928.950	4.996.702	6.171.298
Pembiayaan syariah/ Sharia financing	2.062.005	-	37.925	2.750	117.976	153.738	396.524	1.353.092
Penyertaan saham/ Investment in shares	4.904	-	-	-	-	-	-	4.904
Aset tetap - bersih/ Fixed assets - net	276.599	276.599	-	-	-	-	-	-
Aset hak guna - bersih/ Right of use assets - net	86.272	86.272	-	-	-	-	-	-
Aset takberwujud - bersih/ Intangible assets - net	2.714	2.714	-	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih/ Deferred tax assets - net	27.155	27.155	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain/ Other assets	229.441	229.441	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	24.316.469	1.198.814	3.200.543	344.676	3.925.758	1.178.347	6.022.288	8.446.044
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment assets	(566.853)							
Jumlah	23.749.616							

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

2023

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo/ Have not matured	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
	(dalam jutaan Rupiah)							(in million Rupiah)
Liabilitas								
Liabilitas segera/ <i>Liabilities immediately payable</i>	382.273	-	382.273	-	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	16.261.461	-	3.031.865	357.061	2.612.862	1.868.156	6.293.638	2.097.879
Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	1.554.807	-	1.015.808	657	5.539	505.599	20.403	6.801
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accruals</i>	95.903	-	95.903	-	-	-	-	-
Utang pajak/ <i>Tax payable</i>	14.040	-	14.040	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan <i>Marketable securities issued</i>	498.067	-	-	-	-	498.067	-	-
Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	605.803	-	605.803	-	-	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja/ <i>Employee benefits liabilities</i>	110.185	-	-	-	-	-	-	110.185
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	153.107	153.107	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	19.675.646	153.107,00	5.145.692	357.718	2.618.401	2.871.822	6.314.041	2.214.865
Dana syirkah temporer/ <i>Temporary syirkah fund</i>	1.326.894	-	615.665	5.031	476.474	229.724	-	-
Perbedaan jatuh tempo/ Maturity gap	3.313.929	1.045.706,92	(2.560.815)	(18.073)	830.883	(1.923.199)	(291.753)	6.231.178
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai/ Net position, net of allowance for impairment losses	2.747.076							

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar.

Dalam rangka pengukuran risiko suku bunga, Bank menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank. Sehingga risiko pasar dapat dikendalikan agar tidak merugikan Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan:

Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates and exchange rates.

The Bank perform interest rate risk measurement by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the assets portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank. So the market risk can be controlled so as not to harm the Bank.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities:

	2024	2023	Asset
Giro pada bank lain	0,70%	0,76%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,16%	5,84%	Placement with Bank Indonesia dan other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,50%	0,00%	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek untuk tujuan investasi	4,87%	5,39%	Investment securities
Kredit yang diberikan	12,70%	12,30%	Loans

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

	2024	2023
Liabilitas		
Simpanan dari nasabah		
- Giro	2,36%	1,75%
- Tabungan	0,07%	1,00%
- Deposito berjangka	2,89%	3,00%
Simpanan dari bank lain		
- Giro	0,85%	0,85%
- Tabungan	1,35%	1,35%
- Call money	6,40%	6,25%
- Deposito berjangka	3,50%	3,50%
- Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	6,40%	5,93%

Liabilities
Deposits from customers
Current accounts -
Savings deposits -
Time deposits -
Deposits from other banks
Current accounts -
Savings deposits -
Call money -
Time deposits -
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)

Aktivitas fungsional Bank dan kegiatan treasury terdapat risiko pasar. Aktivitas ini mencakup penempatan dalam bentuk surat berharga dan pasar uang serta penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya).

Functional activity of the Bank and treasury activities are market risk. These activities include placement in securities and money market and provisions of funds (loans and other similar forms).

Asset and Liability Committee (ALCO) yang melakukan pengelolaan aset dan liabilitas (ALMA) melakukan pemantauan atas eksposur Bank terhadap risiko pasar. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

Asset and Liability Committee (ALCO) which manages the assets and liabilities (ALMA) in monitoring the Bank's exposure to market risk. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Risiko operasional

Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai seluruh jaringan kantor, sehingga setiap aktivitas Bank tidak dapat terhindar dari risiko operasional. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan bahkan reputasi Bank.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to overall office network, that each activity of the Bank cannot avoid operational risk. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

Untuk mengawasi dan mengendalikan risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (self assessment) yang dilakukan oleh masing-masing risk owner setiap unit kerja, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko jenis kerugian risiko operasional yang mungkin terjadi.

To monitor and control the operational risks that may occur, the Bank has developed a system using measurement methodology (self-assessment) conducted by the respective risk owners of each unit, so it can be established a map of risk types of operational risk loss that may occur.

Dengan petaan terhadap risiko operasional, manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang mungkin timbul, sehingga Bank dapat menyerap risiko yang akan diterima. Bank mengalokasikan kebutuhan modal untuk risiko operasional, sesuai dengan Basel Committee on Banking Supervision, serta roadmap implementasi Basel II di Indonesia, pertama kali Bank akan menggunakan metodologi pendekatan Basic Indicator. Dalam mendukung rencana menggunakan metodologi Advanced Measurement Approach, saat ini Bank masih melakukan pengumpulan data historis kerugian risiko operasional.

With farmers against operational risks, management can exercise control over the impact of the risks that may arise, so that the Bank can absorb the risk will be received. The Bank allocates capital needs for operational risk, in accordance with the Basel Committee on Banking Supervision, as well as the roadmap in the implementation of Basel II in Indonesia, for the first time the Bank will use the Basic Indicator approach methodology. In support of the plan to use the Advanced Measurement Approach methodology, the current Bank still perform historical data collection of operational risk loss.

Risiko hukum

Legal risk

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, kurangnya kelengkapan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang sempurna.

Legal risk is the risk caused by shortcomings in the judicial aspect of business, which is partly due to lawsuits, lack of complete supporting legislation, or weakness of the engagement such as non-fulfillment of contract validity requirements and perfect binding of collateral.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Direksi dan Komite-Komite yang dibentuk melakukan pengambilan keputusan melalui proses pertimbangan secara komprehensif setiap kebijakan strategis dalam mengelola risiko strategis Bank.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal, Bank melakukan kajian secara komprehensif dalam mengelola risiko kepatuhan.

Rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur sebelum diberlakukan. Selain itu, Bank juga melakukan:

- pemantauan prinsip kehati-hatian, di antaranya yang menyangkut kewajiban pemenuhan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, Giro Wajib Minimum dan lain-lain;
- pelaporan tugas kepatuhan baik untuk kepentingan internal maupun kepada pihak eksternal yang berwenang; dan
- melakukan reviu secara berkala tata cara komite kepatuhan agar berjalan efektif dan efisien, sehingga tercipta budaya kepatuhan.

Risiko imbal hasil

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga.

Bank melakukan pendekatan secara emosional terhadap nasabah dana pihak ketiga, sehingga perubahan tingkat imbal hasil tidak berdampak secara signifikan terhadap portofolio dana pihak ketiga.

Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis profit and loss sharing.

Bank melakukan pemantauan terhadap kualitas pembiayaan dengan akad mudharabah dan musyarakah secara intensif, sehingga apabila terjadi penurunan usaha debitur dapat segera dilakukan mitigasi yang tepat agar usaha debitur tetap berkembang.

40. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation risk

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Board of Directors and Committees formed through the decision making process in a comprehensive consideration of any strategic policy in managing the Bank's strategic risk.

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

To ensure the suitability of standard operating policies and procedures as well as new product development with external regulations, the Bank conducted a study to comprehensively manage compliance risk.

Policy plan and a draft decision in order to prevent deviations from the laws and regulations applies, Compliance Unit has carried out the assessment systems and procedures before coming into effect. In addition, the Bank also conducts:

- monitoring of the implementation of prudential principles, including the obligation to meet the minimum capital requirement maximum legal lending limit, etc.;
- compliance reporting both for internal and external parties purposes; and
- conduct periodic review procedure of the compliance committee in order to run effectively and efficiently, so as to create a culture of compliance.

Rate of return risk

Rate of return risk is a risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from the distribution of funds, which can influence the behavior of customers of third party funds.

Bank performs emotional approach towards customer deposit, so the change in the rate of return does not affect significantly the portfolio of third-party funds.

Investment risk

Equity investment risk is the risk of losses due to the Bank's share in the business customer funded in financing for results based on profit and loss sharing.

Bank's monitoring the quality of financing with profit and loss sharing agreement intensively, so in case of a decrease in the debtor's business can be done right in order to mitigate the debtor's business to keep growing.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No.10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking ("iB").

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

In accordance with Letter from BI No.10/57/DpG/DPbS dated May 27, 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as Islamic Banking ("iB").

	2024	2023	
Aset			Assets
Kas	23.482.305.750	30.274.911.775	Cash
Giro pada Bank Indonesia	200.422.525.664	136.452.003.427	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	111.493.779	122.953.773	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - net	128.300.000.000	212.600.000.000	Placements with Bank Indonesia with other banks - net
Efek-efek	886.633.914.889	561.343.308.774	Marketable securities
Piutang iB <i>Murabahah</i>	933.595.243.529	889.330.164.176	iB <i>Murabahah</i> receivables
Pembiayaan iB <i>Mudharabah/Musyarakah</i>	1.139.120.632.592	1.117.904.100.906	iB <i>Mudharabah/Musyarakah</i> financing
Piutang iB <i>Istishna</i>	83.882.134.282	35.088.182.284	iB <i>Istishna</i> financing
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.049.887.237)	(44.128.834.121)	Allowance for impairment losses
Piutang iB <i>Ijarah</i>	31.516.181.650	19.216.658.169	iB <i>Ijarah</i> receivable
Gadai	-	465.396.112	Mortgage
Aset tetap	8.759.248.249	9.097.524.408	Fixed assets
Aset lain-lain	143.769.766.471	44.913.959.570	Other assets
Jumlah aset	3.521.543.559.617	3.012.680.329.253	Total assets
	2024	2023	
Liabilitas dan dana syirkah temporer			Liabilities and temporary syirkah funds
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	16.512.279.569	23.051.759.432	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah			Deposit from customer
Giro iB <i>Wadiah</i>	145.549.637.381	117.483.911.579	iB <i>Wadiah</i> current account
Tabungan iB <i>Wadiah</i>	253.544.355.240	265.578.103.408	iB <i>Wadiah</i> savings
Simpanan dari bank lain		150.000.000.012	Deposit from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	163.941.044.316	154.540.426.677	Marketable securities issued
Rekening antar kantor	914.948.791.480	507.605.387.692	Inter-company account
Liabilitas lain-lain	447.464.015.370	381.800.112.334	Other liabilities
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Bukan bank			Non bank
Tabungan iB <i>Mudharabah</i>	549.092.805.540	498.337.942.470	iB <i>Mudharabah</i> savings
Deposito iB <i>Mudharabah</i>	909.390.580.844	817.121.465.193	iB <i>Mudharabah</i> deposits
Giro iB <i>Mudharabah</i>	14.755.405.892		iB <i>Mudharabah</i> current account
Bank			Bank
Tabungan iB <i>Mudharabah</i>	2.980.090.942	2.955.083.529	iB <i>Mudharabah</i> savings
	3.418.179.006.573	2.918.474.192.326	
Saldo dana	103.364.553.044	85.726.519.311	Funds balance
Jumlah liabilitas, dana syirkah temporer, investasi tidak terikat dan ekuitas	3.521.543.559.617	3.004.200.711.637	Total liabilities, temporary syirkah funds, non-binding investment and equity

42. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024.

42. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain account in the statements of financial position as of December 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentation of the statements of financial position as of December 31, 2024.

	Sebelum reklasifikasi/ before reclassification	Reklasifikasi/ reclassification	Setelah reklasifikasi/ after reclassification	
31 Desember 2023				December 31, 2023
Laporan posisi keuangan				Statements of financial position
Aset				Assets
Aset tetap	276.598.768.174	(97.977.200.000)	178.621.568.174	Aset tetap
Aset lain-lain	229.440.879.029	97.977.200.000	327.418.079.029	Aset lain-lain

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024 and 2023
and for the years then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

1. PSAK 117, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115.
2. Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran". Penerapan lebih dini diperkenankan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

43. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board and are relevant to the Bank, but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2024:

1. PSAK 117, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 109 and PSAK 115.
2. Amendment to PSAK 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility". Early application is permitted.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.